

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK
BERPENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PENINGKATAN
MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS VII MTS ALMA'ARIF
01 SINGOSARI**

SKRIPSI

Oleh:

Fitri Hishniya Tsani

NIM: 15110005



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

Oktober, 2019

HALAMAN JUDUL

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK
BERPENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PENINGKATAN
MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS VII MTS ALMA'ARIF
01 SINGOSARI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Fitri Hishniya Tsani

NIM: 15110005



Kepada:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

Oktober, 2019

LEMBAR PERSETUJUAN**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK
BERPENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PENINGKATAN MOTIVASI
BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
SISWA KELAS VII MTS ALMA'ARIF 01 SINGOSARI****SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Fitri Hishniya Tsani
NIM: 15110005

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan

Oleh Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Siti Annijjat Maimunah, M.Pd
NIP. 19570927 198203 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK
BERPENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PENINGKATAN MOTIVASI
BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
SISWA KELAS VII MTS ALMA'ARIF 01 SINGOSARI**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Fitri Hishniya Tsani (15110005)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 25 Oktober 2019 dan
dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Nurlaeli Fitriah, M.Pd

NIP. 19741016 200901 2 003

Sekretaris Sidang

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd

NIP. 19570927 198203 2 001

Pembimbing

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd

NIP. 19570927 198203 2 001

Penguji Utama

Dr. Hj. Sutiah, M.Pd

NIP. 19651006 199303 2 003

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah ala kulli hal... Puji Syukur atas segala kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat kenikmatan dan segala karunia terhadap hamba Nya. Tak lupa sholawat serta salam yang selalu terlimpahkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW.

Karya bersampul judul *“Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Berpendekatan Saintifik Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII MTs Alma’arif 01 Singosari”* ini saya persembahkan kepada orang-orang tersayang yang tak mengenal lelah dalam memberikan semangat, motivasi serta dorongan secara *dhohir* maupun batin dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Untuk kedua orang tua saya Ibu Lilik Choiriyyah dan Bapak Sujono Adi Lestari terkasih yang tak henti dalam mendoakan anak-anaknya tanpa batasan. Terima kasih atas segala luar biasanya mengasah kesabaran, merajut dorongan dan mengungguli motivasi dalam menjadikan saya manusia yang tak henti belajar dan terus belajar. Terima kasih telah mengantarkan saya menjadi manusia berpendidikan hingga saat ini. Tak lupa ucapan terima kasih kepada *mbahkung* Bapak Abdur Rohim yang selalu mencurahkan doa-doa di sisa hidupnya untuk anak dan cucu-cucunya. Semoga beliau selalu sehat dalam lindungan Allah SWT.

Teruntuk saudara-saudara saya tercinta Nafi’ul Abroriyyah, Nabilah Rohadatul ‘Aisyi serta Muhammad Fadhli Ghullam, terima kasih atas saling membersamainya satu sama lain, dan juga adanya dorongan satu sama lain atas segala hal yang bermuara pada satu visi. Semoga selalu dalam kebaikan dan perlindungan Allah SWT.

Teruntuk seluruh ustadz, ustadzah, guru, serta dosen yang telah memberikan pengabdian dalam bentuk mendidik saya dan menyalurkan segala keilmuannya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dalam umur dan rezekinya.

Teruntuk keluarga besar Ma’had Dar Al Hikmah Singosari yang di bawah naungan pengasuh KH. Muhammad Nur Faqih M.Ag, terima kasih atas segala

kesabaran dan ketelatenan yang diberikan sehingga dapat berkesempatan menimbah ilmu dan pengalaman selama 9 tahun dan tak lupa memberikan motivasi-motivasi hidup agar selalu berpendidikan dan menjadi manusia yang bermanfaat.

Teruntuk sahabat-sahabat saya yang tak disebutkan namanya, terima kasih atas segala kebersamaan dan dorongan semangat hingga banyaknya ilmu dan pengalaman yang bisa saya ambil sembari melewati kehidupan dan masa-masa muda ini.

Dan masih banyak lagi yang tak bisa saya sampaikan satu persatu di sini, terima kasih *Jazakillah Khoiron*, hanya Allah SWT yang bisa membalas kebaikan semuanya.

HALAMAN MOTTO

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۚ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

“Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.”

(QS. Yusuf: 111)¹

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Tajwid Makarim*. (Solo: Tiga Serangkai, 2016) hlm 248

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Fitri Hishniya Tsani

Lamp : 4 (eksemplar)

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

di

Malang,

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fitri Hishniya Tsani

NIM : 15110005

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengembangan Media *Scrapbook* Berpendekatan Saintifik dalam Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
NIP. 19570927 198203 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 07 Oktober 2019
Yang membuat pernyataan,

Fitri Hishniya Tsani
NIM. 15110005

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat, Taufiq, Inayah dan Hidayah-Nya yang telah diberikan oleh Nya di setiap nafas kehidupan, di seluruh naungan kehidupan yang terjamah ataupun yang tidak terjamah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Berpendekatan Saintifik Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari”, ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu, meskipun masih terdapat adanya kekurangan yang perlu untuk disempurnakan.

Sholawat serta salam yang terlimpahkan pada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan teknologi dan ilmu pengetahuan, seperti yang telah kita rasakan bersama ini.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini merupakan sebagai pemenuhan salah satu persyaratan serta bentuk pertanggung jawaban penulis guna memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan (S.Pd) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, juga sebagai bahan wacana pendidikan bahwa ada banyak hal dan bagian dari pendidikan yang harus dapat dikembangkan secara terus-menerus dengan bersama.

Penulis sadari dalam menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan informasi, inspirasi dan revisi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dengan ketulusan hati mengucapkan terima kasih yang tidak terukur kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.

4. Ibu Siti Annijat Maimunah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam penyelesaian penulisan skripsi.
5. Ibu Vannisa Aviana Melinda, M.Pd, Bapak M. Hadi Masruri, serta Ibu Miftahul Jannah, M.Pd yang telah bersedia menjadi validator dan memberikan penilaian terhadap Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah, serta telah memberikan kritik dan saran guna penyempurnaan media tersebut.
6. Pihak sekolah MTs Alma'arif 01 Singosari yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan penelitian dalam penyelesaian tugas akhir pada skripsi ini.
7. Ayah dan Ibu yang tak pernah putus dalam doa serta dukungan untuk saya menyelesaikan masa kuliah ini, serta segenap pihak yang telah banyak membantu dan mendukung, beribu ucapan terima kasih yang tak terhingga.
8. Terakhir saya ucapkan kepada berbagai pihak yang tak pernah putus memberi saya dalam bentuk semangat serta motivasi untuk belajar dan menjadi orang yang bermanfaat untuk sekeliling saya.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga oleh penulis sampaikan atas segala dukungan, bimbingan, bantuan, motivasi dan doa yang telah diberikan semoga menjadi amal ibadah di hadapan Allah SWT.

Penulis sadari bahwasannya manusia tidak pernah luput dari segala bentuk kesalahan, maka dari itu dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kesalahan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Malang, Oktober 2019

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = fg	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ’
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = a

Vokal (i) panjang = i

Vokal (u) panjang = u

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = u

إِي = i

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	17
Tabel 3.1 Model Pengembangan Borg and Gall	66
Tabel 3.2 Kriteria Kelayakan Media Berdasarkan Persentase	80
Tabel 4.1 Kriteria Penskoran Ahli	107
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Desain Media	108
Tabel 4.3 Kritik dan Saran Ahli Desain Media.....	110
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Desain	112
Tabel 4.5 Hasil Validitas Ahli Materi	113
Tabel 4.6 Kritik dan Saran Ahli Materi	114
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Materi	117
Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	117
Tabel 4.9 Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran	119
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Pembelajaran	121
Tabel 4.11 Prosentase Data Hasil Uji Coba Lapangan Siswa Kelas Kecil.....	124
Tabel 4.12 Prosentase Data Hasil Uji Lapangan Siswa Kelas Besar	127
Tabel 4.13 Prosentase Data Angket Motivasi Belajar Siswa	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teknik <i>Flaps</i>	36
Gambar 2.2 Teknik <i>Waterfall</i>	36
Gambar 2.3 Teknik <i>Cylinder</i>	97
Gambar 4.1 Skema Materi Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah ..	86
Gambar 4.2 Soft Cover Depan dan Belakang Scrapbook	89
Gambar 4.3 Tampilan Cover Depan Scrapbook	90
Gambar 4.4 Tampilan Skema Scrapbook.....	90
Gambar 4.5 Tampilan Daftar Isi	91
Gambar 4.6 Tampilan Tujuan Pembelajaran	91
Gambar 4.7 Tampilan Pengamatanku	92
Gambar 4.8 Tampilan Permulaan Dakwah Nabi SAW di Makkah	93
Gambar 4.9 Tampilan Kamu Perlu Tahu QS. Al-Alaq dan QS. Al-Mudatsir	93
Gambar 4.10 Tampilan Misi Dakwah Nabi SAW di Makkah	94
Gambar 4.11 Tampilan Respon Masyarakat Makkah.....	94
Gambar 4.12 Tampilan 3 Faktor Ditolaknya Dakwah Nabi SAW	95
Gambar 4.13 Tampilan Rintangan Dakwah Nabi SAW	95
Gambar 4.14 Tampilan Modal Sukses Dakwah Nabi SAW	96
Gambar 4.15 Tampilan Hikmah dan Soal Latihan.....	96
Gambar 4.16 Tampilan Biodata Penulis	97
Gambar 4.17 Tampilan Revisi <i>Soft Cover</i> Depan.....	103
Gambar 4.18 Tampilan Revisi <i>Soft Cover</i> Belakang	103
Gambar 4.19 Tampilan Revisi Skema Scrapbook	104
Gambar 4.20 Tampilan Revisi Perbedaan Wahyu Pertama dan Kedua	104
Gambar 4.21 Tampilan Biodata Penulis	105
Gambar 4.22 Tampilan Penambahan Pertanyaanku	105
Gambar 4.23 Tampilan Penambahan Percobaan dan Penalaranku	106
Gambar 4.24 Tampilan Penambahan Komunisasikan.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti Konsultasi Skripsi
Lampiran II	: Surat Izin Penelitian
Lampiran III	: Surat Bukti Penelitian
Lampiran IV	: Lembar Instrumen Validasi Ahli Materi
Lampiran V	: Lembar Instrumen Validasi Ahli Desain
Lampiran VI	: Lembar Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran
Lampiran VII	: Lembar Instrumen Uji Coba Lapangan Siswa
Lampiran VIII	: Angket Motivasi Belajar Siswa
Lampiran IX	: Hasil Pre-Post Test Penggunaan Scrapbook
Lampiran X	: Hasil Uji T Pre-Post Test Siswa
Lampiran XI	: Hasil Uji Coba Lapangan Kelas Kecil
Lampiran XII	: Hasil Uji Lapangan Kelas Besar
Lampiran XIII	: Hasil Perolehan Angket Motivasi Belajar Siswa
Lampiran XIV	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran XV	: Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW
Lampiran XVI	: Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI	xvi
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Pengembangan	9
D. Manfaat Pengembangan	10
E. Asumsi Pengembangan	11
F. Ruang Lingkup Pengembangan	12
G. Spesifikasi Produk	13
H. Originalitas Penelitian	14
I. Definisi Operasional	19
J. Sistematika Pembahasan	21
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	23
1. Pengertian Pengembangan	23

2. Media pembelajaran.....	24
3. Scrapbook	32
4. Sejarah Kebudayaan Islam.....	35
5. Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah.....	41
6. Pendekatan Saintifik	49
7. Motivasi Belajar	56
B. Kerangka Berpikir	63
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	64
B. Metode Pengembangan	65
C. Prosedur Pengembangan	67
D. Uji Coba Produk.....	71
1. Desain Uji Coba	71
2. Subjek Uji Coba	72
3. Jenis Data	75
4. Instrumen Pengumpulan Data	75
5. Teknik Analisis Data.....	78
E. Prosedur Penelitian.....	78
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN	
A. Proses Pengembangan Scrapbook.....	84
1. Penelitian dan Pengumpulan Data.....	84
2. Perencanaan.....	85
3. Pengembangan Format Produk Awal.....	88
4. Uji Coba Lapangan Tahap Awal.....	97
5. Revisi Produk.....	97
6. Uji Coba Lapangan.....	98
7. Revisi Produk	98
8. Uji Lapangan	99
9. Revisi Produk Akhir.....	102
10. Diseminasi dan Distribusi	107
B. Penyajian Data Validasi	107

C. Efektifitas Scrapbook terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	128
---	-----

BAB V PENUTUP

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi.....	132
B. Kesimpulan	135
C. Saran.....	138

DAFTAR PUSTAKA.....	140
----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN



ABSTRAK

Tsani, Fitri Hishniya. 2019. *Pengembangan Media Scrapbook Berpendekatan Saintifik dalam Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dra. Hj. Siti Annijat Maimunnah, M.Pd.

Kata Kunci: Scrapbook Berpendekatan Saintifik, Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

Motivasi Belajar siswa dalam belajar SKI cenderung menurun jika membawakan materi dengan cara monoton. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan media yang mendukung pada proses pembelajaran SKI. Untuk mencapai tujuan pembelajaran SKI tersebut, maka perlu diadakan pengembangan media dalam peningkatan motivasi belajar siswa.

Tujuan penelitian pengembangan media SKI yaitu: 1) Menghasilkan media penunjang mata pelajaran SKI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari, 2) Mengefektifitaskan Scrapbook berpendekatan saintifik dalam peningkatan motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan, yang mengacu pada model pengembangan prosedural yang dikembangkan oleh Borg and Gall dalam sepuluh tahap.

Proses pengembangan Scrapbook melalui sepuluh tahapan, yaitu Penelitian dan pengumpulan informasi, Perencanaan, Pengembangan format produk awal, Uji coba awal, Revisi Produk, Uji coba lapangan, Revisi Produk, Uji lapangan, Revisi produk, Diseminasi dan distribusi. Efektifitas Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah melalui angket motivasi belajar tercapai sebesar 94,41%. Validasi penelitian pengembangan Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah ini dinyatakan sangat valid dengan hasil uji ahli isi materi mencapai sebesar 96,6%, ahli desain media mencapai sebesar 93,3%, ahli mata pelajaran mencapai 100% dan hasil uji lapangan mencapai sebesar 93,57%. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah mengalami peningkatan rata-rata pre-test yang lebih rendah dibandingkan post test, yaitu $65,53 < 89,64$, yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan Scrapbook. Perolehan hasil uji t menggunakan perhitungan manual dengan tingkat kemaknaan 0,05 menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 5,02$ sedangkan $t_{tabel} = 1,70329$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan Scrapbook. Kesimpulannya hasil uji t yaitu Scrapbook dinyatakan baik dan layak untuk digunakan sebagai media penunjang mata pelajaran SKI pada kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari karena dapat memberikan perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan media scrapbook.

ABSTRACT

Tsani, Fitri Hishniya. 2019. *Development of Scientific Approach Scrapbook Media in Increasing Learning Motivation of Islamic Cultural History Subjects for Class VII Students of MTs Alma'arif 01 Singosari*. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor Thesis: Dra. Hj. Siti Annijat Maimunnah, M.Pd.

Keywords: Scientific Approach Scrapbook, Motivation Learning History of Islamic Culture

Student learning motivation in learning SKI tends to decrease if you bring the material in a monotonous way. Therefore, it is necessary to develop media that support the SKI learning process. To achieve the learning objective of the SKI, it is necessary to hold media development in increasing student motivation.

The objectives of the SKI media development research are: 1) Producing supporting media for SKI subjects to improve students motivation in class VII MTs Alma'arif 01 Singosari, 2) Effectiveness of scientific-approached Scrapbook in improving motivation to learn Islamic Cultural History VII grade students of MTs Alma'arif 01 Singosari.

This type of research is development research, which refers to a procedural development model developed Borg and Gall in ten stages.

The development process of the Scrapbook goes through ten stages, namely Research and information gathering, planning, development of initial product formats, initial trials, product revisions, field trials, product revisions, field test, product revisions, dissemination and distribution. The effectiveness of the Da'wah Mission Prophet Muhammad SAW in Mecca through a learning motivation questionnaire was achieved at 94,41%. The validation of research on the development of the Da'wah Mission Prophet Muhammad SAW in Mecca was declared to be very valid with the result of the expert content test reaching 96,6%, media design experts reaching 93,3%, subject matter experts reaching 100% and the field test results reaching 93,57%. Student learning outcomes before and after using the Scrapbook experienced a lower average pre-test compared to post-test, which is $65,53 < 89,64$, which means there are differences in learning outcomes between before and after using Scrapbook obtaining t-test result using manual calculations with a significance level of 0,05 shows that $t\text{-count} = 5,02$ while $t\text{-tabel} = 1,70329$. This show that $t\text{-count} > t\text{-tabel}$ which means that $t\text{-count}$ is greater than $t\text{-tabel}$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted, so there is a significant difference between student grades before and after using the Scrapbook. In conclusion, the results of the t-test namely Scrapbook, were declared good and suitable to be used as supporting media for SKI subjects in class VII MTs Alma'arif 01 Singosari because they could provide differences in learning outcomes between before and after using Scrapbook media.

الملخص

ثاني، فطري حصني 2019. تطوير قصاصات الصحف (scrapbook) النهج العلمي لتحسين الدافع التعلم التاريخ والثقافة الإسلامية الطلاب الصف السابع المدرسة المتوسطة الإسلامية المعارف 01 سنجا ساري. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية العلوم التربية و التعليم، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المسرف: الحاجة ستي أنجة ميمونة، الماجستير.

الكلمة البحث: قصاصات الصحف (scrapbook)، الدافع التعلم التاريخ والثقافة الإسلامية الدافع الطلاب في تعلم التاريخ والثقافة الإسلامية إلى الانخفاض في حالة تقديم المواد بطريقة تربيتية لذلك من الضروري تطوير الوسائط التي تدعم تشغيل تعلم. لتحقيق أهداف التعلم التاريخ والثقافة الإسلامية، يحتاج تطوير المواد التعليمية التي تمكن أن تزيد الدافعية الطلاب.

الغرض من هذا البحث التطوير الوسائط الإعلام التربية والثقافة الإسلامية: (1) ليحصل وسائل الإعلام التربية والثقافة الإسلامية لتحسين الدافع التعلم الطلاب الصف السابع المدرسة المتوسطة الإسلامية المعارف 01 سنجا ساري، (2) بناء فعالية قصاصات الصحف (scrapbook) النهج العلمي لتحسين الدافع التعلم التاريخ والثقافة الإسلامية الطلاب الصف السابع المدرسة المتوسطة الإسلامية المعارف 01 سنجا ساري. هذا النوع هو البحث التطوير، والذي يشير إلى نموذج التنمية الإجرائي الذي تم تطوير من قبل بروج و غال في عشر مراحل.

فكانت عملية تطوير موسوعة السلالة الأيوبية خلال عشرة مراحل (1) البحث و جمع المعلومات (2) التخطيط، (3) تطوير شكل من المنتجات الأولية، (4) المحاكمة الأولى، (5) مراجعة المنتج، (6) تجارب ميدانية، (7) تنقيح المنتج، (8) الاختبار الميداني، (9) تنقيح المنتج النهائي، (10) النشر والتوزيع. بلغت فعالية قصاصات الصحف الرسالة التبشيرية محمد في مكة من خلال الاستبيان الدافع بقدرة 94.41% وأعلن صلاحية البحث و التطوير قصاصات الصحف صالح مع نتائج خبير محتوى اختبار المواد بقدر 96.6%، وخبراء التصميم هو 93.3%، خبير المواد التعليمي هو 100%، ونتائج التجارب الميدانية هي 93.57%، وزادت نتائج تعلم الطلاب قبل وبعدها استخدام قصاصات الصحف (scrapbook) انخفاض من بعد الاختبار، أي 65.5 > 3، مما يعني أن هناك اختلافات في نتائج التعلم بين قبل وبعدها استخدام الحساب اليدوي مع مستوى الدلالة هي 0.05 التي تشير إلى أن (ت) حساب = 5.06، في حين أن (ت) جدول = 1.70562. وهذا دل على أن (ت) حساب < (ت) جدول. بمعنى ما يعني أن (ت) حساب أكبر من (ت) جدول، ورفضت H_0 قبل t_{10} ، حتى لا يكون هنا كاختلافات كبيرة بين قيمة الطلاب قبل وبعدها استخدام قصاصات الصحف (scrapbook). الخلاصة النتائج اختبار (ت) أنقصاصات الصحف (scrapbook) جيد وصالح لاستخدامها كمداد دعم المواد التربية والثقافة الإسلامية في الصف السابع المدرسة المتوسطة الإسلامية المعارف 01 سنجا ساري لأنها تمكن أن توفر الفرق في نتائج التعلم قبل وبعدها استخدامها.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik memiliki kapasitas yang terbatas dalam mewujudkan suatu perhatiannya pada materi yang dirasa cukup banyak dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Perlu adanya persiapan pada peserta didik untuk dapat mengenal, menghayati sejarah Islam yang bertujuan untuk menjadi landasan kehidupan melalui adanya kegiatan bimbingan, pengajaran, keteladanan, penggunaan pengalaman, latihan dan pembiasaan. Namun, realita praktek dalam pembelajaran SKI memberi beberapa kendala, berupa adanya keterbatasan waktu dengan kapasitas materi yang tidak sedikit dan belum lagi peserta didik dituntut pemahamannya hingga terbentuk kepribadian pada diri peserta didik. Kendala lainnya juga berupa kurangnya pembentukan sikap pada ranah afektif serta pembiasaan pada ranah psikomotorik, karena materi SKI lebih terfokus pada sisi pengetahuan yang ada dalam ranah kognitif saja. Sebagai seorang guru dituntut lihai dalam membungkus suatu materi yang begitu banyak menjadi materi yang dapat dimuat pada pemahaman peserta didiknya melalui keterampilan dalam penggunaan pendekatan, metode dan media pembelajaran agar tidak cenderung monoton yang menjadikan materi yang disampaikan dalam pembelajaran SKI tidak menarik bagi peserta didik sehingga motivasi belajar dalam pembelajaran SKI berkurang.

Pembelajaran sejarah memberikan kesadaran atas pentingnya mengenal identitas kebangsaan. Khususnya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

adanya penekanan pada pengambilan ibrah dan hikmah dari peristiwa-peristiwa bersejarah pada masa lampau serta adanya teladan pada karakter dan akhlak Nabi Muhammad SAW yang berperan penting dalam pengembangan kebudayaan serta peradaban Islam masa kini.

Pembelajaran sejarah merupakan pembelajaran satu-satunya mata pelajaran yang mendeskripsikan asal mula dan perkembangan peradaban dan juga memperlihatkan bagaimana arus peradaban modern dari waktu ke waktu serta menggali kesadaran bahwa peradaban masa kini telah dibangun sejak nenek moyang terdahulu.

Seseorang yang mempelajari sejarah harus dapat memahami kaitannya antara sejarah sebagai ilmu dan sejarah sebagai pendidikan. Hubungan antara konsep dasar sejarah dan pelajaran sejarah di sekolah dijelaskan pada Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar Menengah bahwa sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang menelaah tentang asal-usul dan perkembangan serta peranan masyarakat di masa lampau berdasarkan metode dan metodologi tertentu. Terkait dengan pendidikan di sekolah dasar hingga sekolah menengah, pengetahuan masa lampau tersebut mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.²

Istilah *history* (sejarah) diambil dari kata *historia* dalam bahasa Yunani yang berarti “informasi” atau “penelitian yang ditujukan untuk memperoleh kebenaran”. Sejarah pada masa itu hanya berisi mengenai manusia dan kisahnya. Kisah tentang

² Aman, *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*, 2011, Yogyakarta: Penerbit Ombak, Hlm: 13

usaha-usahanya dalam memenuhi kebutuhannya untuk menciptakan kehidupan yang tertib dan teratur, kecintaanya akan kemerdekaan, serta kehausannya akan keindahan dan pengetahuan.³ Sementara Firth berpendapat,

“Sejarah tidak hanya merupakan cabang ilmu pengetahuan yang dipelajari untuk kepentingan ilmu itu sendiri, tetapi juga merupakan bentuk pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan dan cakupan semua sejarah diajarkan dengan contoh-contoh dari masa lampau bagi kebijaksanaan yang menuntun kehendak dan tindakan kita.”⁴

Ahmad Syafi'i Ma'arif mengatakan dalam *al-Muqaddimah Ibn Khaldun*, terdapat dua sisi sejarah yang perlu diperhatikan, yakni sisi luar dan sisi dalam. Pada sisi luar sejarah itu tidak lebih dari perputaran kekuasaan yang silih berganti di masa lampau. Tetapi, pada sisi dalamnya sejarah adalah suatu penalaran kritis dan kerja secara cermat untuk mencari kebenaran; suatu penjelasan yang cerdas tentang sebab-sebab dan asal-usul segala sesuatu; suatu pengetahuan yang mendalam tentang bagaimana dan mengapa peristiwa-peristiwa itu terjadi.⁵

Sejarah menjadikan suara yang selamanya akan menggema dan terdengar dalam lintasan abad demi abad yang di dalamnya memiliki kekuatan moral tentang benar dan salah atas masa lalu yang sudah terjadi. Sejarah tidak saja memandang makna kualitas moral yang luar biasa, seperti kepahlawanan, cinta terhadap tanah air, pengorbanan diri serta keteguhan pada tugas dan amanah perjuangan yang telah ditempuh, tetapi juga perlu memberikan sekumpulan teladan yang dapat menularkan pada generasi masa kini dan yang akan datang. Sejarah tidak hanya memaparkan tentang gambaran tindakan yang mulia, tetapi perlu adanya

³ S. K. Kochhar, *Teaching of History* dalam Purwanta, 2008, *Pembelajaran Sejarah*, Jakarta: Grasindo, Hlm: 1

⁴ Ibid, Hlm: 59

⁵ Aman, *op cit.* Hlm :14

sumbangan kepada para generasi masa kini mengenai gagasan-gagasan yang mulia.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu dari empat mata pelajaran yang tercakup dalam Pendidikan Agama Islam yang meliputi dari Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Sesuai dengan lampiran Peraturan Menteri Agama No. 912 Tahun 2013, bahwa Sejarah Kebudayaan Islam merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam hal beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.⁶

Sejarah menerangkan bahwa adanya pelajaran bagi manusia yang memiliki akal untuk memahami kenyataan yang ada dan mengambil hikmah di setiap pelajaran yang sudah terjadi. Alquran itu membenarkan kitab-kitab suci dan peristiwa-peristiwa yang sebelumnya serta menjelaskan segala peristiwa dalam bentuk prinsip-prinsip yang menyangkut maslahat dunia dan akhirat yang dibutuhkan manusia, dan memperingatkan adanya petunjuk dan rahmat yang selalu dicurahkan kepada hamba Allah SWT yang beriman. Dalam konsep Alquran, sebaik-baik sejarah yang dapat diambil hikmah pelajaran berharga adalah sejarah yang terdapat dalam ayat-ayat Alquran karena sumber adanya kebenaran Allah SWT melalui wahyu-Nya yang disampaikan menjadi pelajaran bagi manusia yang berakal sehat sebagaimana yang telah Allah SWT firmankan dalam surah Yusuf ayat 111, berbunyi:

⁶ Lampiran Permenag No. 912 Tahun 2013

لَقَدْ كَانَتْ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ۚ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن

تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

“Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.” (QS. Yusuf: 111)

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berperan dalam menginformasikan terhadap peserta didik tentang pentingnya keberadaan suatu sejarah Islam itu sendiri, serta pendidik dapat mengenalkan sosok teladan Nabi Muhammad SAW dalam perjuangan kemajuan peradaban Islam. Dengan demikian sejarah tidak saja mencakup kumpulan kisah-kisah yang berhubungan dengan waktu, tokoh, dan dimana tempat peristiwa berharga itu terjadi, melainkan juga makna dibalik kejadian yang akan menjadi rujukan untuk mengambil *ibrah* dan keteladanan untuk mewujudkan tatanan masa depan yang lebih baik. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak hanya mengfokuskan pada tahap mengetahui dan mengingat apa yang terjadi berkaitan dengan kejadian dan manusia. Apabila sejarah hanya dipandang sebagai suatu peristiwa tanpa adanya makna pengambilan *ibrah* dan hikmahnya, maka akan mengurangi kesadaran sejarah pada esensial pembentukan kepribadian peserta didik.

Pembelajaran sejarah, selain bertugas memberikan pengetahuan sejarah (kognitif), tetapi juga untuk memperkenalkan nilai-nilai luhur bangsanya (afektif).

kedua hal ini tidak akan memiliki arti bagi kehidupan peserta didik pada masa sekarang dan masa yang akan datang, apabila peserta didik tidak mampu memahami maknanya.⁷

Mengacu pada kegunaan pembelajaran sejarah, seorang pendidik memiliki peran penting dalam keberhasilan proses pembelajaran di dalamnya yang diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang mampu memiliki kompetensi seutuhnya, meliputi kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, serta kompetensi keterampilan yang terintegrasi dalam kurikulum 2013. Sebagaimana yang dikutip oleh Ridwan Abdullah Sani dalam bukunya yang berjudul *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013* menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 mendefinisikan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sesuai dengan yang seharusnya, yakni sesuai kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.⁸ Terkait dengan model pembelajaran sebagaimana pendidik yang menggunakan kurikulum 2013, maka pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik. Segala upaya pendidik dalam menerapkan model ataupun pendekatan dapat berproses secara baik apabila diimbangi dengan profesionalisme seorang pendidik, khususnya bagi pendidik yang mengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang kebanyakan pembelajaran tersebut memiliki kendala tertentu dalam menerapkan berbagai metode, model, atau bahkan pendekatan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

⁷ Aman, *op cit.* Hlm :100

⁸ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) Hlm: 45

Penekanan pada pendekatan saintifik ini mengupayakan adanya dorongan peserta didik untuk lebih aktif dalam mengamati, menanya, mencoba atau mengumpulkan data, mengasosiasi atau menalar, dan mengkomunikasikan sebagai wujud pengimplementasian kurikulum 2013.

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.⁹

Adanya pembelajaran sejarah menggunakan pendekatan saintifik ini diharapkan dapat memberikan penekanan pada pengambilan *ibrah* dan hikmah di dalamnya, dikarenakan pendekatan ini tidak hanya mengutamakan kemampuan kognitif, melainkan juga pada segi kemampuan afektifnya. Peserta didik tidak hanya menerima ilmu pengetahuan tentang sejarah Islam, tetapi dapat mengambil *ibrah* dan hikmah yang menjadi keteladanan serta pengenalan terhadap nilai-nilai luhur para pejuang Islam di dalamnya.

Menurut Moh. Miftahussirojudin dalam *The Implementation of Scientific Approach Thruigh Discovery Learning Model on SKI MTs*, banyak pendidik yang masih membutuhkan pencerahan tentang implementasi masing-masing model pembelajaran, terutama bagi pendidik yang kebetulan mengajarkan mata pelajaran

⁹ Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), Hlm: 34

Sejarah Kebudayaan Islam, baik jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, maupun Madrasah Aliyah. Para guru sejarah berasumsi bahwa pembelajaran sejarah tidak lain cara menampaiakannya menggunakan metode ceramah karena yang dipelajari adalah kejadian masa lampau, sehingga untuk menerapkan berbagai model pembelajaran merasa agak kesulitan.¹⁰

Pendidik yang terbiasa mengandalkan alat tulis papan tulis dapat mengembangkan menggunakan dan memanfaatkan kemajuan tehnologi berupa media, serta pendidik bisa merubah pola pembelajarannya melalui pembelajaran berpusat pada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan, peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang lebih menarik dan menyenangkan melalui media Scrapbook. Media scrapbook di MTs Alma'arif 01 pada mata pelajaran SKI belum pernah digunakan, maka oleh peneliti akan digunakan pengembangan pembelajaran SKI pada media scrapbook. Judul yang diambil oleh peneliti adalah "Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Berpendekatan Saintifik dalam Peningkatan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari".

Adanya pengembangan media scrapbook ini diharapkan akan menjadi jalan kemudahan siswa dalam memahami dan meningkatkan motivasi belajar pada mata

¹⁰ Moh. Miftahussiroyudin, Maret 2016. "The Implementation of Scientific Approach Thriugh Discovery Learning Model on SKI MTs." *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 10, no. 1, hlm: 51

pelajaran SKI yang berpendekatan saintifik dengan harapan lebih meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik pada mata pelajaran SKI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah berpendekatan saintifik dalam peningkatan motivasi belajar mata pelajaran SKI siswa kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari?
2. Bagaimana penerapan media Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah berpendekatan saintifik dalam peningkatan motivasi belajar mata pelajaran SKI siswa kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari?
3. Bagaimana efektivitas media Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah terhadap motivasi belajar mata pelajaran SKI siswa kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari?

C. Tujuan Pengembangan

Memperhatikan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka peneliti menentukan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Proses pengembangan media Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah berpendekatan saintifik dalam peningkatan motivasi belajar mata pelajaran SKI siswa kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari.

2. Penerapan media Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah berpendekatan saintifik dalam peningkatan motivasi belajar SKI siswa kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari.
3. Efektivitas penggunaan media Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah berpendekatan saintifik dalam peningkatan motivasi belajar SKI siswa kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari.

D. Manfaat Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran dalam bentuk scrapbook ini adalah sebagai usaha untuk menunjang lembar kerja siswa dan sebagai sarana untuk mempermudah pembelajaran siswa terhadap mata pelajaran SKI. Penelitian dan pengembangan bahan ajar dalam bentuk media scrapbook ini memiliki manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian pengembangan media scrapbook secara teoritis diharapkan dapat memberi masukan dan kontribusi terkhusus pada bidang ilmu pendidikan agama Islam secara umum, dan secara khusus diharapkan dapat meningkatkan inovasi baru pada pengembangan media pembelajaran dari prodi Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini berguna dalam memberikan tambahan wawasan dan perkembangan kajian keilmuan pada bidang pengembangan media pembelajaran SKI.

b. Bagi Guru

Adanya penelitian dengan hasil pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat lebih memudahkan guru dalam penyampaian materi terhadap siswa.

Hasil pengembangan media ini diharapkan dapat melengkapi dan menunjang bahan ajar dan lembar kerja yang telah ada.

Hasil pengembangan media ini diharapkan dapat lebih mendorong kreatifitas guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil pengembangan media ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami mata pelajaran SKI.

Adanya media scrapbook diharapkan bisa menyumbangkan wawasan pengetahuan mengenai mata pelajaran SKI dan memberikan peningkatan terhadap motivasi belajar siswa.

E. Asumsi Pengembangan

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan media pembelajaran tentang materi Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah antara lain:

- a. Pelajaran SKI sangat penting untuk dipelajari meski dikenal sebagai pelajaran yang membosankan. Perlu adanya upaya dalam pengembangan sedemikian rupa pada pembelajaran SKI agar lebih menarik dan membuat peserta didik termotivasi dalam belajar SKI. Sehingga dapat diambil nilai hikmah dalam setiap kisah dan ulasan kejadian dalam sepanjang sejarah Islam dan dapat menjadikan bekal bagi setiap peserta didik pada materi SKI.

- b. Materi pembelajaran sejarah dengan memfokuskan fakta sejarah dan fase-fase kehidupan masa lampau terkesan adanya kesulitan dalam memahami dan menghafal kejadian sejarah, maka perlu adanya pembaharuan dalam penyajian materi secara menarik dan menyenangkan untuk menghindari kebosanan peserta didik pada materi SKI.
- c. Belum adanya media pembelajaran yang menjelaskan menggunakan scrapbook terkait dengan materi Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah pada pendekatan saintifik.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Perlunya ada batasan untuk pengembangan yang dilakukan agar penelitian ini tidak terlalu melebar, antara lain:

- a. Penelitian ini hanya difokuskan pada pengembangan media scrapbook yang berkenaan pada materi Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah semester ganjil pada siswa kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari.
- b. Penelitian ini menggunakan siswa kelas VII B MTs Alma'arif 01 Singosari sebagai obyek penelitian dengan jumlah 28 orang siswa.
- c. Peneliti membuat sebuah media scrapbook dalam pengembangan ini yang hanya berisi tema Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah untuk kelas VII MTs.
- d. Pendekatan saintifik digunakan dalam penelitian dan pengembangan media yang dilakukan oleh peneliti.
- e. Dilakukan penilaian kevalidan produk hasil pengembangan media oleh beberapa validator yang terdiri dari dosen pengampu mata kuliah SKI, dosen

pengampu desain media pembelajaran, dan guru mata pelajaran SKI kelas VII MTs.

- f. Obyek uji coba sebanyak 28 siswa kelas VII B dalam pelaksanaan uji coba lapangan pada penelitian pengembangan media.
- g. Bukan hasil rekayasa dalam melakukan uji kevalidan, kepraktikan dan keefektivan karena dilakukan dengan memaparkan keadaan yang sebenarnya.

G. Spesifikasi Produk

Produk hasil pengembangan media pembelajaran yang akan dihasilkan di antaranya memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah yang dikembangkan melalui pendekatan saintifik ini merupakan media penunjang mata pelajaran SKI dengan materi Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah, yang ditujukan bagi guru dan siswa sesuai Kurikulum 2013.
2. Pada media pembelajaran scrapbook ini berisi tentang materi semester ganjil yakni materi Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah untuk kelas VII MTs.
3. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, maka perlu adanya media scrapbook yang disertakan gambar dan dikombinasikan dengan pola lipatan dan variasi teknik scrapbook yang di dalamnya terdapat penjelasan secara ringkas yang diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahaminya.

4. Perlu adanya 5 M (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan) yang berkaitan pada materi Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah melalui pendekatan saintifik yang diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam berpikir kritis dan dapat meningkatkan pola berpikir dalam pengambilan *ibrah* dan hikmah di dalamnya.
5. Media Scrapbook ini membahas mengenai materi Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah pada kelas VII MTs semester ganjil.
6. Rancangan media Scrapbook ini didesain serupa dengan album riwayat yang memiliki pola lipatan-lipatan serta teknik-teknik beragam dengan dicantumkan penggalan kisah dan deskripsi sesuai dengan obyek yang ada di dalam lipatan tersebut dan didasarkan pada pendekatan saintifik.

H. Originalitas Penelitian

Peneliti mengkaji beberapa skripsi terkait dengan penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan topik penelitian dan disertakan juga persamaan dan perbedaannya.

Penelitian tentang pengembangan media pembelajaran scrapbook pada mata pelajaran SKI ini sudah dilakukan oleh beberapa peneliti, namun ditemukan adanya beberapa perbedaan yang membedakan topik yang diteliti oleh peneliti dengan topik penelitian yang dilakukan oleh peneliti lainnya. Adapun persamaan, perbedaan dan originalitas penelitiannya dijelaskan oleh peneliti dalam bentuk tabel seperti yang dipaparkan sebagai berikut ini:

1. Nimas Wegig Kurniana (2017) dengan judul, yaitu “Pengembangan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah dengan Pendekatan Kontekstual (CTL) untuk

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Malang”.

Pada penelitian Nimas Wegig Kurniana menggunakan metode Research and Development dengan rancangan penelitian yang diadaptasi dari model Borg and Gall. Spesifikasi produk yang dikembangkan oleh Nimas Wegig Kurniana adalah ensiklopedia dengan materi Dinasti Ayyubiyah. Subyek dari penelitian yang dilakukan Nimas Wegig Kurniana merupakan siswa kelas VIII-A MTs Sunan Kalijaga Malang.

Hasil pengembangan bahan ajar melalui ensiklopedia memiliki tingkat efektivitas sebesar 88,08% melalui angket motivasi. Dinyatakan valid dengan hasil uji ahli isi materi mencapai 92,8%, ahli desain media 82,5%, ahli mata pelajaran 96,42%, dan hasil uji coba lapangan mencapai 88,09%.

2. Ahmad Mikail (2017) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Chart Berbasis Visual Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Peradaban Emas Dinasti Abbasiyah Kelas VIII MTsN II Malang”.

Dalam penelitiannya, Ahmad Mikail menggunakan metode penelitian Research and Development dengan rancangan penelitian yang diadaptasi dari model Dick and Carey. Subyek penelitian yang digunakan oleh Ahmad Mikail merupakan siswa kelas VIII MTsN II Malang.

Hasil uji coba pengembangan media pembelajaran SKI melalui Chart berbasis visual memiliki tingkat kevalidan mencapai 82,1% yang berarti layak digunakan.

3. Dyah Listiani (2015) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Multimedia Prezi Dekstop Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII MTsN Punung-Pacitan”.

Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Listiani ini menggunakan metode penelitian Research and Development dengan desain pengembangan Dick and Carey. Subyek penelitian yang digunakan oleh Dyah Listiani merupakan siswa kelas VII MTsN Punung Pacitan.

Pengembangan media pembelajaran menghasilkan produk multimedia prezi dekstop yang disertai adanya buku pedoman penggunaannya. Hasil uji coba pada tingkat keefektifan media pembelajaran SKI mencapai hasil prosentase 95% berdasarkan tiga kali pengujian lapangan pada siswa kelas VII, uji kelompok kecil dengan hasil prosentase 84,5% dan uji lapangan dengan prosentase 83,7%.

Tabel 1.1
Persamaan, Perbedaan dan Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Nimas Wegig Kurniana, 2017. <i>“Pengembangan Ensiklopedia Dinasti Ayyubiyah dengan Pendekatan</i>	Skripsi, Mata Pelajaran SKI, Obyek siswa MTs, dan Jenis penelitian Borg and Gall	Bentuk media yang dikembangkan, pendekatan yang digunakan,	Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa media

	<i>Kontekstual (CTL) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Malang”.</i>		tempat penelitian dan materi yang diteliti	pembelajaran berbentuk Scrapbook melalui pendekatan saintifik yang akan ditujukan untuk buku penunjang guru dan siswa dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI
2.	Ahmad Mikail, 2017. <i>“Pengembangan Media Pembelajaran Chart Berbasis Visual Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Peradaban Emas Dinasti Abbasiyah Kelas VIII MTsN II Malang”.</i>	Skripsi, Mata Pelajaran SKI, dan Obyek siswa MTs	Bentuk media yang dikembangkan, pendekatan yang digunakan, tempat penelitian, materi yang diteliti dan jenis penelitian	Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran berbentuk Scrapbook melalui pendekatan saintifik yang akan ditujukan untuk buku

				penunjang guru dan siswa dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI
3.	Dyah Listiani, 2015. <i>“Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Multimedia Prezi Dekstop Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII MTsN Punung-Pacitan”</i>	Skripsi, Mata Pelajaran SKI, dan Obyek siswa MTs	Bentuk media yang dikembangkan, pendekatan yang digunakan, tempat penelitian, materi yang diteliti dan jenis penelitian	Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran berbentuk Scrapbook melalui pendekatan saintifik yang akan ditujukan untuk buku penunjang guru dan siswa dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI

I. Definisi Operasional

Perlu adanya deskripsi pengertian judul skripsi untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran, maka diberikan beberapa definisi operasional mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan berarti sebagai proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fisik. Atau dengan ungkapan lain, pengembangan berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.¹¹

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya.¹²

3. Scrapbook

Asal katanya *scrap* berarti barang sisa. Definisi *scrapbook* adalah seni menempel foto atau gambar di media kertas dan menghiasnya hingga menjadi karya kreatif. Metodenya dinamakan *scrapbooking* yang berarti adanya pelestarian, penyajian, pengaturan riwayat dalam bentuk buku, kotak, kartu yang didekorasi serta mengandung jurnal yang ekstensif.¹³

¹¹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010)Hlm: 219

¹² Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012)Hlm: 61

¹³ Wikipedia. 2016. (27 Juni) <https://en.m.wikipedia.org/wiki/Scrapbooking> diakses pada 29 Oktober 2018 pukul 18:14 WIB

4. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.¹⁴

5. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹⁵ Motivasi belajar dihayati, dialami dan merupakan kekuatan mental pembelajar dalam belajar yang perlu dihidupkan secara terus menerus untuk mencapai hasil belajar yang optimal dan menjadi dampak pengiring, yang selanjutnya menimbulkan program belajar sepanjang hayat.¹⁶

6. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu dari empat mata pelajaran yang tercakup dalam Pendidikan Agama Islam yang meliputi dari Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Sesuai dengan lampiran Peraturan Menteri Agama No. 912 Tahun 2013,

¹⁴ Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), Hlm: 34

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hlm: 114

¹⁶ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), Hlm: 109

bahwa Sejarah Kebudayaan Islam merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam hal beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.¹⁷

J. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

Pendahuluan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi tinjauan teoritis tentang penelitian ini. Berisi kajian pustaka yang membahas landasan teori yang memiliki fungsi untuk mempermudah pemahaman yang berhubungan dengan objek penelitian, meliputi:

1. Kajian tentang pengembangan.
2. Kajian tentang media pembelajaran.
3. Kajian tentang scrapbook.
4. Kajian tentang pendekatan saintifik.
5. Kajian tentang motivasi belajar.
6. Kajian tentang Sejarah Kebudayaan Islam.

¹⁷ Lampiran Permenag No. 912 Tahun 2013

BAB III : Metode penelitian

Metode penelitian menguraikan model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba yang meliputi (desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data) kemudian prosedur penelitian.

BAB IV : Hasil Pengembangan

Hasil pengembangan menguraikan tentang penyajian data uji coba, analisis data dan revisi produk.

BAB V : Penutup

Penutup menguraikan kajian produk yang telah direvisi, saran pemanfaatan, desiminasi dan pengembangan produk lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan dalam pengertian yang sangat umum, berarti pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolusi), dan perubahan secara bertahap. Seels and Richey berpendapat bahwa pengembangan berarti sebagai proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fisik. Dengan kata lain, pengembangan berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.¹⁸

Pengembangan menjadi dasar adanya proses rancangan yang dapat merubah sebuah spesifikasi lanjutan yang kemudian dimodifikasi dalam bentuk fisik pembelajaran.

Teknologi pembelajaran (TEP) memandang pengembangan memiliki makna konsisten dengan ciri fundamentalnya, yaitu sebagai proses pertumbuhan dan merupakan suatu proses yang kreatif.¹⁹

Perlu adanya kekearifan dalam mengadakan pengembangan pembelajaran, di mana setiap indikator-indikator materi dapat dikolaborasikan dengan beberapa variasi teknik serta ide dan gagasan pada pengembangan media pembelajaran.

¹⁸ *Ibid*, hlm: 219

¹⁹ *Ibid*.

Pengembangan memiliki arti yang lebih luas apabila digunakan dalam konteks penelitian, daripada apabila istilah pengembangan ini digunakan dalam konteks menghasilkan produk pembelajaran. Menurut Tessmer and Richey pengembangan mungkin memusatkan perhatiannya tidak hanya pada analisis kebutuhan, tetapi juga isu-isu luas tentang analisis awal-akhir, seperti analisis kontekstual.²⁰

Pengembangan memiliki tujuan di antaranya, menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan dari serangkaian uji coba, misalnya melalui perorangan, kelompok kecil, kelompok sedang dan uji lapangan kemudian dilakukan revisi dan seterusnya untuk mendapatkan hasil atau produk yang memadai dan layak digunakan.²¹

Pemusatan pengembangan terjadi pada tahap uji coba awal hingga akhir, di mana perlu adanya tahapan revisi untuk menghasilkan pengembangan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara harfiah, media berarti perantara atau pengantar. Sadiman mengemukakan, bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Gagne menyatakan, bahwa media adalah berbagai jenis komponen dan lingkungannya. Dijelaskan pula oleh Raharjo, bahwa media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya

²⁰ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm: 220

²¹ *Ibid*, hlm: 220

ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Materi yang diterima adalah pesan instruksional, sedangkan tujuan yang dicapai adalah tercapainya proses belajar.

Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan, apabila dipahami secara garis besar, maka media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi atau membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.²²

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dari berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.²³

Media pembelajaran menjadi sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Mengingat banyaknya bentuk-bentuk media tersebut, maka guru harus bisa memilihnya dengan cermat, sehingga dapat digunakan dengan tepat. Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran digantikan dengan istilah-

²² Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm: 7

²³ *Ibid*, hlm: 9

istilah seperti: bahan pembelajaran, komunikasi pandang-dengar, alat peraga dan media penjas.²⁴

b. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran

Levie dan Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu a) fungsi atensi, b) fungsi afektif, c) fungsi kognitif, dan d) fungsi kompensatoris. Berikut ini dijelaskan satu per satu secara rinci:²⁵

- a) Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau materi pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan.
- b) Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.
- c) Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperkancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

²⁴ *Ibid.*

²⁵ *Ibid*, hlm: 22

- d) Fungsi kompensatoris media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima serta memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Adanya pembelajaran yang membutuhkan waktu lebih lama untuk menyampaikan keseluruhan isi materi, dapat dipersingkat dengan adanya media karena pada media pembelajaran dapat mempersingkat waktu dalam menyalurkan keseluruhan isi pesan-pesan yang memudahkan untuk dipahami oleh siswa.

Menurut Kemp dan Dayton terdapat kontribusi yang sangat penting penggunaan media dalam proses pembelajaran, yaitu:²⁶

- a) Penyampaian pesan pembelajaran yang lebih terstandar.
- b) Pembelajaran dapat lebih menarik.
- c) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologi yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
- d) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.
- e) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- f) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan di mana pun diperlukan.

²⁶ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm: 72

- g) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- h) Peran guru berubah ke arah yang positif.

Berdasarkan uraian diatas, maka penggunaan media pembelajaran memiliki beberapa fungsi sebagai berikut²⁷:

- a) Fungsi Komunikatif. Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampaian pesan dan penerima pesan.
- b) Fungsi Motivasi. Pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistik saja, tetapi juga memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran sehingga dapat lebih meningkatkan gairah siswa untuk belajar.
- c) Fungsi Kebermaknaan. Melalui penggunaan media, pembelajaran dapat lebih bermakna, yakni pembelajaran bukan hanya dapat meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta sebagai pengembangan aspek kognitif tahap rendah, akan tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta sebagai aspek kognitif tahap tinggi.
- d) Fungsi Penyamaan Persepsi. Meskipun pembelajaran di setiing secara klasikal, namun pada kenyataannya proses belajar terjadi secara individual. Melalui pemanfaatan media pembelajaran, diharapkan dapat menyamakan persepsi setiap siswa, sehingga

²⁷ *Ibid*, hlm: 73

setiap siswa memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang disuguhkan.

- e) Fungsi Individualitas. Siswa datang dari latar belakang yang berbeda, baik dilihat dari status sosial ekonomi maupun dari latar belakang pengalamannya, sehingga memungkinkan gaya dan kemampuan belajarnya pun tidak sama. Pemanfaatan media pembelajaran berfungsi untuk dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.

Dalam pendidikan, media difungsikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karenanya, informasi yang terdapat dalam media harus dapat melibatkan siswa, baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata, sehingga pembelajaran dapat terjadi.²⁸

Kemp dan Dayton mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas, atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut:²⁹

- a) Penyampaian pelajaran tidak kaku.
- b) Pembelajaran bisa lebih menarik.
- c) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan.

²⁸ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, hlm: 23

²⁹ *Ibid*, hlm: 24

- d) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat, karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak, dan kemungkinan dapat diserap oleh siswa lebih besar.
- e) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bila integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasi dengan baik, spesifik dan jelas.
- f) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana saja diinginkan atau diperlukan, terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
- g) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- h) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.

Sudjana dan Riva'i mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa sebagai berikut:³⁰

- a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.

³⁰ *Ibid*, hlm: 25

- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi jika guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas yang lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

c. Prinsip-prinsip Penggunaan Media dalam Pembelajaran

Terdapat sejumlah prinsip yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada komunikasi pembelajaran. Prinsip-prinsip tersebut diuraikan sebagai berikut:³¹

- a) Media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran.
- b) Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- c) Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- d) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.
- e) Media yang akan digunakan harus memerhatikan efektivitas dan efisiensi.

³¹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm: 75

3. Scrapbook

a. Pengertian Scrapbook

Dalam bahasa Inggris, *scrapbook* berasal dari kata “*scrap*” yang artinya sisa, potongan, atau gunting dan “*book*” yang artinya buku. Scrapbook adalah suatu seni merangkai foto atau memorabilia yang sering dikaitkan dengan suatu kejadian atau momen spesial. Selain itu, John Poole menyatakan bahwa buku tempel atau yang dikenal dengan nama *scrapbook* adalah sekumpulan memorabilia, foto, catatan, cerita, narasi. Puisi, quote, kliping, tiket, bon pembayaran, dan lain sebagainya yang dirangkai dan disusun dalam sebuah album atau *hand-made book*.³²

Menurut Hardiana, meskipun namanya “*scrap*” atau sisa, namun kini bahan pembuatan scrapbook semakin berkembang. Bahan-bahan tersebut tidak selalu menggunakan barang bekas, tetapi kini telah tersedia bahan khusus untuk membuat scrapbook.³³

Berdasarkan kedua pendapat mengenai pengertian scrapbook, maka dapat disimpulkan bahwa scrapbook adalah media dua dimensi yang berbentuk sebuah buku dengan tema tertentu yang terdiri dari memorabilia, foto, gambar, catatan, kliping, quote, dan lain-lain yang dirangkai menjadi sebuah karya kreatif *hand made* atau buatan tangan menggunakan teknik menempel.³⁴

³² Maita Damayanti dan Ulhaq Zuhdi, *Pengaruh Media Scrapbook (Buku Tempel) terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Keragaman Adat di Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar*, JPGSD Vol 05 Nomor 03, 2017, hlm 805

³³ *Ibid.*

³⁴ *Ibid.*

Scrapbook merupakan media yang divariasikan melalui teknik-teknik menempel, lipatan kertas, modifikasi kertas dan potongan-potongan kertas. Di mana dalam scrapbook terdapat foto, gambar serta catatan sejarah dan dirangkai dalam banyak variasi ide dan gagasan untuk menghasilkan media scrapbook yang berkualitas.

b. Karakteristik Scrapbook

Terdapat beberapa karakteristik scrapbook yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang meliputi:

- a) Berbentuk buku.
- b) Tema harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c) Data yang dimasukkan dalam scrapbook harus fokus pada pokok pembahasan atau materi yang diajarkan.
- d) Tidak terlalu banyak hiasan, karena tujuan utamanya adalah sebagai media pembelajaran.

Beberapa karakteristik scrapbook di atas, maka diharapkan dapat menjadi gambaran atau acuan dalam pembuatan media scrapbook agar sesuai dengan tujuan pemanfaatan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.³⁵

Adanya karakteristik scrapbook dapat memberikan dasar pada konsep scrapbook pembelajaran yang akan digunakan, di mana scrapbook pembelajaran mengutamakan pada sisi tujuan pembelajaran

³⁵ *Ibid.*

yang kemudian dikolaborasi dengan hiasan dan teknik scrapbook yang tidak mengganggu konsentrasi belajar siswa.

c. Kelebihan Media Scrapbook

Terdapat beberapa kelebihan media scrapbook sebagai berikut:³⁶

- a) Menarik. Scrapbook disusun dari berbagai foto, gambar, catatan penting, dan lain sebagainya dengan beberapa hiasan. Sehingga tampilannya akan terlihat indah dan menarik.
- b) Bersifat realistis dalam menunjukkan pokok pembahasan. Dengan scrapbook, dapat menyajikan sebuah objek yang terlihat nyata melalui gambar dan foto. Karena gambar atau foto dapat memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, dengan demikian dapat lebih mudah mengetahui dan mengingatnya dengan baik.
- c) Dapat mengatasi keterbatasan waktu dan ruang. Media scrapbook dapat menjadi salah satu solusi mengenai banyaknya peristiwa atau objek yang sulit disajikan secara langsung dan sulit diulang.
- d) Mudah dibuat. Cara pembuatan scrapbook tidaklah sulit, hanya perlu menyusun dan memadukan antara gambar, catatan, dan hiasan sedemikianrupa. Sehingga anak-anak maupun orang dewasa akan mampu membuat scrapbook sendiri.
- e) Bahan yang digunakan untuk membuat scrapbook mudah didapatkan. Karena bisa menggunakan barang-barang yang sudah tidak terpakai

³⁶ *Ibid.*

atau barang bekas. Bahkan saat ini sudah tersedia bahan khusus untuk membuat scrapbook.

- f) Dapat dibuat atau didesain sesuai keinginan. Scrapbook dapat dibuat dan didesain sesuai keinginan pembuatnya. Misalnya gambar, foto, catatan, warna, tulisan, dan lain sebagainya.

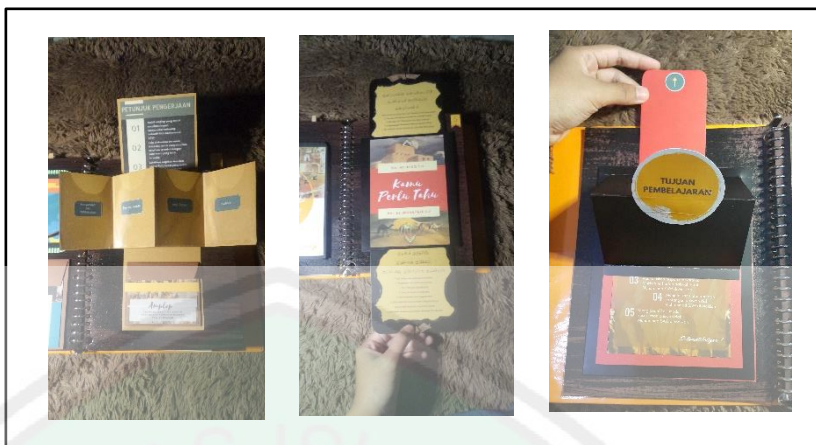
Kelebihan pada scrapbook terfokus pada adanya variasi kertas, gambar, dan catatan sejarah yang dapat dikolaborasi dengan tema pembelajaran sejarah dan juga dapat disesuaikan dengan pemilihan teknik-teknik scrapbook oleh peneliti.

d. Teknik-teknik Scrapbook

Berkaitan dengan scrapbook yang digunakan, peneliti mengaitkan dengan teknik-teknik yang digunakan pada pop-up untuk menghasilkan scrapbook yang memiliki bervariasi gerakan. Berikut ini teknik-teknik yang digunakan pada scrapbook:³⁷

- 1) *Flaps* merupakan teknik yang paling sederhana dengan cara ilustrasi yang akan ditunjukkan tersimpan dibalik kertas atau objek yang menutupinya, ketika kertas atau objek tersebut dibuka maka terlihatlah ilustrasi yang tersembunyi dibalik objek tersebut.

³⁷ Umu Dzulhikmah, Skripsi: “Pengembangan Media Pop-Up Book Menggunakan Pendekatan Saintifik untuk Siswa Kelas VII Pada Materi Segitiga” (Malang: UMM, 2017), hlm 16.



Gambar 2.1
Teknik *Flaps*

- 2) *Waterfall* adalah teknik tersebut tampak seperti terdapat objek yang tersusun secara berurutan, akan tetapi ketika objek tersebut dibuka atau ditarik menjadi satu kesatuan ilustrasi atau gambar yang akan ditampilkan.



Gambar 2.2
Teknik *Waterfall*

- 3) *Box and Cylinder* adalah gerakan sebuah kubus atau tabung yang bergerak naik dari tengah halaman ketika halaman dibuka.



Gambar 2.3
Teknik *Box and Cylinder*

4. Sejarah Kebudayaan Islam

a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Pengertian sejarah secara etimologis berasal dari bahasa Arab, yaitu kata *syajarah* dan *syajara*. *Syajarah* berarti pohon, sesuatu yang mempunyai akar, batang, dahan, ranting, daun, bunga dan buah. Sebagaimana pohon, sejarah yang sering dipahami sebagai cerita masa lalu, mempunyai akar yang menjadi asal-muasal peristiwa atau sumber kejadian yang begitu penting sampai dikenang sepanjang waktu.³⁸ Tetapi selanjutnya, sejarah dipahami mempunyai makna yang sama dengan *tarikh* (Arab), *istoria* (Yunani), *history* (Inggris), atau *geschichte* (Jerman) yang secara sederhana berarti kejadian-kejadian menyangkut manusia di masa silam.³⁹

³⁸ Zuhrotun Umamah, *Hakekat dan Substansi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah*, hlm: 2

³⁹ *Ibid*, hlm: 3

Adapun kebudayaan (Arab, *al-tsaqofah*: Inggris, *culture*) banyak pakar menyamakan dengan peradaban. Namun dalam perkembangannya kedua istilah itu dibedakan. Kebudayaan adalah bentuk ungkapan tentang semangat mendalam suatu masyarakat. Sedangkan manifestasi-manifestasi kemajuan mekanis dan teknologis lebih berkaitan dengan peradaban.⁴⁰

Kata Islam pada sejarah kebudayaan Islam bukan sekedar menunjukkan bahwa kebudayaan itu dihasilkan oleh orang-orang Muslim, melainkan sebagai rujukan sumber nilai. Bahwa kebudayaan Islam adalah hasil karya, cipta, dan rasa manusia yang menafsirkan agamanya dari waktu ke waktu.

Dari penjelasan di atas, sejarah kebudayaan Islam diartikan sebagai perkembangan atau kemajuan kebudayaan dan peradaban Islam dalam perspektif sejarahnya, dengan pengertian: *Pertama*, sejarah kebudayaan Islam merupakan kemajuan yang dihasilkan dalam satu periode kekuasaan Islam mulai dari periode Nabi Muhammad Saw sampai perkembangan kekuasaan Islam sekarang. *Kedua*, sejarah kebudayaan Islam merupakan hasil kreativitas umat Islam dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan seni. *Ketiga*, sejarah kebudayaan Islam merupakan kemajuan sistem politik Islam yang berperan menciptakan sebuah

⁴⁰ *Ibid.*

masyarakat madani yang berhubungan dengan nilai-nilai ubudiyah, bahasa, toleransi dan etika sosial masyarakat.⁴¹

b. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan sebuah mata pelajaran yang diarahkan untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Dalam Permenag No. 2 Tahun 2008, peserta didik yang mempelajari SKI diharapkan tidak saja sejarah Rasulullah Saw dan Khulafaurrasyidin saja, melainkan pula harus mampu mengenali, mengidentifikasi, meneladani, dan bahkan diharapkan mampu mengambil ibrah dari kisah kehidupan tokoh-tokoh tersebut.⁴²

Materi SKI juga mengutamakan pada penekanan kemampuan dalam mengambil ibrah dan hikmah dari peristiwa-peristiwa bersejarah pada masa lampau yang berkaitan dengan berbagai sisi sosial, budaya, politik, ekonomi, IPTEK dan lain sebagainya. Peneladanan sifat dan sikap para tokoh berpengaruh melalui prestasi-prestasi yang dicapai mulai dari Nabi Muhammad Saw, para sahabat, hingga tokoh-tokoh setelahnya yang merupakan pengembang kebudayaan dan peradaban Islam masa kini.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu dari empat mata pelajaran yang tercakup dalam Pendidikan Agama Islam yang meliputi

⁴¹ *Ibid*, hlm: 4

⁴² *Ibid*, hlm: 5

dari Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Sesuai dengan lampiran Peraturan Menteri Agama No. 912 Tahun 2013, bahwa Sejarah Kebudayaan Islam merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam hal beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.⁴³

c. Struktur dan Jenis Materi Ajar SKI

Sebelum proses kegiatan belajar mengajar, guru dituntut mengenal, mengetahui dan memahami pada struktur dan materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik. Hal ini untuk memudahkan bagi guru dalam mentransformasikan substansi materi dan nilai-nilai yang dikandung dalam pembelajaran dengan baik. Berikut ini adalah struktur dan jenis materi Sejarah Kebudayaan Islam, sebagai berikut:⁴⁴

- a) Fakta. Sejarah secara umum berisi data-data yang berhubungan dengan peristiwa masa lampau. Data-data sejarah ini adalah fakta, yaitu segala sesuatu yang berwujud kenyataan dan kebenaran.
- b) Konsep. Sejarah memang identik dengan kumpulan data dan fakta. Meskipun demikian, tidak berarti bahwa sejarah atau materi pelajaran sejarah tidak mengandung konsep. Konsep adalah segala yang berwujud pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil

⁴³ Lampiran Permenag No. 912 Tahun 2013

⁴⁴ *Ibid*, hlm: 6

pemikiran. Meliputi definisi, pengertian-pengertian, ciri khusus, hakikat, inti atau isi.

- c) Prinsip. Komponen ini merupakan hal yang utama dari mata pelajaran yang berisi hal-hal utama, pokok dan memiliki posisi terpenting, meliputi dalil, rumus, adagium, postulat, paradigma, teorema, serta hubungan antar konsep yang menggambarkan implikasi sebab akibat.
- d) Prosedur. Bagian struktur ini berupa langkah-langkah sistematis atau berurutan dalam mengerjakan sesuatu aktivitas dan kronologi suatu sistem atau peristiwa. Prosedur juga menyangkut materi yang berisi urutan atau jenjang yang satu dilakukan setelah yang lainnya.
- e) Sikap atau nilai. Struktur materi afektif yang berisi aspek sikap atau nilai. Materi ajar yang baik tidak hanya memuat aspek kognitif dan psikomotor saja, sebagaimana tercermin dari empat aspek di atas, melainkan juga harus sarat dengan muatan afektif, apalagi berkaitan dengan mata pelajaran SKI, guru dituntut untuk menampilkan struktur afektif dari materi ini yang berupa nilai dan sikap.

5. Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah

a. Permulaan Dakwah Nabi Muhammad SAW

Nabi Muhammad SAW diangkat sebagai Nabi dan Rasul pada tanggal 17 Ramadhan, 13 tahun sebelum Hijrah (610 M). Beliau diangkat ketika sedang bertahan di gua Hira, di Jabal Nur yang terletak beberapa kilometer sebelah utara kota Makkah. Pengangkatannya sebagai Nabi

ditandai dengan turunnya Malaikat Jibril untuk menyampaikan wahyu yang pertama kali yakni, QS. Al-'Alaq (96): 1-5

Turunnya ayat Alquran pertama tersebut dalam sejarah Islam dinamakan Nuzul Alquran. Setelah itu, turun wahyu kedua yaitu QS. Al-Mudatsir (84): 1-7

Surah Al-Mudatsir berisi perintah Allah SWT agar Nabi Muhammad SAW berdakwah menyiarkan ajaran Islam kepada umat manusia. Mulailah beliau berdakwah secara sembunyi-sembunyi berdasarkan QS. Asy-Syuara' (26): 214

Sejak itulah mulailah Nabi Muhammad berdakwah kepada keluarga dan sahabat-sahabat terdekatnya. Beliau menjadikan rumah Al-Arqam bin Abil Arqam Al-Makhzumi sebagai pusat kegiatan dakwahnya.

Pada periode awal, kerabat Nabi yang menerima dakwahnya antara lain: Istrinya, Siti Khadijah, sebagai wanita pertama yang masuk Islam. Lalu sepupunya, Ali bin Abi Thalib, sebagai orang yang pertama masuk Islam dari kalangan anak-anak. Budaknya, Zaid bin Haritsah, sebagai orang pertama masuk Islam dari golongan hamba sahaya. Dan sahabatnya, Abu Bakar Shiddiq, sebagai orang yang pertama masuk Islam dari laki-laki dewasa.

Selain itu, ada dua paman Nabi Muhammad yang menolak dakwah Nabi, yaitu Abu Thalib dan Abu Lahab. Keduanya tidak mau melepaskan agama nenek moyangnya sampai meninggal dunia. Tetapi keduanya memiliki sikap yang berbeda terhadap dakwah Nabi. Abu Thalib

membiarkan Nabi Muhammad SAW menyebarkan dakwahnya, bahkan melindunginya dari gangguan dan ancaman pembesar-pembesar Quraisy. Sedangkan Abu Lahab sangat menentang dakwah Nabi, bahkan mengancam dan berniat membunuh Nabi Muhammad. Allah SWT mengabadikan cerita Abu Lahab di Surah Al-Lahab.

Selama 3 tahun Nabi Muhammad Saw berdakwah secara sembunyi-sembunyi, kemudian turunlah QS. Al-Hijr (15): 94 yang memerintahkan berdakwah secara terang-terangan.

Nabi Muhammad Saw berdakwah secara terang-terangan ke seluruh lapisan masyarakat, baik golongan bangsawan maupun budak serta negeri-negeri lain dan dilakukan pertama kali di Bukit Shafa. Ketika itu, pamannya, Abu Lahab sangat menentang keras dakwah Nabi. Peristiwa tersebut diabadikan dengan surah Al-Lahab.⁴⁵

b. Prioritas Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah

a) Mengajarkan Ketauhidan

Pada masyarakat Arab Jahiliyyah terdapat suatu kepercayaan berbagai tuhan (Polypheisme), seperti penyembahan berhala, penyembahan bulan dan bintang, penyembahan jin, ruh, dan arwah nenek moyang, dan ajaran yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

⁴⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm: 23

b) Kondisi Masyarakat Mekkah yang Menyembah Berhala

Nabi Muhammad SAW mendapat tugas mengajak masyarakat Mekkah untuk menyembah Allah SAW, Tuhan yang Maha Esa. Ajakan Nabi Muhammad SAW bertentangan dengan kondisi masyarakat Mekkah yang menyembah berhala.

c) Menegaskan Hari Kiamat sebagai Hari Pembalasan

Masyarakat Arab pra Islam tidak percaya kepada hari kebangkitan, hari pembalasan, sampai ada di antara mereka bertanya-tanya, mana mungkin tulang belulang yang sudah hancur dapat dibangkitkan dan dihidupkan kembali. Padahal Islam mengajarkan dan memperingatkan kepada manusia, bahwa dunia ini hanya sementara dan tempat yang abadi adalah akhirat.

d) Merubah Perilaku Masyarakat Jahiliyah

Dalam tatanan kehidupan sosial masyarakat Arab pra Islam terdapat pada suatu tradisi yang melanggar etika (akhlak) dan hak asasi manusia: seperti, perjudian, minum-minuman keras, perampok, perzinaan, dan perbuatan yang melanggar hukum dan tatanan sosial masyarakat. Sementara Islam selalu mengajarkan perbuatan terpuji.

e) Mengangkat dan Melindungi Hak Asasi Manusia

Di dalam kehidupan masyarakat Arab pra-Islam terdapat tradisi perbudakan manusia. Jual beli budak merupakan hal biasa. Perbuatan ini mereka lakukan tanpa penyesalan seolah tanpa dosa. Sedangkan Islam

mengajarkan manusia itu sama derajatnya, hanya takwa yang membedakan mereka.⁴⁶

c. Respon Masyarakat Makkah terhadap Dakwah Nabi Muhammad SAW

Beberapa faktor yang menyebabkan mereka menolak keras ajaran Nabi Muhammad SAW adalah:

1) Ketakutan Kehilangan Kekuasaan

Kaum kafir Quraisy tidak dapat membedakan antara kenabian dan kekuasaan. Di masa itu terjadi perebutan kekuasaan antar suku.

2) Hilangnya Status Sosial

Masyarakat Quraisy saat itu hidup dalam kelompok-kelompok status sosial atau kasta. Ada kaum majikan dan ada kaum budak. Budak yang dimiliki seseorang adalah golongan yang berkasta rendah. Mereka bisa diperjual belikan dan hak-haknya sebagai manusia tidak dihargai sama sekali.

3) Hilangnya Perdagangan Patung

Orang kafir Quraisy adalah masyarakat penyembah berhala. Membuat berhala merupakan mata pencaharian masyarakat ketika itu. Mereka membuat berhala Latta, Uzza, Manat dan Hubbal kemudian dijual kepada orang-orang yang mengunjungi kabah yang nantinya dijadikan sesembahan.⁴⁷

⁴⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm: 25

⁴⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm: 27

d. Tantangan dan Rintangan Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah

1) Penghinaan, Ancaman dan Siksaan terhadap Rasulullah SAW

Rasulullah dihina sebagai orang gila, tukang sihir, anak celaka dan lain-lain dengan sebutan penghinaan. Suatu saat Rasulullah SAW pernah dilempari kotoran domba, rumah beliau juga dilempari sampah dan kotoran.

2) Penghinaan, Ancaman dan Siksaan terhadap Pengikut Rasulullah SAW

Misalnya penghinaan dan penyiksaan yang ditimpakan kepada Bilal oleh majikannya. Kemudian dijemur di tengah terik matahari sambil dilempari batu. Tidak puas, majikannya pun mencambuknya dan menimpakan batu yang besar di tubuh Bilal. Bilal kemudian diselamatkan oleh Abu Bakar dengan cara membelinya dari majikannya dengan harga yang sangat tinggi.

3) Bujukan Harta, Kedudukan dan Wanita

Langkah ini dilakukan oleh kafir Quraisy dengan mengutus Uthbah bin Rabi'ah untuk membujuk Rasulullah SAW dengan harta dengan janji berapapun Nabi meminta maka akan diberikan.

4) Membujuk Nabi untuk Bertukar Sesembahan

Kafir Quraisy menawarkan kepada Nabi untuk saling bertukar sesembahan. Di mana mereka meminta Nabi untuk menyembah tuhan Latta dan Uzza dalam beberapa hari, untuk kemudian mereka bersedia

menyembah Allah. Namun usaha ini ditolak Nabi melalui firman Allah dalam QS. Al-Kafirun (109): 1-3.

5) Membujuk dan Memprovokasi Abu Thalib

Tindakan langsung terhadap Nabi selalu menghadapi kegagalan, maka kafir Quraisy mulai berlatih untuk mempengaruhi dan membujuk paman Nabi yaitu Abi Thalib agar memerintahkan Nabi berhenti berdakwah. Mereka memprovokasi dengan memberikan ganti Rasulullah dengan seseorang pemuda yang gagah dan ganteng, dengan syarat Abu Thalib tidak menghalangi mereka membunuh Nabi. Namun usaha mereka ditolak mentah-mentah oleh Abu Thalib.

6) Menghasut Masyarakat Mekkah

Upaya lain yang dilakukan kafir Quraisy untuk merintangi dakwah Nabi adalah dengan mempengaruhi masyarakat Quraisy untuk tidak mendengarkan dakwah atau bacaan-bacaan Alquran, karena disebutkan oleh mereka sebagai janmpi-jampi yang membuat mereka tertengung.

7) Pengasingan dan Pemboikotan Bani Hasyim dan Bani Muthallib

Upaya ini merupakan upaya yang sangat menyengsarakan kaum Muslimin. Kafir Quraisy melarang siapapun untuk berinteraksi dengan Bani Hasyim dan Bani Muthallib, melakukan transaksi jual-beli, menikahi atau dinikahi, menengok yang sakit atau menolong mereka. Pemboikotan ini dituliskan dalam selemba pengumuman yang ditempelkan di pintu gerbang masuk Kabah, sehingga semua orang tahu dengan ancaman berat bagi mereka yang melanggarnya.

8) Mempengaruhi Pimpinan Negara-negara Tetangga untuk Menolak Kehadiran Islam/Orang Islam

Ini dilakukan misalnya ketika sebagian sahabat Nabi hijrah ke Habsyi. Kafir Quraisy datang menghadap raja mereka yang beragama nasrani dan menjelaskan tentang ajaran Islam dengan tidak benar. Namun, ketika dikonfrontir dengan umat Islam yang dijurubicarai Ja'far, akhirnya mereka kalah dan raja Habsyi memberikan jaminan keamanan kepada umat Islam untuk hidup tentram di negaranya.⁴⁸

e. Modal Kesuksesan Nabi Muhammad SAW dalam berdakwah di Makkah

1) Sabar

Nabi Muhammad SAW memiliki kesabaran dalam menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan baik dari keluarga maupun masyarakat Makkah. Sikap sabar menjadi modal utama Nabi Muhammad untuk terus berdakwah dan tidak pernah putus asa.

2) Kegigihan dan Keuletan

Nabi Muhammad SAW memiliki kegigihan dan keuletan dalam menyebarkan Islam, baik kepada keluarga maupun masyarakat Makkah. Kegigihan dan keuletan menghadapi segala rintangan yang dihadapi.

⁴⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm: 30

3) Berakidah yang Benar dan Kuat

Karakter ini menjadi modal utama dalam dakwah Nabi Muhammad. Beliau menyakini janji Allah AWT. Beliau tidak pernah ragu janji Allah yang akan melindungi dakwahnya.

4) Akhlak Terpuji dan Menjauhi Kemungkaran

Nabi Muhammad SAW sudah terkenal dengan Al-Amin sebelum diangkat jadi Nabi dan Rasul. Masyarakat Quraisy sudah mengakui kebaikan dan kejujuran Nabi Muhammad SAW sehingga ketika Nabi Muhammad SAW diangkat jadi Nabi dan Rasul, semua orang tidak bisa menolak kebenaran dakwahnya. Tapi karena kesombongan dan keangkuhan menjadi masyarakat Quraisy menolak dakwahnya.

5) Kesetaraan Derajat

Nabi Muhammad SAW menjunjung tinggi persamaan derajat sesama manusia. Tidak ada perbedaan antara bangsawan dan budak, antara yang kaya dan miskin. Perbedaannya pada keimanan. Karakter ini membuat semua orang merasa nyaman dan diakui secara sama.⁴⁹

6. Pendekatan Saintifik

a. Pengertian Pendekatan Saintifik

Di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), pengertian pendekatan adalah (1) proses, perbuatan, cara mendekati; (2) usaha dalam rangka aktivitas pengamatan untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, metode-

⁴⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm: 32

metode untuk mencapai pengertian tentang masalah pengamatan. Adapun pengertian pendekatan pembelajaran antara lain sebagai berikut.⁵⁰

- a) Perspektif (sudut pandang; pandangan) teori yang dapat digunakan sebagai landasan dalam memilih model, metode, dan teknik pembelajaran.
- b) Suatu proses atau perbuatan yang digunakan guru untuk menyajikan bahan pelajaran.
- c) Sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.

Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.⁵¹

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki karakteristik, diantaranya berpusat pada siswa, melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip, melibatkan proses-proses kognitif

⁵⁰ Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm: 32

⁵¹ *Ibid*, hlm:34

yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tinggi siswa, dan dapat mengembangkan karakteristik siswa.⁵²

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:⁵³

- a) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
- b) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- c) Terciptanya kondisi pembelajaran di mana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- d) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- e) Untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- f) Untuk mengembangkan karakter siswa.

Menurut Dyer, seseorang inovator adalah pengamat yang baik dan selalu mempertanyakan suatu kondisi yang ada dengan mengajukan ide baru. Inovator mengamati lingkungan sekitarnya untuk memperoleh ide dalam melakukan sesuatu yang baru, menyarankan ide baru, atau menguji pendapat

⁵² *Ibid*, hlm:36

⁵³ *Ibid*, hlm:37

mereka. Seorang inovator selalu mencoba hal baru berdasarkan pemikiran dan pengalamannya.⁵⁴

Berdasarkan teori Dyer tersebut, dapat dikembangkan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam pembelajaran yang memiliki komponen proses pembelajaran, antara lain: 1) mengamati, 2) menanya, 3) mencoba atau mengumpulkan informasi, 4) menalar atau asosiasi, dan 5) membentuk jejaring (melakukan komunikasi).⁵⁵

b. Langkah-langkah Umum Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Tahapan aktivitas belajar yang dilakukan dengan pembelajaran saintifik tidak harus dilakukan mengikuti prosedur yang kaku, namun dapat disesuaikan dengan pengetahuan yang hendak dipelajari. Pada suatu pembelajaran mungkin dilakukan observasi terlebih dahulu sebelum memunculkan pertanyaan, namun pada pelajaran yang lain mungkin peserta didik mengajukan pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan eksperimen dan observasi.

Berikut ini dijabarkan masing-masing aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran saintifik, sebagai berikut:

a) Mengamati (*Observing*)

Metode observasi adalah salah satu strategi pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual dan media asli dalam rangka membelajarkan siswa yang mengutamakan kebermaknaan proses belajar.

⁵⁴ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implemenasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 53

⁵⁵ *Ibid.*

Dengan metode observasi, siswa akan merasa tertantang mengeksplorasi rasa keingintahuanannya tentang fenomena dan rahasia alam yang senantiasa menantang. Metode observasi mengedapnkan pengamatan langsung pada objek yang akan dipelajari sehingga siswa mendapat fakta berbentuk data yang objektif yang kemudian dianalisis sesuai tingkat perkembangan siswa.⁵⁶

Pada dasarnya, observasi bertujuan untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut.⁵⁷

b) Menanya (*Questioning*)

Langkah kedua pada pendekatan ilmiah adalah menanya. Kegiatan belajarnya adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati yang dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Kompetensi yang dikembangkan yaitu kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Pada kegiatan pembelajaran ini, siswa melakukan pembelajaran bertanya.⁵⁸

⁵⁶ *Ibid*, hlm: 39

⁵⁷ *Ibid*, hlm: 41

⁵⁸ *Ibid*, hlm 49

c) Mengumpulkan Informasi

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang melalui berbagai cara. Dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan melalui eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas wawancara dengan narasumber, dan sebagainya. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.⁵⁹

d) Mencoba (*Experimenting*)

Kegiatan dilakukan berupa mengumpulkan informasi/eksperimen. Pada langkah pembelajaran ini, setiap siswa dituntut untuk mencoba mempraktikkan apa yang dipelajari.

Eksperimen/mencoba dapat didefinisikan sebagai kegiatan terinci yang direncanakan untuk menghasilkan data untuk menjawab suatu masalah atau menguji sesuatu hipotesis. Suatu eksperimen akan berhasil jika variabel yang dimanipulasi dan jenis respons yang diharapkan dinyatakan secara jelas dalam suatu hipotesis, juga kondisi-kondisi yang

⁵⁹ *Ibid*, hlm 57

akan dikontrol sudah tepat. Untuk keberhasilan ini, maka setiap eksperimen harus dirancang dulu kemudian diuji coba.⁶⁰

e) Mengasosiasi/menalar (*Associating*)

Istilah menalar (*associating*) dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam Kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif daripada guru. Penalaran adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Penalaran dimaksud merupakan penalaran ilmiah, meskipun penalaran nonilmiah tidak selalu tidak bermanfaat.⁶¹

Istilah asosiasi dalam pembelajaran merujuk pada kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori. Selama mentranfer peristiwa-peristiwa khusus ke otak, pengalaman tersimpan dalam referensi dengan peristiwa lain. Pengalaman yang sudah tersimpan di memori otak berelasi dan berinteraksi dengan pengalaman sebelumnya yang sudah tersedia. Proses itu dikenal sebagai asosiasi atau menalar. Dari persepektif psikologi, asosiasi merujuk pada koneksi antara

⁶⁰ *Ibid*, hlm:58

⁶¹ *Ibid*, hlm:67

entitas konseptual atau mental sebagai hasil dari kesamaan antara pikiran atau kedekatan dalam ruang dan waktu.⁶²

f) Mengkomunikasikan

Pada pendekatan saintifik, guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Pada tahapan ini, diharapkan peserta didik dapat mengomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari, mengasosiasikan dan menemukan pola.⁶³

Dalam kegiatan mengomunikasikan, peserta didik diharapkan sudah dapat mempresentasikan hasil temuannya untuk kemudian ditampilkan di depan khalayak ramai sehingga rasa berani dan percaya dirinya dapat lebih terasah. Peserta didik lain pun dapat memberikan komentar, saran, atau perbaikan mengenai apa yang dipresentasikan oleh rekannya.⁶⁴

7. Motivasi Belajar

1) Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan

⁶² *Ibid*, hlm:68

⁶³ *Ibid*, hlm:76

⁶⁴ *Ibid*.

tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting, sebagai berikut⁶⁵:

- a) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem *neurophysiological* yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia, meski motivasi itu muncul dari dalam diri manusia, penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- b) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan, jadi, motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Ketiga elemen tersebut dapat digariskan bahwa motivasi sebagai satu kesatuan yang kompleks. Adanya dorongan melalui tujuan, kebutuhan dan keinginan dapat menjadikan suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia yang memadukan rasa, emosi dan kejiwaan untuk bertindak melakukan sesuatu.

⁶⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2014), hlm:74

Maslow dalam Dimiyati dan Mudjiono sangat percaya bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu, seperti kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta, penghargaan, aktualisasi diri, mengetahui dan mengerti, serta kebutuhan estetik. Kebutuhan-kebutuhan inilah menurut Maslow yang mampu memotivasi tingkah laku individu. Oleh karena itu, apa yang seseorang lihat sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang ia lihat mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.⁶⁶ Bahkan menurut Monks, kekuatan motivasi dapat dipelihara, diperkuat, dan dikembangkan dengan program pendidikan.⁶⁷

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁶⁸

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal pemumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.⁶⁹ Hasil belajar akan optimal jika ada motivasi yang tepat. Jadi

⁶⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 115

⁶⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm 109

⁶⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm: 75

⁶⁹ *Ibid.*

tugas guru bagaimana mendorong para siswa agar pada dirinya tumbuh motivasi.⁷⁰

Menurut Monk, motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa.⁷¹

2) Fungsi Motivasi dalam Belajar

Belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal apabila ada motivasi yang tepat. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Berikut ini ada tiga fungsi motivasi dalam belajar, sebagai berikut:⁷²

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

⁷⁰ *Ibid*, hlm:76

⁷¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm 97

⁷² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm:85

Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.⁷³

Baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik sama berfungsi sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan. Ketiganya menyatu dalam sikap terimplikasi dalam perbuatan. Dorongan adalah fenomena psikologis dari dalam yang melahirkan hasrat untuk bergerah dalam menyeleksi perbuatan yang akan dilakukan. Karena itu baik dorongan atau penggerak maupun penyeleksi merupakan kata kunci dari motivasi dalam setiap perbuatan dalam belajar.⁷⁴

3) Jenis dan Sumber Motivasi

Ada dua jenis motivasi yang akan dibedakan dalam motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, sebagai berikut:

a) Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.⁷⁵ Bila seseorang telah memiliki motivasi

⁷³ *Ibid*, hlm:86

⁷⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm 122

⁷⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm: 115

instrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya.⁷⁶

Seseorang yang memiliki minat yang tinggi untuk mempelajari suatu mata pelajaran, maka ia akan mempelajarinya dengan jangka waktu tertentu. Motivasi memang berhubungan dengan kebutuhan seseorang yang memunculkan kesadaran untuk melakukan aktivitas belajar. Oleh karena itu, minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi ada sangkut paut dengan dirinya.⁷⁷

Perlu diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi instrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Satu satunya jalan untuk menuju ke tujuan yang ingin dicapai ialah elajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli.⁷⁸

Dorongan untuk belajar bersumber pada kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi, motivasi instrinsik muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensial, bukan sekedar atribut dan seremonial.⁷⁹

⁷⁶ *Ibid*, hlm:116

⁷⁷ *Ibid*.

⁷⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm:90

⁷⁹ *Ibid*, hlm: 117

b) Motivasi Ekstrinsik

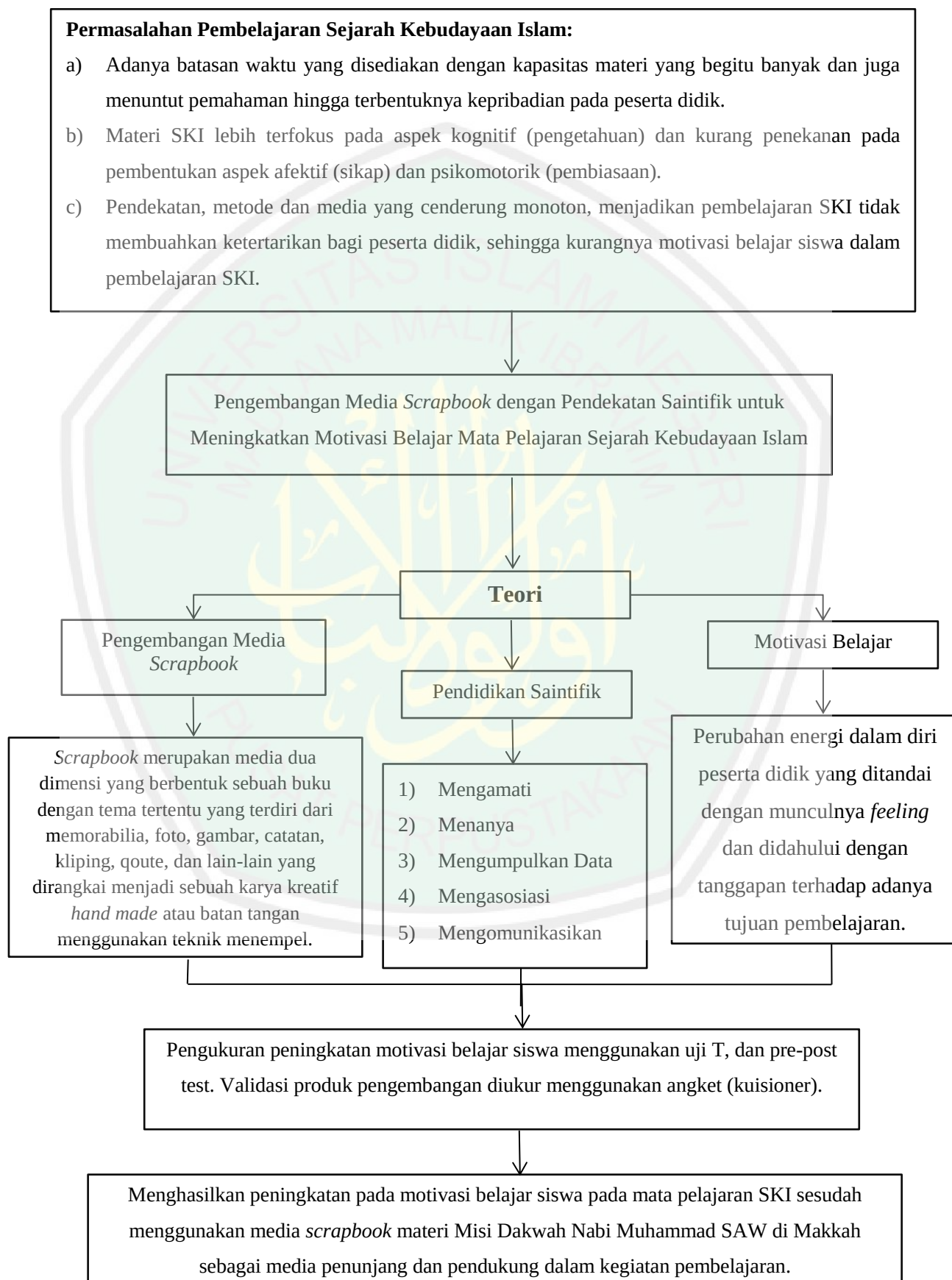
Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila siswa menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar. Siswa belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya.⁸⁰

Perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar-mengajar tetap penting. Sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.⁸¹

⁸⁰ *Ibid.*

⁸¹ *Ibid*, hlm: 91

B. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berupa penelitian sekaligus pengembangan atau disebut dengan *Research and Development (R&D)* yang memiliki orientasi pada proses pengembangan dan validasi produk pendidikan.⁸² Penelitian dan pengembangan merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi kesenjangan antara penelitian dasar dan penelitian terapan.⁸³ Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran khususnya, penelitian pengembangan memfokuskan kajiannya pada bidang desain atau rancangan, apakah itu berupa model desain dan desain bahan ajar, produk misalnya media.⁸⁴ Penelitian dan pengembangan ini kadang kala disebut juga suatu pengembangan berbasis pada penelitian yang disebut juga *research development*. Dalam dunia pendidikan, penelitian pengembangan ini hadir belakangan dan merupakan tipe dan jenis penelitian yang relatif baru.⁸⁵

Menurut Gall, Borg dan Gall dalam buku *Educational Research an Introduction*, model pengembangan pendidikan berdasarkan pada industri yang menggunakan temuan-temuan penelitian dalam merancang produk dan prosedur baru. Dengan penelitian model-model tersebut dites di lapangan secara sistematis, dievaluasi, diperbaiki hingga memperoleh kriteria khusus tentang keefektifan, kualitas, atau standar yang sama.⁸⁶

⁸² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2014), hlm: 129

⁸³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm: 126

⁸⁴ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm: 214

⁸⁵ *Ibid*, hlm: 215

⁸⁶ Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm: 263

Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk dalam berbagai aspek pembelajaran dan pendidikan. Proses pelaksanaannya diawali dengan studi atau survei pendahuluan yang dilakukan untuk memahami segala sesuatu yang terlaksana di lapangan sesuai dengan objek pengembangan yang dapat digunakan. Proses pengembangan dilakukan secara terus-menerus dalam beberapa siklus dengan melibatkan subjek penelitian dalam lapangan sesuai program yang sudah direncanakan. Penelitian dan pengembangan tidak menguji teori tertentu atau menghasilkan prinsip, dalil atau hukum kecuali yang berkaitan dengan apa yang sedang dikembangkan.⁸⁷

Dalam penelitian pengembangan ini akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Meneliti dan mengumpulkan data, 2) Mengembangkan draf produk, 3) Evaluasi, 4) Proses uji coba dan hasilnya.

Penelitian pengembangan merupakan salah satu penelitian yang berhubungan dengan peningkatan kualitas pendidikan, baik dari segi proses maupun hasil pendidikan. Selain itu, penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran.

B. Model Pengembangan

Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan prosedural yang mengacu pada Borg and Gall, secara lengkap ada sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan, sebagai berikut⁸⁸:

- 1) Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*).
- 2) Perencanaan (*planning*).
- 3) Pengembangan draf produk (*develop preliminary form product*).
- 4) Uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*).
- 5) Revisi hasil coba (*main product revision*).

⁸⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2014), hlm:132

⁸⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm: 169

- 6) Uji coba lapangan (*main field testing*).
- 7) Penyempurnaan produk hasil uji coba lapangan (*operasional product revision*).
- 8) Uji pelaksanaan lapangan (*operasional field testing*).
- 9) Penyempurnaan produk akhir (*final product revision*).
- 10) Diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*).

Adapun langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan yang bersifat siklus seperti yang terlihat dalam tabel berikut:⁸⁹

Tabel 3.1
Model Pengembangan Borg and Gall

LANGKAH UTAMA BORG & GALL	10 LANGKAH BORG & GALL
Penelitian dan pengumpulan informasi (<i>Research and Information Collecting</i>)	1. Penelitian dan pengumpulan informasi
Perencanaan (Planning)	2. Perencanaan
Pengembangan bentuk awal produk (<i>Develop preliminary form of product</i>)	3. Pengembangan bentuk awal produk
Uji lapangan dan revisi produk (<i>Field testing and product revision</i>)	4. Uji lapangan awal
	5. Revisi produk
	6. Lapangan utama
	7. Revisi produk operasional
Revisi produk akhir (<i>Final product revision</i>)	8. Uji lapangan operasional
	9. Revisi produk akhir
Diseminasi dan implementasi	10. Diseminasi dan implementasi

⁸⁹ Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm: 271

C. Prosedur pengembangan

Media pembelajaran scrapbook dikembangkan melalui beberapa tahap pengembangan yang meliputi tahap penelitian dan pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji coba awal, revisi produk, uji coba lapangan, revisi produk, uji lapangan, revisi produk akhir dan kemudian desiminasi dan implementasi. Berlandaskan pada pengembangan yang dikembangkan oleh Borg and Gall, maka prosedur pengembangan yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengumpulan informasi awal

Tahap awal oleh peneliti melakukan pengumpulan data penelitian dengan wawancara. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan pembelajaran SKI yang ada pada kegiatan di sekolah, lebih detailnya terkait dengan media pembelajaran yang digunakan.

Agar mendapatkan data penelitian mengenai perkembangan dan keadaan siswa sebelum diberikan perlakuan dalam penelitian dan pengembangan ini. Oleh karenanya, peneliti melakukan observasi pembelajaran melalui wawancara terhadap guru pengampu mata pelajaran SKI terkait pembelajaran SKI dan media ataupun bahan ajar yang digunakan.

Peneliti pada tahap ini memperoleh data yang akurat untuk merencanakan pengembangan media pada tahap selanjutnya.

2. Perencanaan

Tahap selanjutnya, peneliti melakukan perencanaan dan memutuskan bagaimana media dapat dikembangkan dalam bentuk tertentu yang kemudian akan

diteliti dalam penelitian pengembangan. Peneliti akan mengembangkan bahan ajar yang telah ada menjadi sebuah media sebagai alat penunjang dalam pembelajaran SKI yang diharapkan guru dapat meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran SKI.

3. Pengembangan format produk awal

Setelah dilakukan tahap perencanaan, maka selanjutnya akan mempersiapkan bahan-bahan pembelajaran terkait dengan buku penunjang, baik berupa LKS ataupun buku paket SKI yang digunakan, selanjutnya menyiapkan materi-materi terkait, *handbooks* dan alat evaluasi.

Pada tahapan ini perlu diketahui adanya persiapan produk yang masih kasar dan tentu belum tersusun dan didesain secara sempurna, maka hasil dari pengembangan ini perlu disempurnakan dan direvisi sesuai hasil uji coba awal dan revisi dari pihak dosen ahli.

4. Uji coba awal

Pada tahap ini peneliti telah mengembangkan produk dan diuji cobakan terhadap 3 orang ahli, yaitu ahli desain media, ahli isi materi SKI serta ahli pembelajaran SKI yang merupakan guru mata pelajaran SKI di MTs Alma'arif 01 Singosari.

Tahap ini juga meminta revisi oleh peneliti serta meminta masukan berupa pendapat dari dosen ahli, dan juga melakukan wawancara terhadap guru SKI yang berkaitan sebagai guru kelas yang digunakan sebagai sampel. Tujuannya memina pendapat dan masukan untuk produk yang akan diperbaiki kembali oleh

peneliti dan mendapatkan evaluasi, kemudian produk akan disempurnakan kembali dan dikembangkan lebih lanjut.

5. Revisi produk

Sesuai dengan hasil uji coba awal, maka produk yang telah terwujud akan direvisi dan disempurnakan oleh peneliti dengan tujuan agar mendapatkan produk yang lebih baik. Pada tahap ini, peneliti akan merevisi dengan menambah bobot materi apabila diperlukan, sesuai dengan hasil revisi dan pendapat melalui evaluasi guru pada tahap uji coba awal.

6. Uji coba lapangan

Peneliti akan menguji coba kembali produk yang telah direvisi. Pada tahap ini produk akan diuji coba pada kelas kecil, yaitu tujuh orang siswa kelas VII B MTs Alma'arif Singosari.

Hasil data yang didapatkan oleh peneliti pada uji coba kelas kecil akan dijadikan bahan revisi untuk penyempurnaan produk lebih lanjut. Uji coba yang dilakukan pada tahap ini bertujuan sama halnya uji coba yang dilakukan tahap pada awal, yaitu untuk mendapatkan evaluasi dan masukan agar produk lebih sempurna yang akan dikembangkan.

7. Revisi produk

Setelah diuji coba tahap kedua, maka produk akan kembali direvisi dan diperbaiki sesuai dengan hasil uji coba, masukan dan evaluasi pada tahap uji coba yang kedua. Pada tahap ini peneliti akan mendesain produk lebih baik lagi agar terbentuknya produk pengembangan yang lebih baik.

8. Uji pelaksanaan lapangan

Pada tahap ini produk kembali diuji coba di lapangan setelah revisi yang kedua kalinya. Uji coba lapangan dilaksanakan terhadap seluruh siswa kelas VII B MTs Alma'arif 01 Singosari. Pada tahap ini peneliti juga meminta kembali adanya masukan dan evaluasi oleh dosen dan guru pengampu untuk menyempurnakan kembali dan membekali keperluan revisi berikutnya pada produk akhir.

Uji lapangan dilakukan menggunakan desain eksperimen (*before-after*) dengan membandingkan sebelum dan sesudah tes. Berikut merupakan desain eksperimen:⁹⁰



Keterangan:

X = Pembelajaran menggunakan media pembelajaran

O₁ = Tes awal (pre-test)

O₂ = Tes akhir (post-test)

9. Revisi produk akhir

Tahap revisi produk akhir menjadi ukuran bahwa produk yang terbentuk dapat dikategorikan valid atau tidak. Peneliti akan menyempurnakan produk yang telah dikembangkan pada tahap akhir setelah melalui tahap revisi dan uji coba yang bertahap.

⁹⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm: 77

10. Diseminasi dan implementasi

Diseminasi dan distribusi merupakan penyampaian informasi hasil pengembangan meliputi proses, prosedur, program, atau produk kepada para pengguna untuk mendapatkan informasi dan dapat menggunakan serta memanfaatkan produk tersebut. Distribusi adalah proses pemasaran (pendistribusian). Peneliti pada penelitian pengembangan ini tidak melalui tahap diseminasi dan distribusi. Oleh karenanya, tahap ini akan diserahkan kepada kebijakan pihak sekolah untuk diseminasi dan distribusi produk yang telah peneliti kembangkan.

Peneliti akan menyerahkan tahap distribusi kepada pihak sekolah, karena pengembangan media ini memiliki latar belakang terhadap siswa MTs Alma'arif 01 Singosari, maka apabila akan didistribusikan lebih banyak harus memiliki kesesuaian dengan latar belakang penelitian.

D. Uji Coba Produk

Uji coba di sini bertujuan untuk memperoleh data-data yang akurat untuk digunakan pada tahap revisi, menetapkan tujuan keefektifan, efisiensi dan kemenarikan produk yang dihasilkan. Tahap uji coba produk akan menguraikan mengenai desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data serta menguraikan teknik analisis data.

1. Desain Uji Coba

Uji coba produk yang peneliti kembangkan dilakukan untuk mengetahui tingkat kemenarikan, validitas dan efektifitas produk. Oleh karena itu, produk

hasil pengembangan media scrapbook materi Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah akan diuji kemenarikan, keefektifan, dan efisiensinya.

Tingkat kemenarikan dan kemudahan penggunaan ini dilakukan melalui beberapa tahap uji coba, meliputi: (1) review oleh ahli isi materi Sejarah Kebudayaan Islam, (2) review oleh ahli desain, (3) review oleh ahli pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, (4) uji coba perorangan, (5) uji coba kelompok kecil, (6) uji coba lapangan. Kemudian tingkat efektivitas produk akan diuji coba melalui angket motivasi belajar siswa yang akan dilengkapi dengan soal *pre-test* dan *post-test*, selanjutnya hasil dari *pre test* dan *post test* akan dianalisis menggunakan rumus uji T dengan perhitungan manual.

2. Subyek Uji Coba

Subjek uji coba dari penelitian pengembangan media scrapbook adalah dosen ahli isi materi tentang Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah atau dosen ahli SKI, dosen ahli desain serta pengguna yaitu siswa kelas VII dan guru mata pelajaran SKI.

a. Ahli isi materi SKI

- 1) Dosen ahli dalam isi materi SKI yaitu Bapak M. Hadi Masruri yang merupakan dosen berkompeten dalam bidang pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam FITK. Dosen yang berkriteria telah menempuh jenjang pendidikan minimal mendapat gelar Magister.
- 2) Telah menulis jurnal atau buku tentang Sejarah Kebudayaan Islam.
- 3) Mengetahui tentang kurikulum dan pembelajaran pada jenjang Madrasah Tsanawiyah.

b. Ahli desain

- 1) Dosen ahli desain merupakan Ibu Vannisa Aviana Melinda, M.Pd dosen yang berkompeten dalam bidang desain pembelajaran.

- 2) Mengerti dan memahami mengenai desain

c. Guru mata pelajaran SKI kelas VII MTs

- 1) Guru kelas yang merupakan guru pengampu mata pelajaran SKI siswa kelas VII B oleh Ibu Miftahul Jnnah, M.Pd.

d. Sasaran penggunaan

Sasaran uji coba merupakan pengguna bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti, yaitu guru dan siswa kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari.

1) Guru

- a) Guru kelas yang mengampu mata pelajaran SKI pada kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari.
- b) Mengerti, memahami dan menguasai tentang materi SKI.
- c) Memahami kurikulum pembelajaran SKI di MTs Alma'arif 01 Singosari.

2) Siswa

Penelitian ini mengambil subjek penelitian pada 28 orang siswa kelas VII B MTs Alma'arif 01 Singosari.

Penelitian pengembangan ini dilakukan tiga kali uji coba, yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan. Dari ketiga uji coba tersebut menggunakan dosen ahli dan siswa sebagai sasarannya yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Uji coba perorangan (uji coba awal). Uji coba tahap awal dilakukan oleh tiga orang ahli, yaitu dosen ahli desain media, dosen ahli isi materi SKI dan kemudian ahli guru pembelajaran. Uji coba perorangan bertujuan untuk memperoleh validasi dan revisi dari para ahli guna memperbaiki produk pengembangan sebelum dilanjutkan untuk diuji coba kepada siswa. Berikut langkah-langkah yang dilakukan, yaitu:
 - a) Peneliti membuat produk pengembangan sedemikian rupa yang kemudian diserahkan kepada para ahli untuk diberikan validasi dan revisi.
 - b) Peneliti meminta revisi dan validasi dalam bentuk lembar penilaian yang akan di isi oleh para ahli yang kemudian dilengkapi adanya masukan melalui kritik dan saran para ahli.
- 2) Uji coba tahap kedua yaitu uji coba kelompok kecil yang akan diuji coba kepada tujuh orang siswa kelas VII B MTs Alma'arif 01 Singosari. Pemilihan responden tahap ini dilakukan secara acar. Berikut langkah-langkah yang dilakukan pada uji coba tahap kedua, yaitu:
 - a) Peneliti mengumpulkan responden yang terpilih secara acak sebanyak 7 orang.
 - b) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari uji coba tahap kedua, kemudian menyampaikan spesifikasi dari produk hasil pengembangan kepada siswa.
 - c) Peneliti melaksanakan uji coba produk pengembangan dalam bentuk lembar penilaian yang dilengkapi dengan kritik dan saran.

- 3) Tahap uji coba ketiga, yaitu uji coba lapangan yang akan diuji coba pada siswa kelas VII B MTs Alma'arif 01 Singosari yang berjumlah 28 orang siswa.

Berikut langkah-langkah dalam uji coba tahap ketiga, yaitu:

- a) Menentukan sampel.
- b) Mempersiapkan lingkungan sarana dan prasarana.
- c) Menyelenggarakan tes awal (*pre-test*).
- d) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan produk bahan ajar hasil pengembangan.
- e) Menyelenggarakan tes akhir (*post-test*).
- f) Mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen angket.

3. Jenis Data

Ada dua jenis data yang diperoleh dalam penelitian pengembangan ini, meliputi data kuantitatif dan data kualitatif. Data yang diperoleh dari melalui angket penilaian dosen ahli, guru mata pelajaran dan peserta didik, angket motivasi belajar peserta didik, dan juga nilai hasil pre dan post test peserta didik merupakan data kuantitatif. Sedangkan data kualitatif merupakan data yang dihasilkan melalui proses wawancara guru mata pelajaran, hasil observasi oleh peneliti dan kemudian berupa hasil kritik dan saran oleh dosen ahli dan guru yang mengampu mata pelajaran.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yang meliputi kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Pada penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁹¹

Adanya pengamatan oleh peneliti yang berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran SKI bersama siswa kelas VII B MTs Alma'arif 01 Singosari pada tanggal 04 Oktober 2018. Proses observasi berjalan selama penelitian ini berlangsung dengan mencermati dan memahami tahapan-tahapan yang berlangsung dari tahap *pre-research*, tahap uji coba hingga pada tahap desiminasi dan implementasi mulai bulan Agustus sampai September 2019.

b. Wawancara

Secara umum yang dimaksud wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁹² Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.⁹³ Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran SKI Ibu Miftahul Jannah untuk melengkapi data penelitian. Wawancara ini dapat dilakukan pada tahapan *pre-research* atau tahap penelitian dan atau tahap pengumpulan informasi awal.

⁹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm: 220

⁹² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hlm: 82

⁹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm: 216

c. Kuisisioner (Angket)

Angket atau kuesioner juga dapat digunakan sebagai alat bantu penilaian hasil belajar. Dengan menggunakan angket pengumpulan data sebagai bahan penilaian hasil belajar jauh lebih praktis, menghemat waktu dan tenaga.⁹⁴ Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Sama dengan pedoman wawancara, bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur dan pertanyaan tertutup.⁹⁵ Peneliti mengambil responden di antaranya yaitu, tiga orang ahli dan 28 siswa kelas VII B. Peneliti menggunakan angket dalam penelitian, sebagai berikut:

- 1) Angket tanggapan dan penilaian ahli isi materi Sejarah Kebudayaan Islam.
- 2) Angket tanggapan dan penilaian ahli desain media.
- 3) Angket tanggapan dan penilaian guru pengampu mata pelajaran SKI kelas VII B MTs Alma'arif 01 Singosari.
- 4) Angket motivasi belajar siswa.
- 5) Angket tanggapan dan penilaian 28 orang siswa pada uji coba lapangan.

d. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Dimana alat ukur tersebut memiliki standar yang

⁹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hlm: 84

⁹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm: 219

obyektif sehingga dapat digunakan secara meluas, serta dapat digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu.⁹⁶

Tes berfungsi dalam membantu pengumpulan data mengenai hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan ada tidaknya motivasi belajar siswa sesudah menggunakan media scrapbook materi Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah di MTs Alma'arif 01 Singosari. Dilaksanakan pre test dan post test pada tanggal 13 September 2019.

5. Teknik Analisis Data

Ada tiga teknik analisis data dalam mengolah data hasil pengembangan sebagai berikut:

a) Analisis pembelajaran

Analisis pembelajaran sebagai bentuk adanya tindakan dalam mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran SKI berdasarkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD). Dengan demikian, hasil analisis data tersebut digunakan sebagai dasar dalam pengembangan media scrapbook SKI materi Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah.

b) Analisis deskriptif

Dalam tahapan uji coba, adanya data yang dihimpun melalui angket penilaian tertutup dan angket penilaian terbuka yang bertujuan memberikan masukan perbaikan berupa saran dan kritik. Dengan itu, data-data yang terkumpul dapat dikelompokkan sesuai dengan jenis datanya dan dikelompokkan menjadi dua

⁹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hlm: 66

bentuk, meliputi data kualitatif data kuantitatif. Data kualitatif berupa kata-kata, sedangkan data kuantitatif berupa angka-angka.

Data kualitatif bertujuan untuk mengolah data hasil review berupa tanggapan dalam bentuk kritik dan saran oleh ahli isi, ahli desain media, guru mata pelajaran dan peserta didik. Data tersebut selanjutnya diproses dan disusun sehingga menghasilkan kesimpulan untuk revisi produk hasil pengembangan berbentuk media scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah.

Data kuantitatif merupakan data berbentuk angka-angka yang diperoleh melalui angket penilaian produk hasil pengembangan dan data hasil *pre-test* dan *post-test*. Untuk menentukan persentase hasil data tersebut, maka digunakan rumus presentase sebagai berikut:⁹⁷

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase kelayakan

$\sum x$ = Jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum x_i$ = Jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Menghasilkan perhitungan presentase oleh peneliti digunakan rumus tersebut untuk menentukan kelayakan produk hasil pengembangan.

Hasil yang sudah didapatkan melalui perhitungan presentase, kemudian ditentukan tingkat kelayakan produk hasil pengembangan. Pemberian makna

⁹⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan-Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm: 112

tingkat kelayakan produk menggunakan kualifikasi penilaian berdasarkan pendapat Arikunto seperti pada tabel berikut:⁹⁸

Tabel 3.2
Kriteria Kelayakan Media Berdasarkan Persentase

Persentase (%)	Kriteria Kelayakan	Keterangan
85—100	Sangat valid	Sangat layak/Tidak perlu revisi
65—84,99	Valid	Layak/Tidak perlu revisi
45—64,99	Cukup valid	Cukup Layak/Revisi sebagian
0—44,99	Tidak valid	Tidak Layak/Revisi total

Berdasarkan tabel di atas, produk hasil pengembangan dinyatakan valid apabila telah memenuhi pencapaian mulai skor 65—100 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli isi/materi, ahli desain media pembelajaran, dan guru SKI kelas VII MTs. Penilaian harus memenuhi kriteria valid, jika dalam kriteria tidak valid, maka perlu dilakukan revisi hingga mencapai kriteria valid.

c) Analisis Rata-rata (mean)

Dalam uji coba lapangan, data dihimpun melalui angket dan tes prestasi atau juga yang disebut dengan *achievement test* (tes pencapaian hasil belajar). Data uji coba lapangan dikumpulkan melalui tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) yang bertujuan untuk mengetahui hasil peningkatan dalam pemahaman subyek

⁹⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan-Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm: 313

yang dijadikan sasaran uji coba pada siswa kelas VII B sebelum dan sesudahnya melalui produk pengembangan media scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah. Berikut adalah rumus pada teknik analisis yang bertujuan untuk mengetahui mean *Post-Test* dan mean *Pre-Test*, yaitu:⁹⁹

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

Mean = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai *pre-test* atau *post-test*

N = Jumlah sampel

d) Analisis Uji T

Kriteria ujinya adalah menggunakan uji t (*student test*). Uji t dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama.¹⁰⁰ Uji t pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh suatu perlakuan yang dikenakan pada sekelompok objek penelitian. Adapun rumus yang digunakan dengan tingkat kemaknaan 0,05 (5%) adalah:¹⁰¹

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t = Uji t

d^2 = Variansi

D = Different ($x_2 - x_1$)

N = Jumlah sampel

⁹⁹ Zen Amiruddin, *Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm: 73

¹⁰⁰ *Ibid*, hlm: 237

¹⁰¹ Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm: 131

Nilai hasil perolehan test perlu dianalisis kembali dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan setelah menggunakan produk hasil pengembangan berupa media scrapbook. Hasil uji coba tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf 0,05 adalah sebagai berikut:

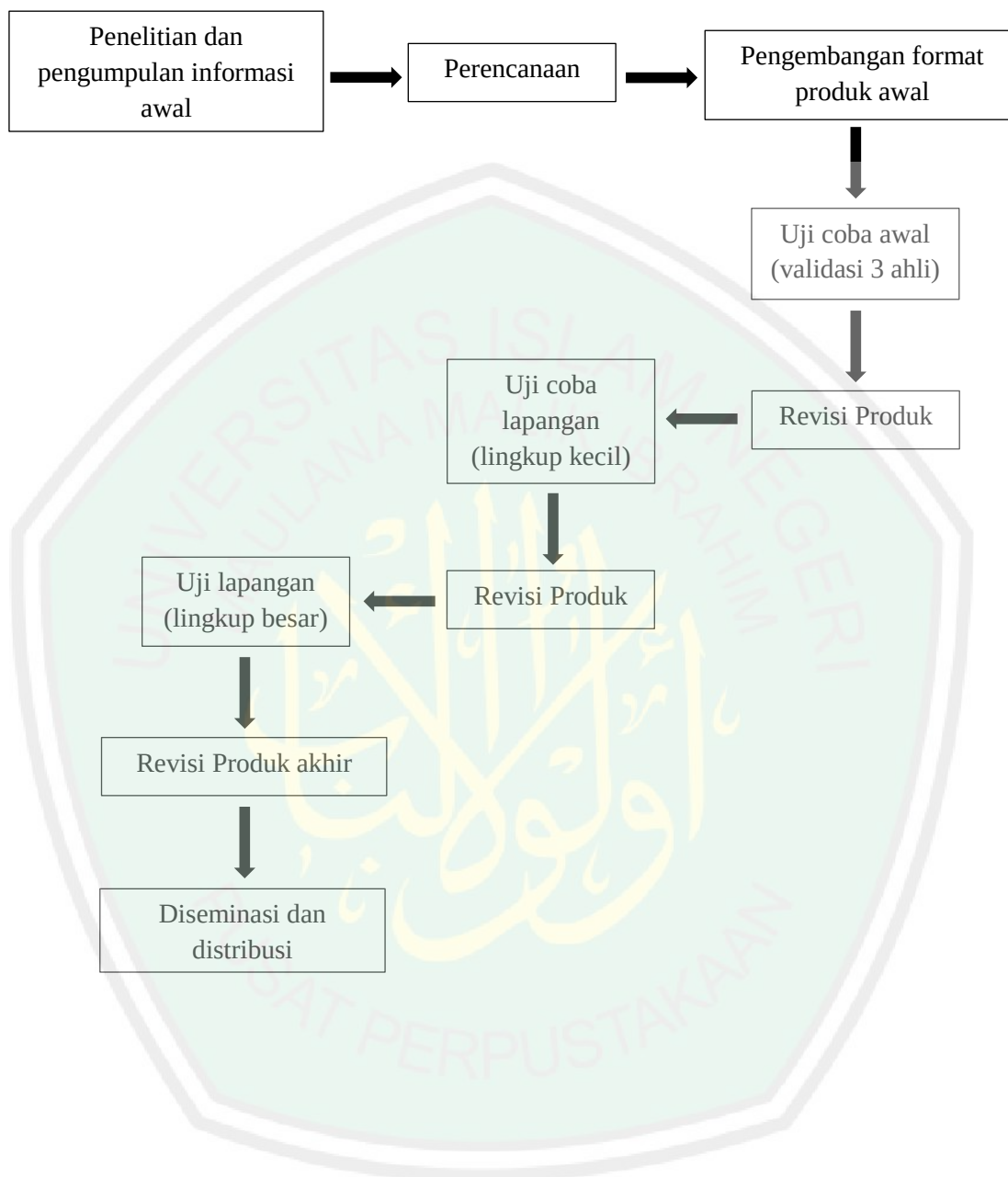
H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan produk hasil pengembangan media scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah.

H_1 : Ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan produk hasil pengembangan media scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah.

Pengambilan keputusan:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hasilnya signifikan, artinya H_1 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hasilnya non signifikan, artinya H_1 ditolak.

E. Prosedur Penelitian



BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Proses Pengembangan Scrapbook

Hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti pada Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah untuk kelas VII terbentuk setelah melalui beberapa prosedur pengembangan. Model pengembangan prosedural Borg and Gall yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengembangan scrapbook. Berikut sepuluh tahapan proses pengembangan di antaranya adalah:

1. Penelitian dan Pengumpulan Data

Pengembangan media scrapbook dilakukan melalui beberapa tahap. Langkah pertama adalah melakukan observasi di MTs Alma'arif 01 Singosari Malang pada tanggal 04 Oktober 2018 yang bertujuan untuk menganalisis masalah pada pembelajaran SKI menggunakan kurikulum 2013. Tahap penelitian dan pengumpulan data juga dilakukan dengan proses wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran SKI terkait pengembangan media dan bahan ajar, buku penunjang lainnya yang dapat digunakan dalam rujukan pembelajaran SKI oleh siswa. Hasil wawancara peneliti menyatakan bahwasannya belum ada pengembangan media khususnya pada materi Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah, sehingga dalam pembelajaran SKI berlangsung, guru berpedoman menggunakan bahan ajar modul dan tidak selalu menerapkan pembelajaran

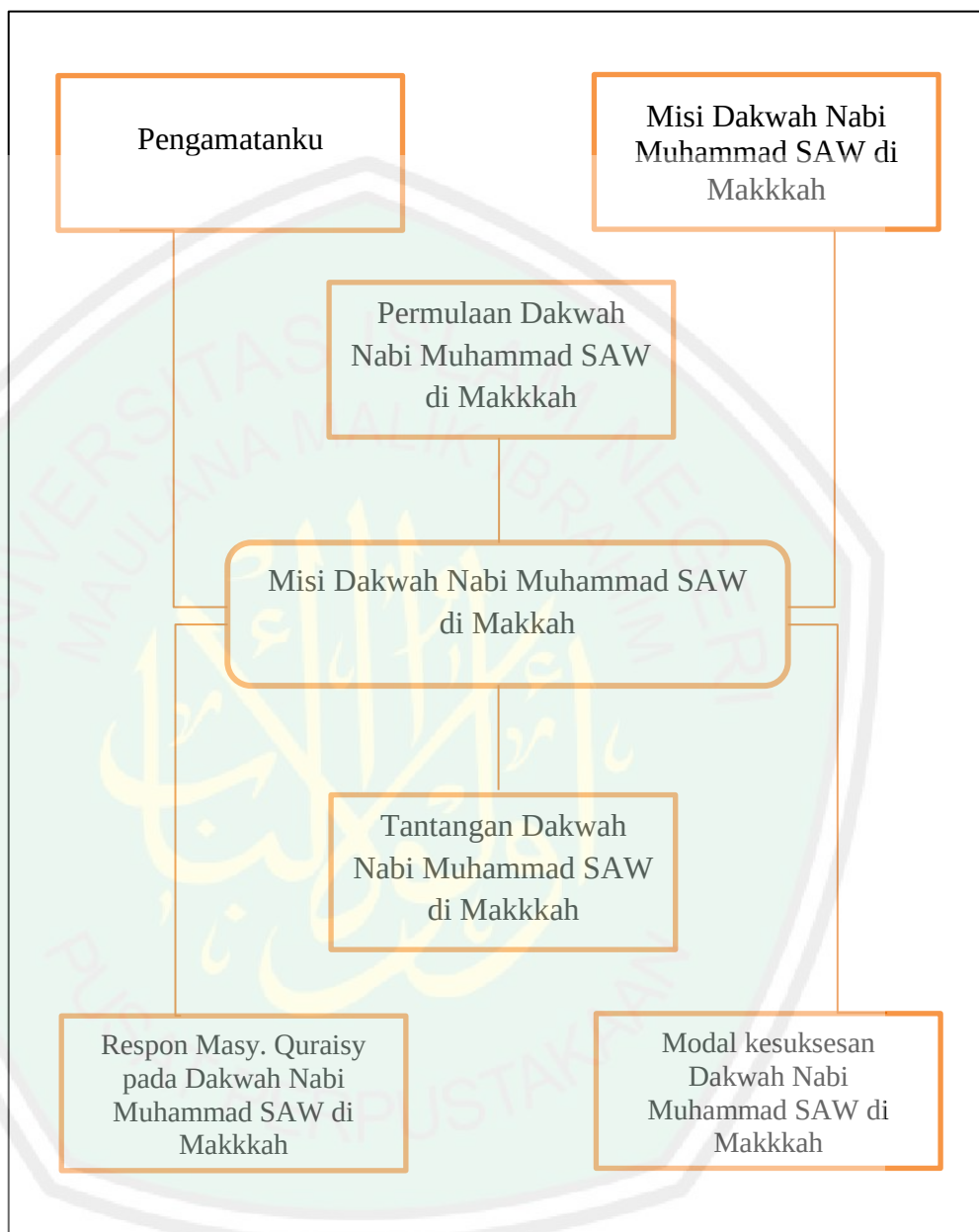
dengan menggunakan media karena terbatasnya media yang digunakan, scrapbook belum pernah dikenalkan di sekolah tersebut.

Hasil observasi dan wawancara tersebut dijadikan dasar dalam pengembangan media scrapbook. Tingkat kualitas dan kelayakan media scrapbook yang dikembangkan dapat diketahui melalui penggunaan instrumen penelitian berupa angket dan tes. Angket dibuat menjadi empat bagian, yang meliputi angket untuk ahli materi, ahli desain media, ahli pembelajaran dan angket untuk mengetahui respon siswa.

2. Perencanaan

Hasil observasi oleh peneliti yang dilakukan di MTs Alma'arif 01 Singosari menjadi dasar bagi peneliti untuk diadakannya pengembangan media pembelajaran berupa scrapbook berpendekatan saintifik pada mata pelajaran SKI siswa kelas VIIB yang berjumlah 28 orang siswa. Perlu diketahui, bahwasannya pada pembelajaran SKI ini tidak semua dapat disampaikan melalui media Scrapbook. Oleh karena itu, peneliti fokus pada satu materi saja, yaitu Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah. Materi tersebut akan diaplikasikan pada media scrapbook yang telah disesuaikan dengan kompetensi inti, kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran. Berikut ini skema materi yang akan dijelaskan pada media scrapbook.

Gambar 4.1 Skema Materi Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah



Perencanaan selanjutnya yaitu meliputi pada bagaimana pemilihan objek, pemilihan huruf, penggunaan gambar, pemilihan warna serta teknik-teknik scrapbook yang akan digunakan pada pengembangan media pembelajaran. Hal ini dilatar belakangi oleh kegiatan studi pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya guna media yang dikembangkan sesuai dengan

kebutuhan siswa dalam peningkatan motivasi belajar. Media scrapbook yang dikembangkan memilih penggunaan jenis font yang bermacam-macam, di antaranya *Playlist Script*, *League Gothic*, *Trocchi*, *Abhaya Libre Regular*, *Forum*, *Special Elite* dan *Moatserrat Classic*. Jenis font yang dipilih memiliki tujuan agar bentuk tampilan pada tulisan di scrapbook tidak membuat siswa merasa bosan dan tidak mengesankan scrapbook terlihat monoton. Font *Playlist Script* dan *League Gothic* digunakan pada cover depan untuk judul buku, font *Trocchi*, *Abhaya Libre Regular*, *Forum*, *Special Elite* dan *Moatserrat Classic* digunakan pada penulisan teks materi. Pemilihan warna pada font disesuaikan dengan desain latar belakang yang berbeda-beda sesuai sub tema materi yang disajikan. Perbedaan latar belakang dalam desain scrapbook per sub materi ini, bertujuan agar lebih menghidupkan materi yang akan disampaikan melalui media scrapbook.

Gambar yang digunakan dalam scrapbook diambil dari internet dan juga melalui aplikasi pinterest, yang selanjutnya dimodifikasi oleh peneliti sendiri. Media scrapbook ini juga menyajikan banyak desain pada materi yang disajikan, peneliti mendesain sendiri menggunakan aplikasi *Canva* melalui akses internet. Keindahan dan kemenarikan desain scrapbook oleh peneliti sangat diperhatikan dalam pembuatan materi di dalamnya, sehingga oleh peneliti menuangkan warna-warna yang sesuai dengan tema sejarah. Pemilihan warna untuk gambar dan objek-objek lainnya disesuaikan dengan warna *background* media, yang didasari oleh warna coklat tua dengan dibubuhi goresan hitam agar terkesan dengan tema sejarah itu sendiri.

Tahap selanjutnya meliputi pemilihan teknik-teknik yang akan diaplikasikan oleh siswa terhadap media scrapbook yang digunakan. Tiap halaman oleh peneliti dipilih beberapa teknik yang berbeda-beda agar media scrapbook terkesan lebih hidup dan menambah kemenarikan pada scrapbook tersebut. Teknik-teknik yang dituangkan disesuaikan dengan materi yang akan disajikan dalam tiap halaman scrapbook.

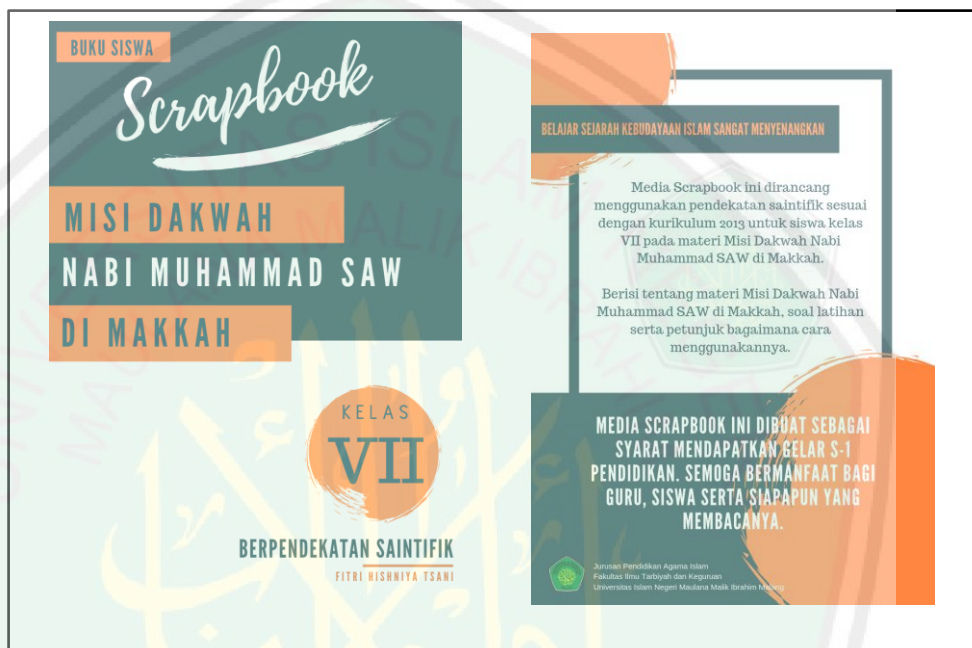
3. Pengembangan Format Produk Awal

Tahap awal setelah melakukan perencanaan mengenai materi, yaitu perencanaan desain media mulai latar belakang atau *background* yang dipilih, cover depan, tampilan halaman serta teknik-teknik scrapbook yang digunakan. Media scrapbook didasari oleh sejenis binder yang di dalamnya menggunakan halaman dasaran dari kertas karton yang oleh peneliti dimodifikasi sendiri dengan mnuangkan cat warna coklat tua yang setelah itu ditambahkan goresan hitam dan di-*finishing* menggunakan *pilox*. Kemudian dipotong dan di-*plong* agar dapat diaplikasikan dalam binder tersebut.

Kemudian, media yang telah didesain sebelumnya, dicetak menggunakan kertas *bufallo* putih yang selanjutnya di-*laminating* guna memperkuat kertas agar tidak mudah sobek saat digunakan dalam media scrapbook terlebih saat mengoprasikan teknik-teknik scrapbook. Langkah selanjutnya yakni pemotongan objek-objek menggunakan gunting dan *cutter*, kemudian disesuaikan dengan bentuk tiap halaman. Proses selanjutnya adalah penempelan menggunakan lem *UHU*, *doubletip*, dan *isolasi*. Langkah

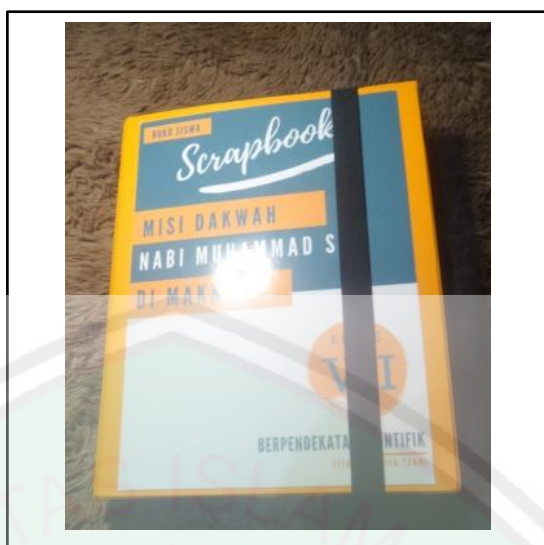
terakhir yakni pengecekan teknik-teknik scrapbook yang belum dirasa oleh peneliti belum sempurna dari halaman awal hingga halaman akhir.

Berikut ini merupakan tampilan scrapbook beserta teknik-teknik scrapbook yang digunakan pada produksi awal:



Gambar 4.2
Soft cover depan dan belakang Scrapbook

Desain pada cover depan dan belakang menggunakan pemilihan warna yang menarik dengan memadukan warna orange, putih dan warna gelap berupa hijau toska agar siswa dapat tertarik dengan scrapbook dengan pemilihan corak warna yang sesuai dengan siswa.



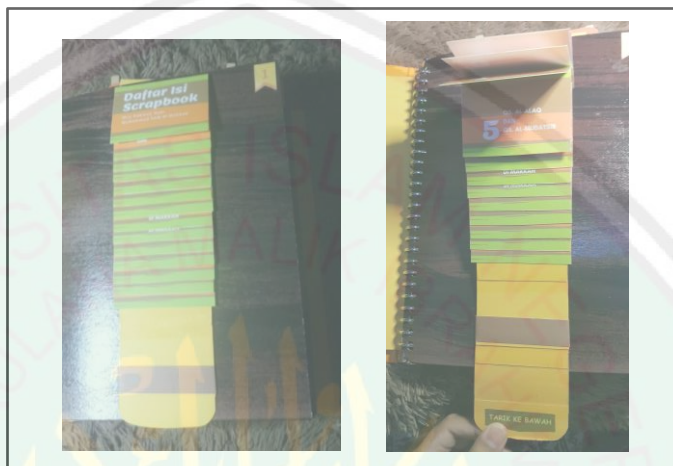
Gambar 4.3
Tampilan Cover depan Scrapbook

Halaman pertama peneliti memberi tampilan Skema Scrapbook dengan memaparkan isi keseluruhan scrapbook agar mudah dipahami oleh pembaca dan dapat memudahkan dalam menggunakan scrapbook tersebut. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 4.4



Gambar 4.4
Tampilan Skema Scrapbook

Halaman berikutnya berisi daftar isi yang menggunakan teknik *waterfall*. Teknik *waterfall* menggunakan keseluruhan objek untuk dapat digerakan secara berurutan dengan menarik ke arah bawah. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.5



Gambar 4.5
Tampilan Daftar Isi sebelum ditarik ke bawah (kiri) dan tampilan Daftar Isi saat ditarik ke bawah (kanan)

Halaman kedua berisi tujuan pembelajaran dengan teknik *flaps*. Di mana objek pada teknik *flaps* ini berada di balik objek yang dapat digerakan ke atas. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.6



Gambar 4.6
Tampilan Tujuan Pembelajaran sebelum ditarik ke atas (kiri) dan tampilan Tujuan Pembelajaran saat ditarik ke atas (kanan)

Halaman ketiga berisi tentang Pengamatanku dengan teknik *box*. Teknik *box* berbentuk kubus yang diletakkan pada halaman Pengamatanku yang dijepit, sebelumnya objek ini terlihat datar, ketika sudah dibuka maka berubah berbentuk kubus yang di dalamnya ada 4 objek gambar Pengamatanku yang kemudian oleh siswa dicocokkan oleh keterangan pada table dengan benar. Guru setelah itu memastikan hasil pengamatan oleh siswa dengan benar. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.7



Gambar 4.7
Tampilan Pengamatanku (kiri),
tampilan *box* setelah dibuka berisi 4 objek gambar (tengah)
dan tampilan table Pengamatanku (kanan)

Halaman empat berisi tentang Permulaan Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah dengan menggunakan tiga lipatan sederhana yang dua bagian digunakan sebagai table utama untuk siswa mencoba dan menalar bagian materi tersebut. Sisi satunya siswa dapat melihat amplop yang berisikan serpihan-serpihan peristiwa yang kemudian oleh siswa dapat

disesuaikan dengan *clue* yang telah tersedia. Hal ini dapat dilihat pada gambar

4.8



Gambar 4.8

Tampilan cover Permulaan Dakwah Nabi SAW (kiri), table berisi *clue* (tengah) dan serpihan peristiwa (kanan)

Halaman kelima berisi tentang Perbedaan Wahyu Pertama dan Kedua dengan teknik *double slider*. Teknik ini menyimpan objek di dalam dan mengeluarkan objek tersebut harus menarik dengan arah atas dan bawah. Objek bagian atas menyimpan QS. Al-Alaq 1-5 dan objek bagian bawah menyimpan QS. Al-Mudatsir 1-3. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.9



Gambar 4.9

Tampilan Kamu Perlu Tahu (kiri) dan Isi QS. Al-Alaq dan QS. Al-Mudatsir dengan teknik menarik ke dua arah, bawah dan atas (kanan)

Halaman keenam berisi Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah dengan teknik lipatan *zig-zag*. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.10



Gambar 4.10
Tampilan cover Misi Dakwah Nabi SAW (kiri), table berisi *clue* (tengah) dan serpihan peristiwa (kanan)

Halaman ketujuh berisi Respon Masyarakat Makkah dengan teknik *dissolving image*. Teknik ini menyimpan objek dibalik objek lainnya dengan sekali membuka semua akan terlihat. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.11



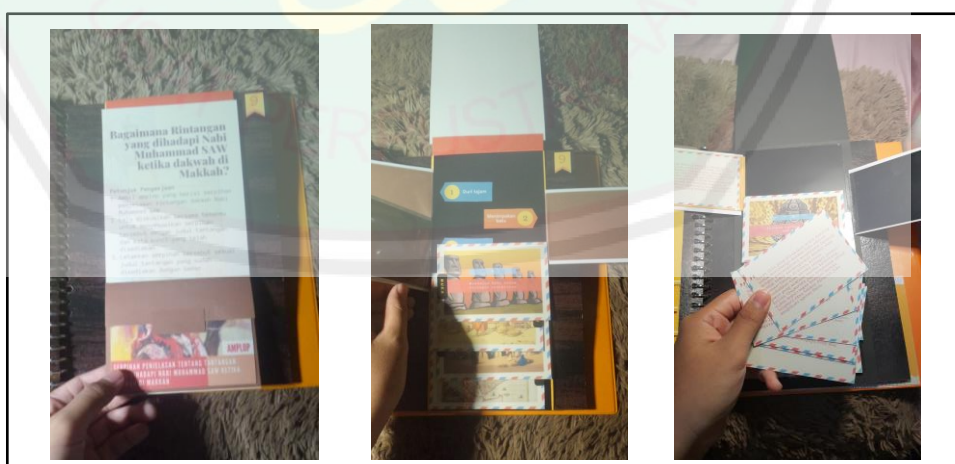
Gambar 4.11
Tampilan cover Respon Dakwah Nabi SAW (kiri), table berisi *clue* (tengah) dan serpihan peristiwa (kanan)

Halaman berikutnya berisi faktor yang menjadikan kafir quraisy menolak dakwah Nabi SAW yang menggunakan teknik *waterfall*. Teknik *waterfall* menggunakan keseluruhan objek untuk dapat digerakan secara berurutan dengan menarik kearah bawah. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.12



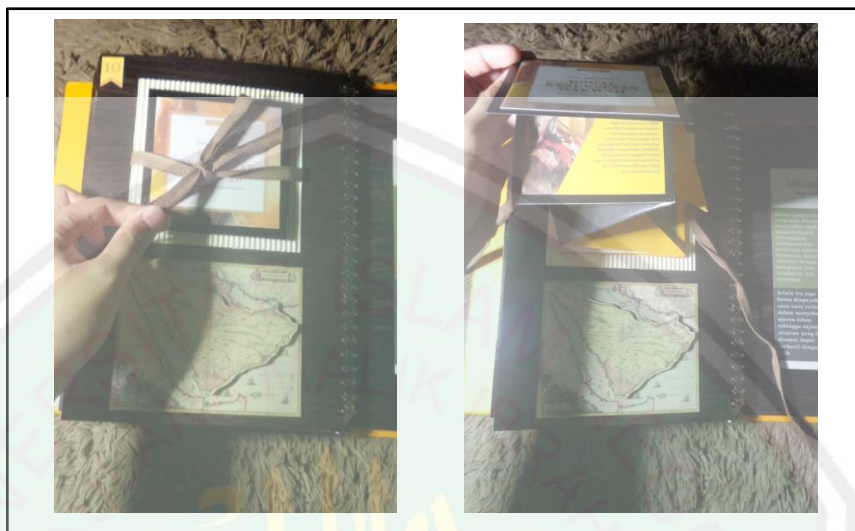
Gambar 4.12
Tampilan 3 Faktor Penyebab ditolakanya dakwah Nabi SAW

Halaman kesembilan berisi Rintangan Dakwah Nabi SAW yang menggunakan teknik *flaps*. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.13

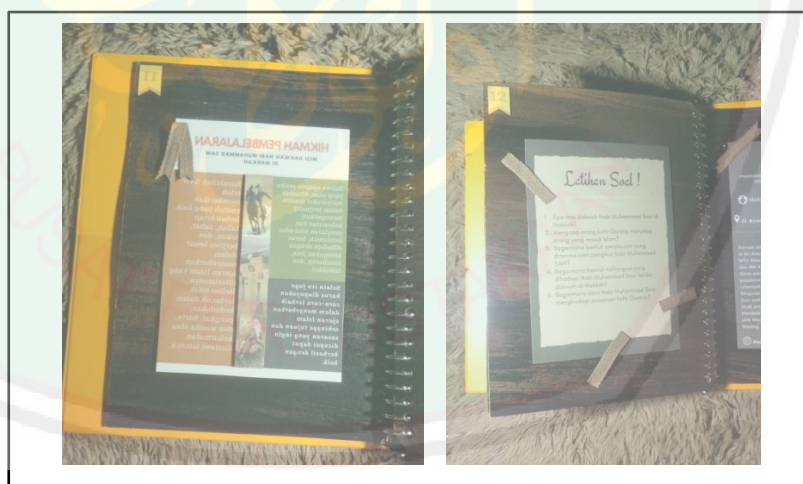


Gambar 4.13
Tampilan cover Rintangan Dakwah Nabi SAW (kiri), table berisi clue (tengah) dan serpihan peristiwa (kanan)

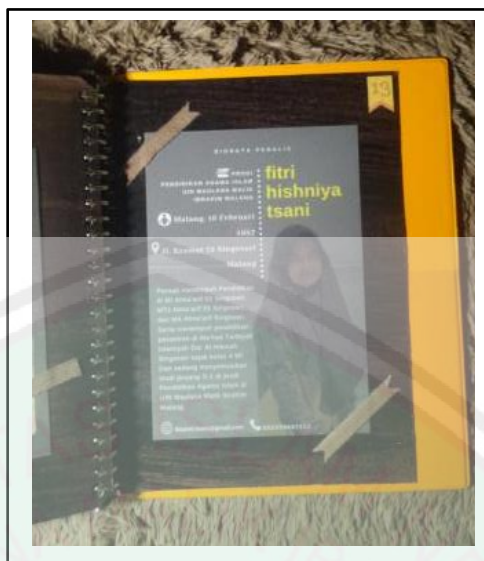
Halaman kesepuluh berisi Modal Sukses Dakwah Nabi SAW yang menggunakan teknik *Squash*. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.14



Gambar 4.14
Tampilan cover Modal Sukses Dakwah Nabi SAW (kiri) dan isi materi dengan teknik membuka tali terlebih dahulu, lalu di buka arah atas (kanan)



Gambar 4.15
Tampilan Hikmah Pembelajaran (kiri) dan Soal Latihan (kanan)



Gambar 4.16

Tampilan Biodata Penulis

4. Uji Coba Lapangan Tahap Awal

Uji coba lapangan tahap awal ini dilakukan terhadap 3 orang ahli, yaitu dosen ahli materi, dosen ahli desain media, dan ahli pembelajaran SKI yaitu guru mata pelajaran. Uji coba produk ini memiliki tujuan kepada seorang ahli yaitu untuk mendapatkan revisi dari para ahli sebelum produk ditunjukkan kepada siswa, selain itu peneliti juga perlu mendapatkan masukan dari para ahli mengenai produk hasil pengembangan ini.

5. Revisi Produk

Produk yang telah terbentuk mengalami perubahan perbaikan sesuai dengan hasil revisi dari 3 ahli melalui uji coba produk yang pertama. Adapun revisi yang peneliti dapatkan antara lain berupa perbaikan font pada scrapbook agar lebih jelas ketika siswa mengaplikasikan scrapbook, menambah soft cover di halaman pertama agar lebih menarik, mengganti warna font agar lebih menarik, menambahkan soal pre-test di halaman awal

setelah halaman skema scrapbook sebagai evaluasi pemahaman siswa sebelum menggunakan media scrapbook, dan perbaikan kata istilah yang dirasa kurang sesuai dengan kemampuan pemahaman siswa.

6. Uji Coba Lapangan

Produk hasil pengembangan kembali diujicobakan setelah meelalui perbaikan pada revisi tahap awal. Peneliti melakukan uji coba kali ini terhadap siswa kelas kecil yang berjumlah 7 siswa dan dipilih secara acak pada kelas VII B MTs Alma'arif 01 Singosari. Pada uji coba ini peneliti menyampaikan tujuan dari adanya pengembangan scrapbook kepada siswa, setelah siswa mengetahui dan memahami akan tujuan dari Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah ini, maka peneliti memberikan lembar penilaian dan kritik serta saran untuk perbaikan lebih lanjut. Selain meelalui agket penilaian yang diisi oleh siswa, peneliti juga mengamati terhadap respon siswa mengenai pengembangan Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah ini. Respon siswa kelas kecil sangat memuaskan dan memberikan respon positif untuk menerima hasil pengembangan ini sebagai media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran SKI materi Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah.

7. Revisi Produk

Produk hasil pengembangan ini kembali mengalami revisi setelah diujicobakan untuk ke dua kalinya, diantaranya memperbaiki tulisan dengan memperbesar font di beberapa materi agar lebih memudahkan siswa dalam membaca.

8. Uji Lapangan

Setelah mengalami dua kali tahap revisi, maka tahap uji terakhir akan dilakukan kepada siswa kelas VII B MTs Alma'arif 01 Singosari dengan jumlah siswa 7 orang. Tahap uji lapangan terakhir ini melalui proses yang diawali dengan menentukan sampel yang kemudian dilanjutkan dengan mempersiapkan lingkungan, sarana dan prasarana. Selanjutnya ada *pre-test* pada siswa sebelum masuk materi dalam Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah. Setelah siswa mengerjakan soal *pre-test*, setelah itu siswa dapat menggunakan media scrapbook sebagai media penunjang mata pelajaran SKI, kemudian setelah siswa menggunakan scrapbook maka proses terakhir adalah siswa mengerjakan soal *post-test* yang sudah disiapkan dalam Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah. Setelah semua dilaksanakan, maka pengumpulan data dengan menggunakan angket pengukuran motivasi belajar siswa sebagai tahapan terakhir pada uji lapangan ini.

a. Hasil Data *Pre Test* dan *Post Test* Siswa

Berdasarkan data yang telah terlampir, dapat dilihat hasil dari *pre* dan *post test* menunjukkan adanya perbedaan dari hasil *pre test* yaitu sebelum menggunakan Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammaad SAW di Makkah memperoleh hasil rata-rata sejumlah 65,53 kemudian hasil perolehan *post test* yaitu setelah menggunakan Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammaad SAW di Makkah mendapatkan perolehan nilai sejumlah 89,64.

b. Analisis Data Hasil Data *Pre Test* dan *Post Test* Siswa

Berdasarkan hasil penilaian melalui pelaksanaan pre dan post test yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah menggunakan Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammaad SAW di Makkah maka telah diperoleh data yang sudah dilampirkan dan dapat dilihat adanya perbedaan nilai antara pre dan post test.

Berdasarkan tabel yang telah diampirkan dapat dilihat hasil pre dan post test menunjukkan sebuah perbedaan yaitu dari hasil pre test memperoleh hasil rata-rata sejumlah 65,53 kemudian hasil perolehan post test mendapatkan perolehan nilai sejumlah 89,64. Maka dapat disimpulkan adanya kenaikan hasil belajar siswa setelah menggunakan Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah. Namun untuk memperoleh hasil yang lebih signifikan, maka peneliti akan menggunakan perhitungan uji-t yang akan dibahas pada point berikutnya.

c. Analisis Uji T

Peneliti menggunakan perhitungan uji-t untuk memperoleh hasil yang lebih signifikan, maka perhitungan uji-t dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

a) Langkah 1: Membuat H_1 dan H_0 dalam bentuk kalimat

H_1 : Terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah.

H_0 : Tidak adanya perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah.

b) Langkah 2: Mencari t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

$$\text{dan db} = N-1$$

$$= 28-1$$

$$= 27$$

c) Langkah 3: Menentukan kriteria uji t

- 1) Jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka signifikan artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 2) Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka signifikan artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

d) Langkah 4: Menentukan hasil statistik pada *pre test* dan *post test* dengan rumus uji t

Sesuai dengan data yang telah dipaparkan pada tabel 4.2 tentang daftar nilai *pre* dan *post test* dalam perhitungan uji t , maka di sini akan kita hitung menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

$$= \frac{24,10}{\sqrt{\frac{17425}{28(28-1)}}}$$

$$= \frac{24,10}{\sqrt{\frac{17425}{756}}}$$

$$\begin{aligned} D &= \frac{\sum D}{N} \\ &= \frac{675}{28} \\ &= 24,10 \end{aligned}$$

$$= \frac{24,10}{\sqrt{23,04}}$$

$$= \frac{24,10}{4,8}$$

$$= 5,02$$

Keterangan:

T = Uji t

D = Different ($x_2 - x_1$)

d^2 = Variansi

N = Jumlah Sampel

e) Langkah 5: Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

$$t_{hitung} = 5,02 \text{ dan } t_{tabel} = 1,70329$$

f) Langkah 6: Kesimpulan

Hasil perhitungan uji t menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , oleh karena itu H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah. Selanjutnya, hasil rata-rata nilai *test* diperoleh x_2 lebih besar dibandingkan x_1 ($89,64 > 65,53$) juga menunjukkan bahwa nilai *post test* lebih baik dibandingkan dengan nilai *pre test* sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat adanya perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah.

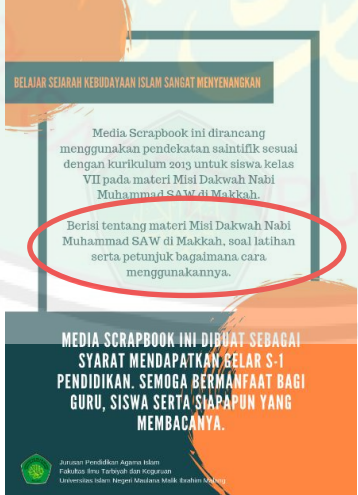
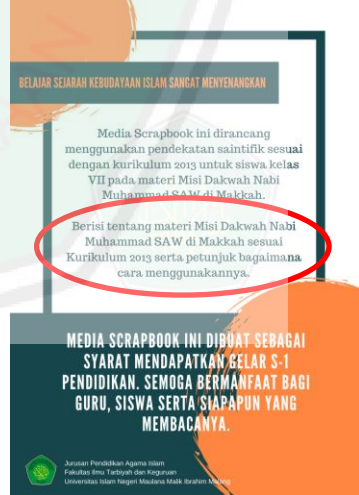
9. Revisi Produk Akhir

Revisi produk akhir adalah proses penyempurnaan produk hasil pengembangan setelah mendapatkan validasi dari 3 ahli dan siswa. Tahap penyempurnaan pada revisi produk akhir yang telah melalui uji lapangan di antaranya yaitu, memperbaiki kata-kata dan kalimat yang kurang tepat, serta menyempurnakan tata letak gambar dan desain pada scrapbook. Adapaun tampilan produk hasil pengembangan berupa Scrapbook Misi

Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah setelah mengalami revisi produk akhir adalah sebagai berikut:

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
	
Berpendekatan Saintifik direvisi menjadi Pendekatan Saintifik	Berpendekatan Saintifik direvisi menjadi Pendekatan Saintifik

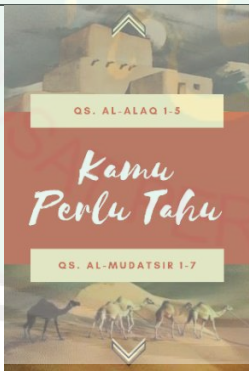
Gambar 4.17
Revisi soft cover depan scrapbook

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
	
Berisi tentang materi yang disesuaikan dengan pendekatan saintifik (5 M).	Berisi tentang materi yang disesuaikan dengan pendekatan saintifik (5 M).

Gambar 4.18
Revisi soft cover belakang scrapbook

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
	
Sebelum direvisi pemilihan warna terlalu monoton dan font terlihat pecah.	Hasil setelah direvisi dengan pemilihan warna yang lebih cerah dan <i>fresh</i> . Font yang digunakan tidak pecah ketika dicetak.

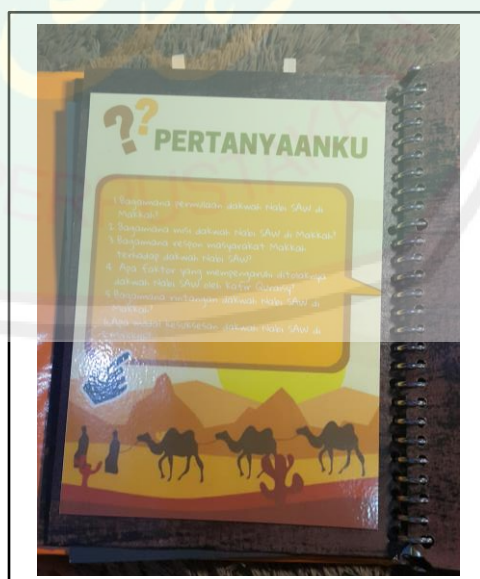
Gambar 4.19
Revisi Skema Scrapbook

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
	
Kata “Kamu Perlu Tahu” lebih baik diganti dengan “Perbedaan Wahyu Pertama dan Kedua” agar lebih jelas dalam membedakannya.	Kata “Kamu Perlu Tahu” lebih baik diganti dengan “Perbedaan Wahyu Pertama dan Kedua” agar lebih jelas dalam membedakannya.

Gambar 4.20
Revisi Perbedaan Wahyu pertama dan kedua

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
 The 'Before' biodata card for Fitri Hishniya Tsani is dark-themed. It includes her name, affiliation (PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG), birth date (Malang, 16 Februari 1997), and address (Jl. Kramat 72 Singosari Malang). It also lists her educational background and contact information (email and phone number). The photo of the author is somewhat dark and less prominent.	 The 'After' biodata card is lighter and more visually appealing. It maintains the same text but features a brighter, clearer photo of the author. The layout is slightly reorganized for better readability, and the contact information is more prominent at the bottom.
Foto penulis tidak terlalu terlihat dengan jelas.	Mengurangi efek gelap agar terlihat cerah pada foto penulis serta merubah lebih menarik lagi pada kontak penulis.

Gambar 4.21
Revisi Biodata Penulis



Gambar 4.22
Penambahan Pertanyaanku setelah revisi

10. Diseminasi dan Distribusi

Diseminasi dan distribusi adalah tahap pemberitahuan dan penyebaran produk hasil pengembangan. Peneliti di tahap ini menyerahkan kepada kebijakan sekolah untuk diseminasi dan distribusi produk hasil pengembangan oleh peneliti.

B. Penyajian Data Validasi

Pengujian kelayakan produk hasil pengembangan ini dibutuhkan adanya validasi produk sebelum hasil pengembangan diujikan dan aplikasikan kepada siswa. Produk diujicobakan secara perorangan dan divalidasi kepada 3 ahli dan kemudian produk akan divalidasi siswa setelah produk dikenalkan kepada siswa.

Berikut ini kriteria penskoran nilai yang digunakan dalam proses validasi:

Tabel 4.1

Kriteria Penskoran Ahli Materi, Ahli Desain, Ahli Pembelajaran dan Siswa Kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat tidak (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)	1
2.	Kurang (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)	2
3.	Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah	3
4.	Sangat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)	4

Adapun data yang didapatkan dari hasil validasi produk adalah sebagai berikut:

1. Hasil Validasi Ahli Desain

Paparan deskriptif hasil validasi ahli desain terhadap produk pengembangan media pembelajaran Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah ditunjukkan melalui metode kuisioner yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Paparan Data Kuantitatif

Tabel 4.2
Hasil Validasi Ahli Desain Media

No.	Pernyataan	$\sum x$	$\sum xi$	P (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1.	Desain pada halaman sampul depan Scrapbook ini sesuai dengan isi materi.	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
2.	Desain pada halaman menu sesuai dengan isi materi di dalamnya.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Tampilan latar belakang media pembelajaran ini menarik dan sesuai dengan tema " <i>Misi Dakwah Nabi Muhammad Saw di Makkah</i> ".	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Ilustrasi gambar yang terdapat pada media pembelajaran sesuai dengan materi.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Gambar-gambar pendukung yang	3	4	75	Valid	Tidak Revisi

	terdapat pada media pembelajaran ini menarik belajar siswa.					
6.	Jenis font pada media pembelajaran ini jelas dan sesuai dengan siswa kelas VII MTs.	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
7.	Ukuran font pada media pembelajaran tepat dan sesuai dengan siswa.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Desain atau tampilan warna pada media pembelajaran tepat dengan siswa kelas VII MTs.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Susunan isi media pembelajaran ini mudah dipahami siswa kelas VII MTs.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Teknik-teknik <i>Scrapbook</i> yang digunakan tertata rapi.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
11.	Teknik-teknik <i>Scrapbook</i> mudah dioperasikan.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
12.	Teknik-teknik <i>Scrapbook</i> yang digunakan menarik dan tidak monoton.	3	4	75	Valid	Tidak Revisi
13.	Media <i>Scrapbook</i> yang disajikan menarik.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
14.	Petunjuk penggunaan media jelas dan mudah dimengerti.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
15.	Media <i>Scrapbok</i> dapat memperlancar komunikasi siswa dalam belajar.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah		56	60	93,3%		

b. Paparan Data Kualitatif

Tabel 4.3
Kritik dan Saran Ahli Desain Media

Nama Subek Uji Ahli Desain	Kritik dan Saran
Vannisa Aviana Melinda, M.Pd	1. Font pada media ada beberapa yang kurang jelas(<i>ngeblur</i>) 2. Agar font lebih diperjelas 3. Tambahan soal pretest di awal media scrapbook

c. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Desain

Berdasarkan paparan data pada tabel 4.2 yaitu hasil validasi ahli desain Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah oleh dosen FITK Vannisa Aviana Melinda, M.Pd terhadap Scrapbook sebagai berikut:

- 1) Desain pada halaman sampul depan Scrapbook ini sesuai dengan isi materi.
- 2) Desain pada halaman menu sangat sesuai dengan isi materi di dalamnya.
- 3) Tampilan latar belakang media pembelajaran ini sangat menarik dan sangat sesuai dengan tema “*Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah*”.
- 4) Ilustrasi gambar yang terdapat pada media pembelajaran sangat sesuai dengan materi.
- 5) Gambar-gambar pendukung yang terdapat pada media pembelajaran ini menarik belajar siswa.

- 6) Jenis font pada media pembelajaran ini jelas dan sesuai dengan siswa kelas VII MTs.
- 7) Ukuran font pada media pembelajaran sangat tepat dan sangat sesuai dengan siswa.
- 8) Desain atau tampilan warna pada media pembelajaran ini sangat tepat dengan siswa kelas VII MTs.
- 9) Susunan isi media pembelajaran ini sangat mudah dipahami siswa kelas VII MTs.
- 10) Teknik-teknik Scrapbook yang digunakan sangat tertata rapi.
- 11) Teknik-teknik Scrapbook ini sangat mudah dioperasikan.
- 12) Teknik-teknik Scrapbook yang digunakan ini menarik dan tidak monoton.
- 13) Media Scrapbook yang disajikan ini sangat menarik.
- 14) Petunjuk penggunaan media ini sangat jelas dan mudah dimengerti.
- 15) Media Scrapbook sangat dapat memperlancar komunikasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil validasi ahli desain Scrapbook tersebut, kemudian dihitung presentase tingkat validasinya menggunakan rumus di bawah ini:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{56}{60} \times 100\%$$

$$P = 93,3\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, maka dapat diketahui bahwa presentase kevalidan 93,3% Sesuai dengan tabel konversi skala kevalidan, presentase tingkat pencapaian 93,3% berada pada kualifikasi sangat valid hal ini menunjukkan bahwa desain yang digunakan dalam Scrapbook pembelajaran ini memiliki kemenarikan sangat tinggi.

Setelah diketahui jumlah presentase kevalidan maka kemudian akan dihitung kembali secara rinci tentang distribusi frekuensi kevalidan yang akan dijelaskan pada tabel distribusi frekuensi kevalidan validitas ahli desain berikut ini:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Desain Media

Tingkat Validitas	F	%
Sangat Valid	11	73,3
Valid	4	26,6

Keterangan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa data validasi ahli desain yakni sebesar 73,3 % dinyatakan sangat valid, yaitu pada komponen angket nomor 2, 3, 4, 7, 8, 6, 10, 11, 13, 14, 15. Kemudian 26,6 % dinyatakan valid pada komponen angket nomor 1, 5, 6, 12.

2. Hasil Validasi Ahli Isi Materi

Paparan deskriptif hasil validasi ahli isi materi terhadap produk pengembangan media pembelajaran Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah ditunjukkan melalui metode kuisioner yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Paparan Data Kuantitatif

Tabel 4.5
Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Pernyataan	$\sum x$	$\sum xi$	P(%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1.	Materi yang terdapat pada <i>Scrapbook</i> sesuai dengan Kurikulum 2013.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Materi yang terdapat dalam <i>Scrapbook</i> sudah mewakili materi pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pembelajaran SKI semester ganjil kelas VII MTs.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Materi yang terdapat dalam <i>Scrapbook</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Materi dalam <i>Scrapbook</i> disajikan sesuai dengan pendekatan saintifik.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Langkah-langkah pendekatan saintifik disajikan secara sistematis.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Gaya bahasa yang digunakan dalam media <i>Scrapbook</i> ini sudah jelas dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.	3	4	75	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Isi materi yang disajikan dalam media pembelajaran dapat memotivasi belajar siswa.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Isi materi yang dikemas dalam <i>Scrapbook</i> dapat membantu dan menambah pemahaman siswa.	3	4	75	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Media <i>Scrapbook</i> dapat	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

	menarik minat belajar siswa kelas VII MTs.					
10.	Latihan soal yang disajikan sesuai dengan materi yang dibahas.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
11.	Petunjuk pengerjaan soal jelas dan mudah dipahami oleh siswa.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
12.	Soal yang disajikan mudah dipahami oleh siswa.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
13.	Soal yang disajikan tepat dan benar sesuai tema <i>"Misi Dakwah Nabi Muhammad Saw di Makkah"</i> .	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
14.	Soal yang disajikan sesuai dengan kemampuan siswa.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
15.	Soal yang disajikan dapat mengukur kemampuan konseptual siswa tentang <i>"Misi Dakwah Nabi Muhammad Saw di Makkah"</i> .	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah		58	60	96,6%		

b. Paparan Data Kualitatif

Tabel 4.6
Kritik dan Saran Ahli Isi Materi

Nama Subek Uji Ahli Isi Materi	Kritik dan Saran
M. Hadi Masruri	Menekankan pada Misi Dakwah Nabi Muhammad di Makkah melalui ketuhanan, budaya, sosial, dan ekonomi.

c. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Isi Materi

Berdasarkan paparan data pada tabel 4.5 yaitu hasil validasi ahli isi materi Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah oleh dosen FITK M. Hadi Masruri terhadap Scrapbook sebagai berikut:

- 1) Materi yang terdapat pada Scrapbook sangat sesuai dengan Kurikulum 2013.
- 2) Materi yang terdapat dalam Scrapbook sudah sangat mewakili materi pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pembelajaran SKI semester ganjil kelas VII MTs.
- 3) Materi yang terdapat dalam Scrapbook sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 4) Materi dalam Scrapbook disajikan sangat sesuai dengan pendekatan saintifik.
- 5) Langkah-langkah pendekatan saintifik disajikan secara sangat sistematis.
- 6) Gaya bahasa yang digunakan dalam media Scrapbook ini sudah jelas dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- 7) Isi materi yang disajikan ddalam media pembelajaran dapat sangat memotivasi belajar siswa.
- 8) Isi materi yang dikemas dalam Scrapbook dapat membantu dan menambah pemahaman siswa.
- 9) Media Scrapbook dapat sangat menarik minat belajar siswa kelas VII MTs.
- 10) Latihan soal yang disajikan sangat sesuai dengan materi yang dibahas.
- 11) Petunjuk pengerjaan soal sangat jelas dan mudah dipahami oleh siswa.

- 12) Soal yang disajikan sangat mudah dipahami oleh siswa.
- 13) Soal yang disajikan sangat tepat dan benar sesuai tema “*Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah*”.
- 14) Soal yang disajikan sangat sesuai dengan kemampuan siswa.
- 15) Soal yang disajikan sangat dapat mengukur kemampuan konseptual siswa tentang “*Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah*”.

Berdasarkan hasil validasi ahli desain Scrapbook tersebut, kemudian dihitung presentase tingkat validasinya menggunakan rumus di bawah ini:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{58}{60} \times 100\%$$

$$P = 96,6\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, maka dapat diketahui bahwa presentase kevalidan 96,6%. Sesuai dengan tabel konversi skala kevalidan, presentase tingkat pencapaian 96,6% berada pada kualifikasi sangat valid hal ini menunjukkan bahwa desain yang digunakan dalam Scrapbook pembelajaran ini memiliki kemenarikan sangat tinggi.

Setelah diketahui jumlah presentase kevalidan maka kemudian akan dihitung kembali secara rinci tentang distribusi frekuensi kevalidan yang akan dijelaskan pada tabel distribusi frekuensi kevalidan validitas ahli desain berikut ini:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Isi Media

Tingkat Validitas	F	%
Sangat Valid	13	86,6
Valid	2	13,3

Keterangan pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa data validasi ahli desain yakni sebesar 86,6% dinyatakan sangat valid, yaitu pada komponen angket nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15. Kemudian 13,3% dinyatakan valid pada komponen angket nomor 6 dan 8.

3. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Paparan deskriptif hasil validasi ahli pembelajaran terhadap produk pengembangan media pembelajaran Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah ditunjukkan melalui metode kuisioner yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Paparan Data Kuantitatif

Tabel 4.8
Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No.	Pernyataan	$\sum x$	$\sum xi$	P(%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1.	Materi yang terdapat pada <i>Scrapbook</i> sesuai dengan Kurikulum 2013.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Materi yang terdapat dalam <i>Scrapbook</i> sudah mewakili materi pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pembelajaran SKI	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

	semester ganjil kelas VII MTs.					
3.	Materi yang terdapat dalam <i>Scrapbook</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Materi dalam <i>Scrapbook</i> disajikan sesuai dengan pendekatan saintifik.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Langkah-langkah pendekatan saintifik disajikan secara sistematis.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Gaya bahasa yang digunakan dalam media <i>Scrapbook</i> ini sudah jelas dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Isi materi yang disajikan dalam media pembelajaran dapat memotivasi belajar siswa.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Isi materi yang dikemas dalam <i>Scrapbook</i> dapat membantu dan menambah pemahaman siswa.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Media <i>Scrapbook</i> dapat menarik minat belajar siswa kelas VII MTs.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Latihan soal yang disajikan sesuai dengan materi yang dibahas.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
11.	Petunjuk pengerjaan soal jelas dan mudah dipahami oleh siswa.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
12.	Soal yang disajikan mudah dipahami oleh siswa.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
13.	Soal yang disajikan tepat dan benar sesuai tema " <i>Misi Dakwah Nabi Muhammad Saw di Makkah</i> ".	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
14.	Soal yang disajikan sesuai dengan kemampuan siswa.	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
15.	Soal yang disajikan dapat mengukur kemampuan konseptual siswa tentang	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

	<i>“Misi Dakwah Nabi Muhammad Saw di Makkah”.</i>					
	Jumlah	60	60	100		

b. Paparan Data Kualitatif

Tabel 4.9
Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran

Nama Subek Uji Ahli Pembelajaran	Kritik dan Saran
Miftahul Jannah, S.Ag. M.Pd	Bisa dibuat dengan biaya yang lebih murah

c. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Berdasarkan paparan data pada tabel 4.8 yaitu hasil validasi ahli pembelajaran Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah oleh guru pamong SKI Miftahul Jannah, S.Ag. M.Pd terhadap Scrapbook sebagai berikut:

- 1) Materi yang terdapat pada Scrapbook sangat sesuai dengan Kurikulum 2013.
- 2) Materi yang terdapat dalam Scrapbook sudah sangat mewakili materi pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pembelajaran SKI semester ganjil kelas VII MTs.
- 3) Materi yang terdapat dalam Scrapbook sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 4) Materi dalam Scrapbook disajikan sangat sesuai dengan pendekatan saintifik.

- 5) Langkah-langkah pendekatan saintifik disajikan secara sangat sistematis.
- 6) Gaya bahasa yang digunakan dalam media Scrapbook ini sudah sangat jelas dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- 7) Isi materi yang disajikan dalam media pembelajaran dapat sangat memotivasi belajar siswa.
- 8) Isi materi yang dikemas dalam Scrapbook sangat dapat membantu dan menambah pemahaman siswa.
- 9) Media Scrapbook dapat sangat menarik minat belajar siswa kelas VII MTs.
- 10) Latihan soal yang disajikan sangat sesuai dengan materi yang dibahas.
- 11) Petunjuk pengerjaan soal sangat jelas dan mudah dipahami oleh siswa.
- 12) Soal yang disajikan sangat mudah dipahami oleh siswa.
- 13) Soal yang disajikan sangat tepat dan benar sesuai tema "*Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah*".
- 14) Soal yang disajikan sangat sesuai dengan kemampuan siswa.
- 15) Soal yang disajikan sangat dapat mengukur kemampuan konseptual siswa tentang "*Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah*".

Berdasarkan hasil validasi ahli desain Scrapbook tersebut, kemudian dihitung presentase tingkat validasinya menggunakan rumus di bawah ini:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{60}{60} \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, maka dapat diketahui bahwa presentase kevalidan 100%. Sesuai dengan tabel konversi skala kevalidan, presentae tingkat pencapaian 100% berada pada kualifikasi sangat valid hal ini menunjukkan bahwa desain yang digunakan dalam Scrapbook pembelajaran ini memiliki kemenarikan sangat tinggi.

Setelah diketahui jumlah presentase kevalidan maka kemudian akan dihitung kembali secara rinci tentang distribusi frekuensi kevalidan yang akan dijelaskan pada tabel distribusi frekuensi kevaliddan validitas ahli desain berikut ini:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Tingkat Validitas Ahli Pembelajaran

Tingkat Validitas	F	%
Sangat Valid	15	100

Keterangan pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa data validasi ahli desain yakni sebesar 100% dinyatakan sangat valid, yaitu pada

komponen angket nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15.

4. Hasil Uji Coba Siswa

Paparan deskriptif hasil uji coba siswa terhadap produk pengembangan media pembelajaran Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah ditunjukkan melalui metode kuisioner yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Siswa Kelas Kecil

Berdasarkan hasil uji coba siswa kelas kecil pada data yang terlampir, maka dapat diambil data kualitatif sebagai berikut:

- a) 89,2% menyatakan bahwa media Scrapbook ini dapat memudahkan siswa dalam belajar.
- b) 89,2% menyatakan bahwa media Scrapbook ini dapat memudahkan dalam pemahaman materi.
- c) 92,8% menyatakan bahwa media Scrapbook ini dapat membantu adanya interaksi aktif dengan teman ketika menggunakan media Scrapbook.
- d) 89,2% menyatakan bahwa media Scrapbook ini dapat membantu menyimpulkan dengan mudah definisi, contoh, dan jawaban saat menggunakan media Scrapbook.
- e) 85,7% menyatakan bahwa media Scrapbook yang disajikan dapat dioperasikan dengan mudah.

- f) 89,2% menyatakan bahwa media Scrapbook ini dapat meningkatkan kemauan siswa dalam membaca.
- g) 100% menyatakan bahwa media Scrapbook ini membuat siswa merasa menikmati ketika belajar dengan media tersebut.
- h) 96,4% menyatakan bahwa siswa dapat memahami media tersebut dengan baik.
- i) 100% menyatakan bahwa siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, ketika guru menggunakan media Scrapbook.
- j) 96,4% menyatakan bahwa latihan soal pada Scrapbook yang disajikan mudah dipahami.
- k) 78,5% menyatakan bahwa siswa dapat mengerjakan latihan soal dengan baik.
- l) 96,4% menyatakan bahwa petunjuk penggunaan media Scrapbook jelas untuk dimengerti.
- m) 92,8% menyatakan bahwa tampilan warna pada media Scrapbook ini menarik dan sesuai tema sejarah.
- n) 100% menyatakan bahwa teknik-teknik Scrapbook yang digunakan pada media ini menarik dan tidak membosankan.
- o) 100% menyatakan bahwa media Scrapbook ini dapat memberi semangat siswa dalam belajar SKI.

Tabel 4.11
Prosentase Data Hasil Uji Coba Siswa Kelas Kecil

Nama Siswa	$\sum x$	$\sum xi$	%
Ahmad Hamid A	56	60	93,3
M Zidan Al Musyafa	57	60	95
Muhammad Ilham N.	55	60	91,6
Ana Antttania Alika	56	60	93,3
Lailatul Maghfiroh	56	60	93,3
Nafilatur Rista	55	60	91,6
Ratu Alina Larasati	56	60	93,3
Jumlah	391	420	93,03

Berdasarkan data pada tabel 4.11 di atas menghasilkan penilaian siswa kelas kecil, langkah berikutnya oleh peneliti akan sajikan dalam bentuk analisis data. Analisis data yang dilakukan melalui cara perhitungan persentase tingkat pencapaian sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{391}{420} \times 100\%$$

$$P = 93,03\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, maka dapat diketahui bahwa presentase kevalidan 93,03%. Sesuai dengan tabel konversi skala kevalidan, presentae tingkat pencapaian 93,03% berada pada kualifikasi sangat valid hal ini menunjukkan bahwa hasil penilaian oleh siswa kelas kecil dinyatakan sangat valid dan

mengalami perkembangan dan respon yang bagus setelah menggunakan Scrapbook pada uji coba tahap awal.

b. Siswa Kelas Besar

Data kuantitatif hasil uji coba lapangan siswa kelompok besar ini diperoleh dari hasil pengisian angket uji coba siswa pada tahap uji coba lapangan. Adapun data yang diperoleh akan dipaparkan pada lampiran.

Berdasarkan hasil validasi siswa kelas besar, maka dapat diambil data kualitatif sebagai berikut:

- a) 96,4% menyatakan bahwa media Scrapbook ini dapat memudahkan siswa dalam belajar.
- b) 92,8% menyatakan bahwa media Scrapbook ini dapat memudahkan dalam pemahaman materi.
- c) 89,2% menyatakan bahwa media Scrapbook ini dapat membantu adanya interaksi aktif dengan teman ketika menggunakan media Scrapbook.
- d) 88,3% menyatakan bahwa media Scrapbook ini dapat membantu menyimpulkan dengan mudah definisi, contoh, dan jawaban saat menggunakan media Scrapbook.
- e) 92,8% menyatakan bahwa media Scrapbook yang disajikan dapat dioperasikan dengan mudah.
- f) 93,7% menyatakan bahwa media Scrapbook ini dapat meningkatkan kemauan siswa dalam membaca.

- g) 97,3% menyatakan bahwa media Scrapbook ini membuat siswa merasa menikmati ketika belajar dengan media tersebut.
- h) 91,0% menyatakan bahwa siswa dapat memahami media tersebut dengan baik.
- i) 91,9% menyatakan bahwa siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, ketika guru menggunakan media Scrapbook.
- j) 91,9% menyatakan bahwa latihan soal pada Scrapbook yang disajikan mudah dipahami.
- k) 86,6% menyatakan bahwa siswa dapat mengerjakan latihan soal dengan baik.
- l) 98,2% menyatakan bahwa petunjuk penggunaan media Scrapbook jelas untuk dimengerti.
- m) 96,4% menyatakan bahwa tampilan warna pada media Scrapbook ini menarik dan sesuai tema sejarah.
- n) 99,1% menyatakan bahwa teknik-teknik Scrapbook yang digunakan pada media ini menarik dan tidak membosankan.
- o) 97,3% menyatakan bahwa media Scrapbook ini dapat memberikan semangat siswa dalam belajar SKI.

Tabel 4.12
Prosentase Data Hasil Uji Lapangan Kelas Besar

No.	Nama Siswa	$\sum x$	$\sum xi$	%
1	Achmad Irfan S.	51	60	85
2	Ahmad Hamid Ashshudri	60	60	100
3	Ali Hanafi A.	51	60	85
4	Elhaz Antasa Hugo Akbar	52	60	86,6
5	M.David Prayoga	53	60	88,3
6	M Zidan Al Musyafa	59	60	98,3
7	Much. Rif'an Alfarisi	60	60	100
8	Muh. Farhan	56	60	93,3
9	Muhammad Arya Fatahillah	60	60	100
10	Muhammad Ilham Nasrullsh	57	60	95
11	M.Khamsunil Kamal	56	60	93,3
12	Afina Fika Al Firdausi	60	60	100
13	Alfin Nadhiro	60	60	100
14	Ana Antttania Alika	58	60	96,6
15	Ananda Nurul Aini	60	60	100
16	Diza Rahma Elista	52	60	86,6
17	Felisha Choirotul Lutfiyah	56	60	93,3
18	Hairah Putri Nabilah	59	60	98,3
19	Hawa Syahirah Thifal	51	60	85
20	Lailatul Maghfiroh	57	60	95
21	Maulida Nur Hanifsh	56	60	93,3
22	Nafilatur Rista	58	60	96,6
23	Nihla Faza	53	60	88,3
24	Noorizka Ayu Maulidia	58	60	96,6
25	Qurrotul A'yun	57	60	95
26	Ratu Alina Larasati	57	60	95
27	Voni Marshella Yanuar M	54	60	90
28	Yulaida Dewi Firdausi	51	60	85
	Jumlah	1572	1680	93,57%

Berdasarkan data pada tabel 4.12 di atas menghasilkan penilaian siswa kelas kecil, langkah berikutnya oleh peneliti akan sajikan dalam

bentuk analisis data. Analisis data yang dilakukan melalui cara perhitungan persentase tingkat pencapaian sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{1572}{1680} \times 100\%$$

$$P = 93,57\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, maka dapat diketahui bahwa presentase kevalidan 93,57%. Sesuai dengan tabel konversi skala kevalidan, presentase tingkat pencapaian 93,57% berada pada kualifikasi sangat valid hal ini menunjukkan bahwa hasil penilaian oleh siswa kelas besar dinyatakan sangat valid dan mengalami perkembangan dan respon yang bagus setelah menggunakan Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah pada uji lapangan.

C. Efektifitas Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah terhadap Motivasi Belajar Siswa

Setelah dilakukan validasi, keefektifitasan produk terhadap motivasi belajar siswa kembali diukur. Efektifitas Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah diukur melalui angket motivasi belajar yang dilakukan setelah uji lapangan dilaksanakan. Menurut pengamatan peneliti selama proses uji lapangan berlangsung bahwa adanya respon siswa yang antusias dalam proses pembelajaran SKI menggunakan scrapbook dan adanya proses pembelajaran yang baik.

1. Paparan Data Kualitatif

Berdasarkan angket motivasi belajar siswa MTs Alma'arif 01 Singosari yang telah dilampir, maka dapat diperoleh data kualitatif sebagai berikut:

- a. 99,1% menyatakan bahwa siswa merasa senang belajar SKI dengan menggunakan media scrapbook.
- b. 94,64% menyatakan bahwa media scrapbook membuat siswa lebih senang membaca dalam pembelajaran SKI.
- c. 94,64% menyatakan bahwa media scrapbook ini dapat menambah siswa semangat dalam belajar.
- d. 94,64% menyatakan bahwa siswa menjadi lebih muda dalam belajar SKI dengan didampingi media scrapbook.
- e. 90,17% menyatakan bahwa kemauan belajar siswa meningkat setelah siswa belajar SKI menggunakan media scrapbook.
- f. 92,85% menyatakan bahwa media scrapbook yang digunakan dapat meningkatkan siswa dalam memahami materi pelajaran SKI.
- g. 89,28% menyatakan bahwa media scrapbook dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar dan membaca tentang pelajaran SKI.
- h. 100% menyatakan bahwa siswa lebih semangat belajar SKI dengan media scrapbook karena media ini disajikan dengan menarik.

2. Analisis Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan penilaian angket motivasi yang berisi delapan butir pertanyaan yang diisi oleh 28 siswa ini memperoleh data seperti yang telah dipaparkan pada lampiran dan setelah itu oleh peneliti akan

dijelaskan hasil perolehan prosentase analisis angket motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.13
Prosentase Data Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Nama Siswa	$\sum x$	$\sum xi$	%
1	Achmad Irfan S.	26	32	81,25
2	Ahmad Hamid Ashshudri	32	32	100
3	Ali Hanafi A.	27	32	84,37
4	Elhaz Antasa Hugo Akbar	28	32	87,5
5	M.David Prayoga	32	32	100
6	M Zidan Al Musyafa	32	32	100
7	Much. Rif'an Alfarisi	29	32	90,62
8	Muh. Farhan	31	32	96,87
9	Muhammad Arya F	32	32	100
10	Muhammad Ilham N	30	32	93,75
11	M. Khamsunil Kamal	30	32	93,75
12	Afina Fika Al Firdausi	32	32	100
13	Alfin Nadhiro	32	32	100
14	Ana Antttania Alika	29	32	90,62
15	Ananda Nurul Aini	32	32	100
16	Diza Rahma Elista	28	32	87,5
17	Felisha Choiratul Lutfiyah	32	32	100
18	Hairah Putri Nabilah	32	32	100
19	Hawa Syahirah Thifal	29	32	90,62
20	Lailatul Maghfiroh	30	32	93,75
21	Maulida Nur Hanifsh	32	32	100
22	Nafilatur Rista	30	32	93,75
23	Nihla Faza	30	32	93,75
24	Noorizka Ayu Maulidia	31	32	96,87
25	Qurrotul A'yun	31	32	96,87
26	Ratu Alina Larasati	32	32	100
27	Voni Marshella Yanuar M	28	32	87,5
28	Yulaida Dewi Firdausi	27	32	84,37
Jumlah		846	896	94,41%

Berdasarkan data pada tabel 4.13 hasil penilaian angket motivasi belajar siswa secara keseluruhan. Selanjutnya, oleh peneliti akan dilakukan analisis data yang dilakukan dengan cara menghitung persentas tingkat pencapaian sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{846}{896} \times 100\%$$

$$P = 94,41\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, maka dapat diketahui adanya presentase motivasi belajar siswa adalah 94,41%. Sesuai dengan tabel konversi skala kevalidan, presentase tingkat pencapaian 94,41% berada pada kualifikasi sangat valid, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian angket motivasi belajar siswa dinyatakan sangat valid dan mengalami peningkatan dan respon yang bagus oleh siswa terhadap pengembangan media scrapbook. Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah.

BAB V

PENUTUP

A. Kajian Produk Setelah Revisi

Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah merupakan salah satu bentuk pengembangan media yang dilakukan peneliti yang terbelakangi adanya kebutuhan dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran SKI melalui media pembelajaran. Oleh karena itu, produk hasil pengembangan media ini bertujuan sebagai media penunjang dalam peningkatan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Pengembangan memiliki arti yang lebih luas apabila digunakan dalam konteks penelitian, daripada apabila istilah pengembangan ini digunakan dalam konteks menghasilkan produk pembelajaran.¹⁰² Pengembangan memiliki tujuan di antaranya, menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan dari serangkaian uji coba, misalnya melalui perorangan, kelompok kecil, kelompok sedang dan uji lapangan kemudian dilakukan revisi dan seterusnya untuk mendapatkan hasil atau produk yang memadai dan layak digunakan.¹⁰³

Sebagai bentuk pengembangan, Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah merupakan sebuah media yang disajikan melalui hasil pengembangan bahan ajar pelajaran SKI dengan judul Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah. Penyajian materi diberi sentuhan

¹⁰² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm: 220

¹⁰³ *Ibid*, hlm: 220

gambar yang sesuai dengan materi tersebut. Materi disajikan dalam scrapbook dalam bentuk pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum 2013.

Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.¹⁰⁴

Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah dalam penerapannya menggunakan pendekatan saintifik yang di dalamnya mengaitkan materi yang diajarkan kepada siswa. Pada scrapbook ini, materi dikomunikasikan melalui adanya pertanyaan terkait sub materi, lalu siswa mengambil serpihan dalam amplop yang sudah disiapkan pada scrapbook tersebut, dan berlanjut pada penyesuaian jawaban melalui serpihan yang sudah disediakan tersebut. Hal ini bertujuan agar dalam pembelajaran SKI tetap dapat menggunakan pendekatan saintifik, di mana siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran SKI. Paada scrapbook juga disajikan teknik scrapbook yang bermacam-macam yang bertujuan agar pembelajaran pada media ini tidak terkesan monoton, terlebih dalam pembelajaran SKI ini banyak materi yang harus disampaikan dan tidak semua siswa mampu mengikuti pembelajaran SKI

¹⁰⁴ *Ibid*, hlm:34

jika cara menyampaikan dengan cara monoton. Oleh karena itu, pengembangan scrapbook ini bertujuan untuk menghasilkan peningkatan dalam motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.¹⁰⁵

Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah adalah bentuk hasil pengembangan media yang memiliki tujuan dalam motivasi belajar siswa bisa lebih meningkat dari sebelumnya. Pada motivasi belajar eksternal, pengembangan media dapat menjadi salah satu bentuk kebutuhan siswa yang dapat digunakan dalam peningkatan motivasi belajar.

Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah yang bertujuan dalam peningkatan motivasi belajar siswa, memiliki desain cover berwarna cerah yang di dalamnya terdapat skema scrapbook, pengamatanku, materi Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW dengan berisikan serpihan materi-materi dalam amplop, sehingga siswa akan lebih antusias dalam pembelajaran aktif pada mata pelajaran SKI. Media scrapbook menyajikan teknik-teknik di dalamnya guna menarik perhatian siswa untuk membaca dan mempelajari materi di dalamnya, dengan seperti itu siswa dapat meningkatkan

¹⁰⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm: 75

motivai belajar SKI melalui peengembangan media scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah.

Pengembangan scrapbook ini terdapat beberapa kelemahan, di antaranya Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah hanya sebatas pengembangan pada mata pelajaran SKI dengan materi Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah.

B. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terhadap Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan pada media Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah menggunakan 10 tahap, yaitu: penelitian dan pengumpulan data awal, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji coba awal, revisi produk, uji coba lapangan, revisi produk, uji lapangan, revisi produk akhir, diseminasi dan distribusi.
2. Penerapan media Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah dalam peningkatan motivasi belajar SKI kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari dinyatakan valid setelah melalui empat tahap validasi, yaitu terhadap ahli isi materi, ahli desain media, ahli pembelajaran pada guru SKI, dan uji lapangan terhadap siswa. Berikut pemaparan hasil validasi yang telah dilakukan oleh peneliti:
 - 1) Tanggapan penilaian ahli isi materi memperoleh presentase kevalidan dengan pencapaian 96,6% yang berarti kriteria sangat valid dan sangat

layak digunakan sebagai media penunjang dalam pembelajaran SKI karena telah sesuai dengan indikator-indikator materi yang disajikan untuk siswa kelas VII MTs pada semester ganjil.

- 2) Tanggapan penilaian ahli desain memperoleh presentase kevalidan dengan pencapaian 93,3% yang berarti kriteria sangat valid dan sangat layak digunakan sebagai media penunjang dalam pembelajaran SKI karena telah sesuai dengan pemilihan desain, gambar, warna, font dan teknik-teknik yang dijadikan objek dalam materi SKI siswa kelas VII MTs.
 - 3) Tanggapan penilaian ahli pembelajaran SKI memperoleh presentase kevalidan dengan pencapaian 100% yang berarti kriteria sangat valid dan sangat layak digunakan sebagai media penunjang dalam pembelajaran SKI karena telah memenuhi kriteria pembelajaran SKI kelas VII MTs.
 - 4) Tanggapan penilaian uji lapangan memperoleh presentase kevalidan dengan pencapaian 93,57% yang berarti kriteria sangat valid dan sangat layak digunakan sebagai media penunjang dalam pembelajaran SKI karena siswa merespon dengan adanya kemenarikan pada media scrapbook dan mampu membantu dalam peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari.
3. Efektivitas pada Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah dalam peningkatan motivasi belajar SKI kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari menghasilkan di antaranya sebagai berikut:

- a. Uji lapangan pada kelas VII B dengan jumlah siswa 28 orang ini memperoleh peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Scrapbook dengan jumlah rata-rata pre-test lebih rendah dibandingkan post-test, yaitu $65,57 < 89,64$ yang berarti terdapat perbedaan pada hasil belajar siswa. Perolehan hasil uji-t menggunakan perhitungan manual melalui tingkat kemaknaan 0,05 menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 5,02$ sedangkan $t_{tabel} = 1,70329$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan scrapbook. Kesimpulan hasil uji-t yaitu scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah dapat dinyatakan baik dan layak menjadi media penunjang yang digunakan pada mata pelajaran SKI kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari, karena memberikan adanya perbedaan hasil sebelum dan sesudah menggunakan media scrapbook.
- b. Efektivitas pada Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah terhadap motivasi belajar siswa diukur menggunakan angket motivasi belajar yang dilaksanakan pada tahap akhir pada uji lapangan. Perhitungan angket motivasi belajar siswa menghasilkan presentase sejumlah 94,41% dan dapat dinyatakan bahwa Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah mampu membantu dalam peningkatan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI.

C. Saran

Saran yang disampaikan adalah saran yang bertujuan untuk keperluan pemanfaatan produk dan saran pengembangan lanjutan. Berikut pemaparan terkait saran-saran yang diajukan:

1. Saran untuk Keperluan Pemanfaatan Produk

Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah disusun sebagai media penunjang pada pembelajaran SKI untuk siswa, maka hemdaknya media scrapbook ini dapat digunakan dan dimanfaatkan sedemikian baiknya dalam pembelajaran SKI kelas VII MTs.

2. Saran untuk Diseminasi Produk

Pengembangan Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah dalam tahap diseminasi dan distribusi produk apabila hendak diperbanya sebaiknya dilakukan perbaikan revisi terlebih dahulu.

3. Berdasarkan catatan hasil uji coba yang telah dilaksanakan, maka untuk mengembangkan dan mengoptimalkan pemanfaatan media scrapbook terdapat beberapa saran sebagai berikut:

- a. Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah telah mengalami beberapa kali revisi sesuai saran validator dan siswa. Kemudian untuk peningkatan kualitas scrapbook pembelajaran ini diharapkan dapat dikembangkan lebih baik dengan tujuan agar hasil dalam peningkatan motivasi belajar siswa yang dicapai lebih baik.
- b. Media pembelajaran scrapbook ini hanya terbatas pada materi Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah, oleh sebab itu perlu

diadakan perkembangan lebih lanjut terhadap materi-materi yang lain dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan tujuan agar guru dapat membantu proses pembelajaran siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aman. 2011. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Amiruddin, Zen. 2010. *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan-Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Damayanti, Maita dan Zuhdi, Ulhaq. 2017. *Pengaruh Media Scrapbook (Buku Tempel) terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Keragaman Adat di Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar*, JPGSD Vol 05 Nomor 03.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dzulhikmah, Umu. 2017. Skripsi: *“Pengembangan Media Pop-Up Book Menggunakan Pendekatan Saintifik untuk Siswa Kelas VII Pada Materi Segitiga”*. Malang: UMM.
- Emzir. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kustandi, Cecep dan Sutjipto, Bambang. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kochhar, S. K. 2008. *Teaching of History. Pembelajaran Sejarah*. Jakarta: Grasindo.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2014. *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Agama.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2016. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Tajwid Makarim*. Solo: Tiga Serangkai.
- Lampiran Permenag No. 912 Tahun 2013
- Miftahussiroyudin, Moh. Maret 2016. *“The Implementation of Scientific Approach Thriugh Discovery Learning Model on SKI MTs.” Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 10. no. 1.
- Mudjiono, Dimyati. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implemenasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Subana. 2005. *Statistika Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Umamah, Zuhrotun. *Hakekat dan Substansi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah*.
- Wikipedia. 2016. (27 Juni) <https://en.m.wikipedia.org/wiki/Scrapbooking> diakses pada 29 Oktober 2018 pukul 18:14 WIB

Lampiran 1: Bukti Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana No. 50, Telepon (0341) 552398, Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email: fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Fitri Hishniya Tsani
NIM : 15110005
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Siti Annijat Maimunnah, M.Pd
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Berpendekatan Saintifik dalam Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari

No	Tgl/Blm/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd
1.	16 Sep 2019	Draf Bab 1 - 3	
2.	20 Sep 2019	Draf Bab 4	
3.	24 Sep 2019	Draf Bab 4	
4.	26 Sep 2019	Draf Bab 5	
5.	03 Okto 2019	Draf Bab 1-5	
6.	07 Okto 2019	Draf Abstrak Ace	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19650403 199803 1002

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2034 /Un.03.1/TL.00.1/08/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

16 Agustus 2019

Kepada
Yth. Kepala MTs Al-Ma'arif 01 Singosari Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Fitri Hishniya Tsani
NIM : 15110005
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2019/2020
Judul Skripsi : Pengembangan Scrapbook Berpendekatan Saintifik dalam Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari
Lama Penelitian : Agustus 2019 sampai dengan September 2019
(2 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

Lampiran 3: Surat Bukti Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ALMAARIF SINGOSARI
SK Kemenkumham No. AHU-0003189.AH.01.04 Tahun 2015 – Jo Akta Notaris E. H. Widjaja, SH. No. 77 Tahun 1978
MADRASAH TSANAWIYAH ALMAARIF 01
TERAKREDITASI “ A ”
Jl. Masjid No. 33 Telp. (0341) 458355 Singosari Malang

NSM : 121235070115
NPSN : 20581318

Web : www.mtsalmaarif01-sgs.com
Email : informasi@mtsalmaarif01-sgs.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 153 / YPA / MTs.E.7 / IX / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **H. BASUKI, S.Pd.I**

NIP : **-**

Jabatan : Kepala Madrasah

Unit : Madrasah Tsanawiyah Almaarif 01 Singosari Malang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **FITRI HISNIYA TSANI**

NIM : **15110005**

Program Studi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

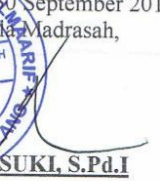
Telah melaksanakan Penelitian yang berjudul :

Pengembangan Scrapbook Berpendekatan Sainifik dalam Peningkatan Motivasi Belajar

Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VII MTs Almaarif 01 Singosari.

Mulai Bulan Agustus 2019 sampai dengan September 2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Singosari, 30 September 2019
Kepala Madrasah,


H. BASUKI, S.Pd.I

Lampiran 4: Lembar Validasi Ahli Materi

INSTRUMEN VALIDASI MATERI
PENGEMBANGAN *SCRAPBOOK* BERPENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN
SKI SISWA KELAS VII MTs ALMA'ARIF 01 SINGOSARI

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan materi dalam pengembangan *Scrapbook* berpendekatan saintifik dalam peningkatan motivasi belajar mata pelajaran SKI.

B. PETUNJUK

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon Bapak/Ibu meneliti media pembelajaran yang dikembangkan terlebih dahulu.
2. Instrumen ini berisi tentang kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan anda memberi tanda centang (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria dari pernyataan anda.
3. Gunakan indikator penilaian berikut sesuai dengan pedoman penilaian berikut:
4 = Sangat Sesuai
3 = Sesuai
2 = Kurang Sesuai
1 = Tidak Sesuai

Pendapat, kritik maupun saran Bapak/Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian pada media pembelajaran ini, saya ucapkan terima kasih.

C. IDENTITAS PENGUJI

Nama : M. Hafid Masru
NIP : 09671608 200312 1002
Instansi :
Pendidikan :
Alamat :

D. PENILAIAN

No.	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Materi yang terdapat pada <i>Scrapbook</i> sesuai dengan Kurikulum 2013.	✓			
2.	Materi yang terdapat dalam <i>Scrapbook</i> sudah mewakili materi pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pembelajaran SKI semester ganjil kelas VII MTs.	✓			
3.	Materi yang terdapat dalam <i>Scrapbook</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓			
4.	Materi dalam <i>Scrapbook</i> disajikan sesuai dengan pendekatan saintifik.	✓			
5.	Langkah-langkah pendekatan saintifik disajikan secara sistematis.	✓			
6.	Gaya bahasa yang digunakan dalam media <i>Scrapbook</i> ini sudah jelas dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.		✓		
7.	Isi materi yang disajikan dalam media pembelajaran dapat memotivasi belajar siswa.	✓			
8.	Isi materi yang dikemas dalam <i>Scrapbook</i> dapat membantu dan menambah pemahaman siswa.		✓		
9.	Media <i>Scrapbook</i> dapat menarik minat belajar siswa kelas VII MTs.	✓			
10.	Latihan soal yang disajikan sesuai dengan materi yang dibahas.	✓			
11.	Petunjuk pengerjaan soal jelas dan mudah dipahami oleh siswa.	✓			
12.	Soal yang disajikan mudah dipahami oleh siswa.	✓			
13.	Soal yang disajikan tepat dan benar sesuai tema " <i>Misi Dakwah Nabi Muhammad Saw di Makkah</i> ".	✓			
14.	Soal yang disajikan sesuai dengan kemampuan siswa.	✓			
15.	Soal yang disajikan dapat mengukur kemampuan konseptual siswa tentang " <i>Misi Dakwah Nabi Muhammad Saw di Makkah</i> ".	✓			

Kesimpulan secara umum tentang *Scrapbook* berpendekatan saintifik dalam peningkatan motivasi belajar SKI siswa kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari: (lingkari)

- a. Belum dapat digunakan
- b. Dapat digunakan dengan revisi
- ☒ c. Dapat digunakan tanpa revisi

E. Lembar Kritik dan Saran

Kritik dan saran untuk perbaikan media *Scrapbook* berpendekatan saintifik dalam peningkatan motivasi belajar SKI siswa kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari:

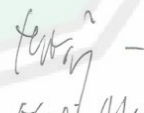
1. Kritik

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Saran

.....
.....
.....
.....
.....

Malang, 26 Agustus 2019


M. Karim Masruri

NIP.

Lampiran 5: Lembar Validasi Ahli Desain Media

INSTRUMEN VALIDASI DESAIN PRODUK PENGEMBANGAN *SCRAPBOOK* BERPENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN SKI SISWA KELAS VII MTs ALMA'ARIF 01 SINGOSARI

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan desain dalam pengembangan *Scrapbook* berpendekatan saintifik dalam peningkatan motivasi belajar mata pelajaran SKI.

B. PETUNJUK

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon Bapak/Ibu meneliti media pembelajaran yang dikembangkan terlebih dahulu.
2. Instrumen ini berisi tentang kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan anda memberi tanda centang (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria dari pernyataan anda.
3. Gunakan indikator penilaian berikut sesuai dengan pedoman penilaian berikut: -
4 = Sangat Sesuai
3 = Sesuai
2 = Kurang Sesuai
1 = Tidak Sesuai

Pendapat, kritik maupun saran Bapak/Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian pada media pembelajaran ini, saya ucapkan terima kasih.

C. IDENTITAS PENGUJI

Nama : VANNISA AVIANA MELINDA
NIP /NIDT : 19910919 20180201 2 143
Instansi : UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Pendidikan : S2 TEKNOLOGI PEMBELAJARAN
Alamat : OMA CAMPUS - DAY - MALANG

D. PENILAIAN

No.	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Desain pada halaman sampul depan Scrapbook ini sesuai dengan isi materi.		✓		
2.	Desain pada halaman menu sesuai dengan isi materi di dalamnya.	✓			
3.	Tampilan latar belakang media pembelajaran ini menarik dan sesuai dengan tema " <i>Misi Dakwah Nabi Muhammad Saw di Makkah</i> ".	✓			
4.	Ilustrasi gambar yang terdapat pada media pembelajaran sesuai dengan materi.	✓			
5.	Gambar-gambar pendukung yang terdapat pada media pembelajaran ini menarik belajar siswa.		✓		
6.	Jenis font pada media pembelajaran ini jelas dan sesuai dengan siswa kelas VII MTs.		✓		
7.	Ukuran font pada media pembelajaran tepat dan sesuai dengan siswa.	✓			
8.	Desain atau tampilan warna pada media pembelajaran tepat dengan siswa kelas VII MTs.	✓			
9.	Susunan isi media pembelajaran ini mudah dipahami siswa kelas VII MTs.	✓			
10.	Teknik-teknik <i>Scrapbook</i> yang digunakan tertata rapi.	✓			
11.	Teknik-teknik <i>Scrapbook</i> mudah dioperasikan.	✓			
12.	Teknik-teknik <i>Scrapbook</i> yang digunakan menarik dan tidak monoton.		✓		
13.	Media <i>Scrapbook</i> yang disajikan menarik.	✓			
14.	Petunjuk penggunaan media jelas dan mudah dimengerti.	✓			
15.	Media <i>Scrapbok</i> dapat memperlancar komunikasi siswa dalam belajar.	✓			

Kesimpulan secara umum tentang *Scrapbook* berpendekatan saintifik dalam peningkatan motivasi belajar SKI siswa kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari: (lingkari)

- Belum dapat digunakan
- ☒ Dapat digunakan dengan revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

E. Lembar Kritik dan Saran

Kritik dan saran untuk perbaikan media *Scrapbook* berpendekatan saintifik dalam peningkatan motivasi belajar SKI siswa kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari:

1. Kritik

- Font pada media ada beberapa yang kurang jelas (Mgeblur)

2. Saran

- Font lebih diperjelas

- Tambahan soal pretest di awal media scrapbook

Malang, 20 - 08 - 2019



Vannisa Ariana Melinda, M.Pd

NIDN : 190919201802012143

**CURRICULUM VITAE VALIDATOR AHLI DESAIN PRODUK
PENGEMBANGAN *SCRAPBOOK* BERPENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR
MATA PELAJARAN SKI SISWA KELAS VII MTs ALMA'ARIF 01
SINGOSARI**

Nama Lengkap :
NIP :
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 19 September 1991
Alamat Rumah :
Email : vannisamelinda19@uin-malang.ac.id

Riwayat Pendidikan Formal

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	INSTANSI PENDIDIKAN	TAHUN LULUS
1.	S1. Pendidikan Sejarah	Universitas Jember	2014
2.	S2. Teknologi Pembelajaran	Universitas Malang	2017
3.			

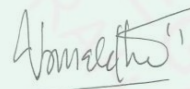
Riwayat Pengalaman Mengajar/Pelatihan

NO	LEMBAGA	JABATAN	TAHUN
1.	UIN MALIKI MALANG	DOSEN	2018
2.			
3.			
4.			

Karya Tulis

NO	LEMBAGA	JABATAN	TAHUN
1.			
2.			
3.			
4.			

Malang, 20-08-.....2019



Vannisa Aviana Melinda, MPd

NIP. 190919201802012143

Lampiran 6: Lembar Validasi Ahli Pembelajaran

INSTRUMEN VALIDASI PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN *SCRAPBOOK* BERPENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN
SKI SISWA KELAS VII MTs ALMA'ARIF 01 SINGOSARI

A. IDENTITAS PENGUJI

Nama : MIPTAHUL JANNAH, S.Ag. M.Pd
NIP : -
Instansi : MALANG, 1 JANUARI 1976
Pendidikan : JL. KERTANEGERA 135 RT. 04 / RW 03
Alamat : miftahuljannahdhan@yahoo.com SES

B. PETUNJUK

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon Bapak/Ibu meneliti media pembelajaran yang dikembangkan terlebih dahulu.
2. Instrumen ini berisi tentang kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan anda memberi tanda centang (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria dari pernyataan anda.
3. Gunakan indikator penilaian berikut sesuai dengan pedoman penilaian berikut:
4 = Sangat Sesuai
3 = Sesuai
2 = Kurang Sesuai
1 = Tidak Sesuai

Pendapat, kritik maupun saran Bapak/Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian pada media pembelajaran ini, saya ucapkan terima kasih.

C. PENILAIAN

No.	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Materi yang terdapat pada <i>Scrapbook</i> sesuai dengan Kurikulum 2013.	✓			
2.	Materi yang terdapat dalam <i>Scrapbook</i> sudah mewakili materi pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pembelajaran SKI semester ganjil kelas VII MTs.	✓			
3.	Materi yang terdapat dalam <i>Scrapbook</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓			
4.	Materi dalam <i>Scrapbook</i> disajikan sesuai dengan pendekatan saintifik.	✓			
5.	Langkah-langkah pendekatan saintifik disajikan secara sistematis.	✓			
6.	Gaya bahasa yang digunakan dalam media <i>Scrapbook</i> ini sudah jelas dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.	✓			
7.	Isi materi yang disajikan dalam media pembelajaran dapat memotivasi belajar siswa.	✓			
8.	Isi materi yang dikemas dalam <i>Scrapbook</i> dapat membantu dan menambah pemahaman siswa.	✓			
9.	Media <i>Scrapbook</i> dapat menarik minat belajar siswa kelas VII MTs.	✓			
10.	Latihan soal yang disajikan sesuai dengan materi yang dibahas.	✓			
11.	Petunjuk pengerjaan soal jelas dan mudah dipahami oleh siswa.	✓			
12.	Soal yang disajikan mudah dipahami oleh siswa.	✓			
13.	Soal yang disajikan tepat dan benar sesuai tema " <i>Misi Dakwah Nabi Muhammad Saw di Makkah</i> ".	✓			
14.	Soal yang disajikan sesuai dengan kemampuan siswa.	✓			
15.	Soal yang disajikan dapat mengukur kemampuan konseptual siswa tentang " <i>Misi Dakwah Nabi Muhammad Saw di Makkah</i> ".	✓			

Kesimpulan secara umum tentang *Scrapbook* berpendekatan saintifik dalam peningkatan motivasi belajar SKI siswa kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari: (lingkari)

- a. Belum dapat digunakan
- b. Dapat digunakan dengan revisi
- c. Dapat digunakan tanpa revisi

D. Lembar Kritik dan Saran

Kritik dan saran untuk perbaikan media *Scrapbook* berpendekatan saintifik dalam peningkatan motivasi belajar SKI siswa kelas VII MTs Alma'arif 01 Singosari:

1. Kritik

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Saran

- Bisa dibuat dengan biaya yang lebih murah.
.....
.....
.....

Malang, 2 September 2019

.....
MIFTAHUL JANIAH,
NIP.

CURRICULUM VITAE VALIDATOR AHLI MATERI
PENGEMBANGAN SCRAPBOOK BERPENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR
MATA PELAJARAN SKI SISWA KELAS VII MTs ALMA'ARIF 01
SINGOSARI

Nama Lengkap : MIFTAHUL JANNATH, S.Ag. M.Pd.
 NIP :
 Tempat/Tanggal Lahir : MALANG, 1 JANUARI 1976
 Alamat Rumah : Jl. KERTANEGERA 135 RI. 04/RW 03
 Email : miftahuljannahadnan@yahoo.com 505.

Riwayat Pendidikan Formal

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	INSTANSI PENDIDIKAN	TAHUN LULUS
1.	SMA	SMA ISLAM ALMAARIF SUR	1994
2.	SI FAK SYARI'AH	SI FAK SYARI'AH JAIN SUPEL SY	1998
3.	S2	S2 PEND. ISLAM UINLEMMA	2016

Riwayat Pengalaman Mengajar/Pelatihan

NO	LEMBAGA	JABATAN	TAHUN
1.	MTs ALMA'ARIF 01 SINGOSARI	GURU BERTAMBAH KEBUDAYAAN ISLAM	1999 - SEKARANG
2.			
3.			
4.			

Karya Tulis

NO	LEMBAGA	JABATAN	TAHUN
1.	MGMMP	PENULIS MODUL SKI	2008 Sekarang
2.			
3.			
4.			

Malang, 2 September 2019

NIP.

Lampiran 7: Instrumen Uji Coba Lapangan Siswa MTs Alma'arif 01 Singosari

INSTRUMEN VALIDASI PENGEMBANGAN *SCRAPBOOK*

BERPENDEKATAN SAINTIFIK

DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR

MATA PELAJARAN SKI

SISWA KELAS VII MTs ALMA'ARIF 01 SINGOSARI

A. IDENTITAS SISWA

Nama : Muhammad Aryo Fadhilah
 No. Absen/Kelas : VII B./15
 Sekolah : MTs 01 Singosari

B. PETUNJUK

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon Adik meneliti media pembelajaran yang dikembangkan terlebih dahulu.
2. Instrumen ini berisi tentang kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan Adik memberi tanda *check list* (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria dari pernyataan anda.
3. Gunakan indikator penilaian berikut sesuai dengan pedoman penilaian berikut:

SS = Sangat Setuju (4)

S = Setuju (3)

TS = Tidak Setuju (2)

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

Pendapat, kritik maupun saran Adik mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan. Atas kesediaan Adik memberikan penilaian pada media pembelajaran ini, saya ucapkan terima kasih.

C. PENILAIAN

No.	Pernyataan	Jawaban		
		SS	S	TS
1.	Media <i>Scrapbook</i> ini mudah digunakan sebagai media pembelajaran.	✓		
2.	Media <i>Scrapbook</i> dapat memudahkan saya dalam pemahaman materi.	✓		
3.	Saya dapat berinteraksi aktif dengan teman saya saat menggunakan media <i>Scrapbook</i> .	✓		
4.	Saya dapat menyimpulkan dengan mudah definisi, contoh, dan jawaban saat menggunakan media <i>Scrapbook</i> .	✓		
5.	Saya dapat mengoperasikan media <i>Scrapbook</i> yang disajikan dengan mudah.	✓		
6.	Media <i>Scrapbook</i> dapat meningkatkan kemauan saya untuk membaca.	✓		
7.	Saya merasa menikmati ketika belajar menggunakan media <i>Scrapbook</i> .	✓		
8.	Saya memahami materi yang disajikan dengan baik.	✓		
9.	Saya bisa mengikuti pembelajaran dengan baik ketika guru menggunakan media <i>Scrapbook</i> .	✓		
10.	Soal yang disajikan pada media mudah dipahami	✓		
11.	Saya bisa mengerjakan soal latihan dengan baik.	✓		
12.	Petunjuk penggunaan media <i>Scrapbook</i> jelas untuk dimengerti.	✓		
13.	Tampilan warna pada media <i>Scrapbook</i> ini menarik dan sesuai tema sejarah.	✓		
14.	Teknik-teknik <i>Scrapbook</i> yang digunakan pada media ini menarik dan tidak membosankan.	✓		
15.	Media <i>Scrapbook</i> ini dapat memberi semangat saya dalam belajar	✓		

Kritik:

Semoga semakin lancar purn belajarnya

Saran:

scrap book sangat mudah difahami

Lampiran 8: Angket Motivasi Belajar Siswa MTs Alma'arif 01 Singosari

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. Pengantar

Nama : M. Ridwan, d. Mulyadi
 No. Absen/Kelas : 10 / XI B
 Sekolah : MTs Alkautsar 01 Singosari

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah nama, nomor absen, kelas dan sekolah terlebih dahulu.
2. Isilah kolom dengan memberi tanda *check list* (✓).
3. Centanglah pada kolom dengan skor berikut ini:
 SS = Sangat Setuju (4)
 S = Setuju (3)
 TS = Tidak Setuju (2)
 STS = Sangat Tidak Setuju (1)
4. Satu soal hanya satu jawaban.
5. Semua pertanyaan berkaitan dengan *Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad Saw di Makkah* yang diterapkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

C. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang belajar SKI dengan menggunakan <i>Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad Saw di Makkah</i> .	✓			
2.	<i>Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad Saw di Makkah</i> ini membuat saya lebih senang membaca dalam pembelajaran SKI.	✓			
3.	<i>Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad Saw di Makkah</i> ini dapat menambah semangat saya belajar.	✓			
4.	Saya menjadi lebih mudah dalam belajar SKI dengan didampingi <i>Scrapbook Misi Dakwah</i>	✓			

	Nabi Muhammad Saw di Makkah.				
5.	Kemauan belajar saya meningkat setelah saya belajar SKI dengan menggunakan <i>Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad Saw di Makkah</i> .	✓			
6.	<i>Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad Saw di Makkah</i> yang digunakan dapat meningkatkan saya dalam memahami materi pelajaran SKI.	✓			
7.	<i>Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad Saw di Makkah</i> ini dapat membuat saya lebih aktif dalam belajar dan membaca tentang pelajaran SKI.	✓			
8.	Saya lebih semangat belajar SKI dengan <i>Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad Saw di Makkah</i> karena media ini disajikan dengan menarik.	✓			

Kritik:

~~Sangat Baik~~
 Saya lebih senang belajar menggunakan *Scrapbook*

Saran:

Allhamdulillah sudah baik atau boleh dikatakan
 Sangat baik cara membuat *Scrapbook*

Lampiran 9: Hasil Pre-Post Test Scrapbook Pembelajaran

No.	Nama Siswa	Nilai	
		Pre	Post
1.	Achmad Irfan S.	70	90
2.	Ahmad Hamid Ashshudri	60	95
3.	Ali Hanafi A.	70	90
4.	Elhaz Antasa Hugo Akbar	60	90
5.	M. David Prayoga	75	95
6.	M Zidan Al Musyafa	65	90
7.	Much. Rif'an Alfarisi	55	85
8.	Muh. Farhan	60	80
9.	Muhammad Arya Fatahillah	65	90
10.	Muhammad Ilham Nasrullsh	70	95
11.	M.Khamsunil Kamal	60	85
12.	Afina Fika Al Firdausi	65	80
1.3	Alfin Nadhiro	60	95
14.	Ana Antttania Alike	70	90
15.	Ananda Nurul Aini	60	95
16.	Diza Rahma Elista	65	90
17.	Felisha Choirotul Lutfiyah	70	90
18.	Hairah Putri Nabilah	65	80
19.	Hawa Syahirah Thifal	65	85
20.	Lailatul Maghfiroh	75	90
21.	Maulida Nur Hanifsh	70	90
22.	Nafilatur Rista	60	95
23.	Nihla Faza	60	95
24.	Noorizka Ayu Maulidia	75	90
25.	Qurrotul A'yun	70	95
26.	Ratu Alina Larasati	60	85
27.	Voni Marshella Yanuar M	65	90
28.	Yulaida Dewi Firdausi	70	90
Jumlah		1835	2510
Rata-rata		65,53	89,64

Lampiran 10: Hasil Perhitungan Uji T Pre-Post Test

No	Nama Siswa	Pre	Post	(x ₂ -x ₁)	d ²
1.	Achmad Irfan S.	70	90	20	400
2.	Ahmad Hamid Ashshudri	60	95	35	1225
3.	Ali Hanafi A.	70	90	20	400
4.	Elhaz Antasa Hugo Akbar	60	90	30	900
5.	M.David Prayoga	75	95	20	400
6.	M Zidan Al Musyafa	65	90	25	625
7.	Much. Rif'an Alfarisi	55	85	30	900
8.	Muh. Farhan	60	80	20	400
9.	Muhammad Arya Fatahillah	65	90	25	625
10.	Muhammad Ilham Nasrullsh	70	95	25	625
11.	M.Khamsunil Kamal	60	85	25	625
12.	Afina Fika Al Firdausi	65	80	15	225
13.	Alfin Nadhiro	60	95	35	1225
14.	Ana Anattania Alika	70	90	20	400
15.	Ananda Nurul Aini	60	95	35	1225
16.	Diza Rahma Elista	65	90	25	625
17.	Felisha Choirotul Lutfiyah	70	90	20	400
18.	Hairah Putri Nabilah	65	80	15	225
19.	Hawa Syahirah Thifal	65	85	20	400
20.	Lailatul Maghfiroh	75	90	15	225
21.	Maulida Nur Hanifsh	70	90	20	400
22.	Nafilatur Rista	60	95	35	1225
23.	Nihla Faza	60	95	35	1225
24.	Noorizka Ayu Maulidia	75	90	15	225
25.	Qurrotul A'yun	70	95	25	625
26.	Ratu Alina Larasati	60	85	25	625
27.	Voni Marshella Yanuar M	65	90	25	625
28.	Yulaida Dewi Firdausi	70	90	20	400
Jumlah		1835	2510	675	17425
Rata-rata		65,53	89,64	24,10	622,32

Lampiran 11: Hasil Uji Coba Lapangan Siswa Kelas Kecil

Nama Siswa	Komponen Penilaian															$\sum x$	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
Ahmad Hamid A	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	56	93,3
M Zidan Al Musyafa	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57	95
Muhammad Ilham N.	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55	91,6
Ana Antttania Alika	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	56	93,3
Lailatul Maghfiroh	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	56	93,3
Nafilatur Rista	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	55	91,6
Ratu Alina Larasati	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	56	93,3
Jumlah	25	25	26	25	24	25	28	27	28	27	22	27	26	28	28		
%	89,2	89,2	92,8	89,2	85,7	89,2	100	96,4	100	96,4	78,5	96,4	92,8	100	100		

Lampiran 12: Hasil Uji Lapangan Siswa Kelas Besar

Nama Siswa	Komponen Penilaian															$\sum X$	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
Achmad Irfan S.	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	51	85
Ahmad Hamid Ashshudri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100
Ali Hanafi A.	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	51	85
Elhaz Antasa Hugo A	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	52	86,6
M.David Prayoga	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	53	88,3
M Zidan Al Musyafa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59	98,3
Much. Rif'an Alfarisi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100
Muh. Farhan	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	56	93,3
Muhammad Arya F.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100
Muhammad Ilham N.	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	57	95
M.Khamsunil Kamal	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56	93,3
Afina Fika A.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100
Alfin Nadhiro	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100
Ana Antttania Alike	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58	96,6
Ananda Nurul Aini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100
Diza Rahma Elista	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	52	86,6
Felisha Choirotul L	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	56	93,3
Hairah Putri Nabilah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59	98,3

Hawa Syahirah Thifal	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	51	85
Lailatul Maghfiroh	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57	95
Maulida Nur Hanifsh	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	56	93,3
Nafilatur Rista	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58	96,6
Nihla Faza	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	53	88,3
Noorizka Ayu Maulidia	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58	96,6
Qurrotul A'yun	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	57	95
Ratu Alina Larasati	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	57	95
Voni Marshella Yanuar	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	54	90
Yulaida Dewi Firdausi	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	51	85
Jumlah	108	104	100	99	104	105	109	102	103	103	97	110	108	111	109		
%	96,4	92,8	89,2	88,3	92,8	93,7	97,3	91,0	91,9	91,9	86,6	98,2	96,4	99,1	97,3		

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

[illegible]

Nafilatur Rista	4	4	3	4	3	4	4	4	30	32
Nihla Faza	4	4	4	3	4	4	3	4	30	32
Noorizka Ayu Maulidia	4	4	4	4	4	3	4	4	31	32
Qurrotul A'yun	4	4	4	4	4	3	4	4	31	32
Ratu Alina Larasati	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32
Voni Marshella Yanuar M	4	4	3	4	3	3	3	4	28	32
Yulaida Dewi Firdausi	4	4	3	3	3	3	3	4	27	32
$\sum x$	111	106	106	106	101	104	100	112		
$\sum xi$	112	112	112	112	112	112	112	112		
%	99,1	94,64	94,64	94,64	90,17	92, 85	89,28	100		

Lampiran 14: Dokumentasi Penelitian







Bersama Guru Kelas Mata Pelajaran SKI MTs Alma'arif 01 Singosari



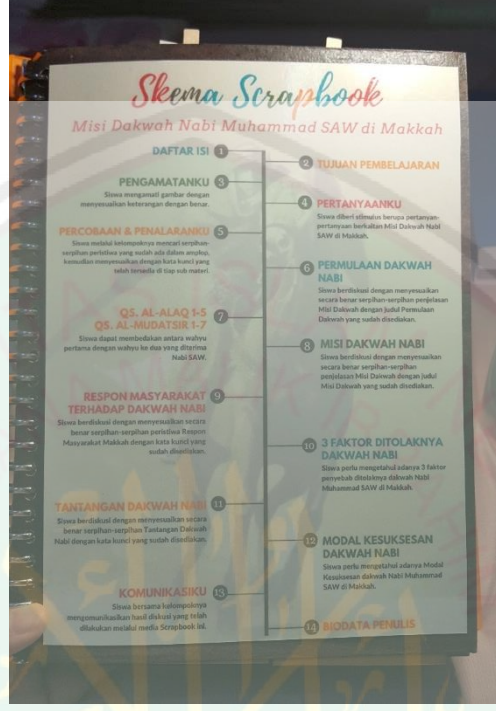
Bersama siswa kelas VII B MTs Alma'arif 01 Singosari

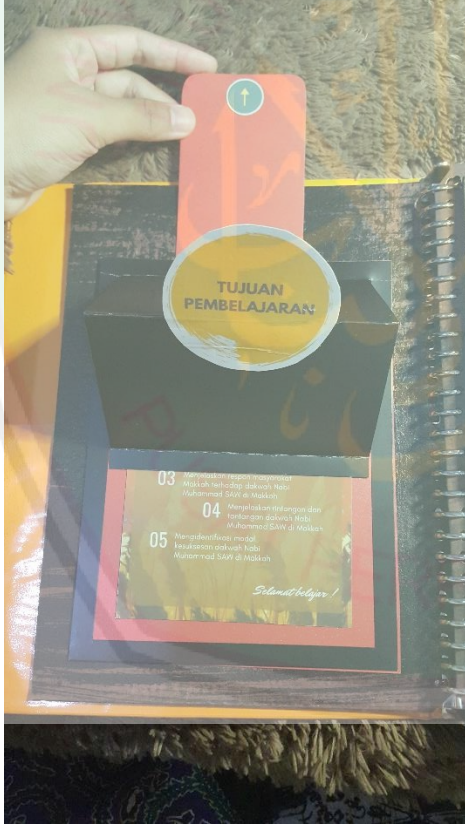
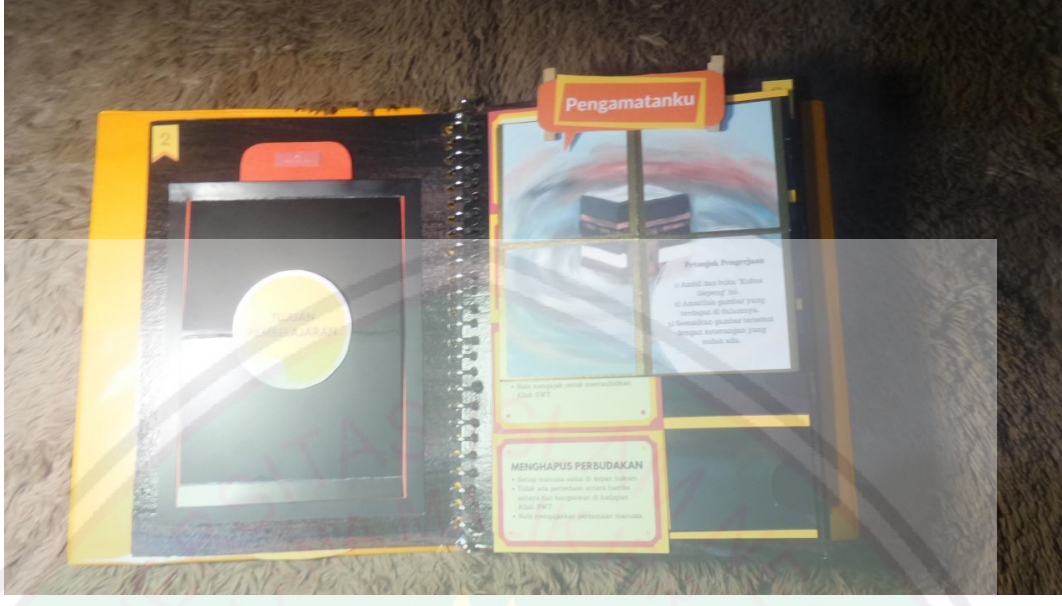


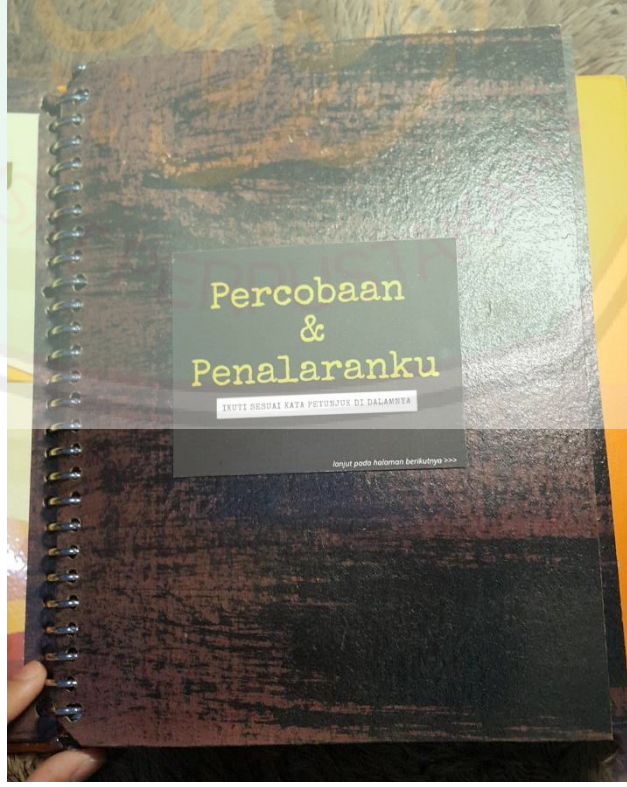
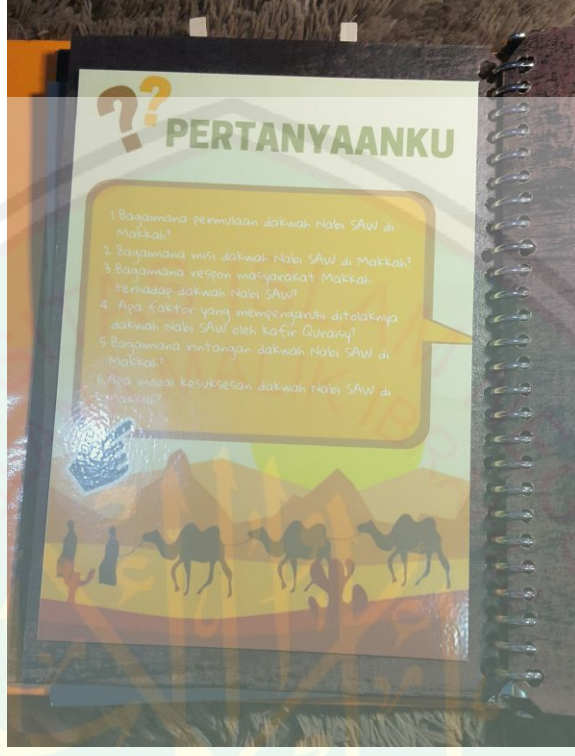
Bersama Guru MTs Alma'arif 01 Singosari

Lampiran 15: Scrapbook Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah





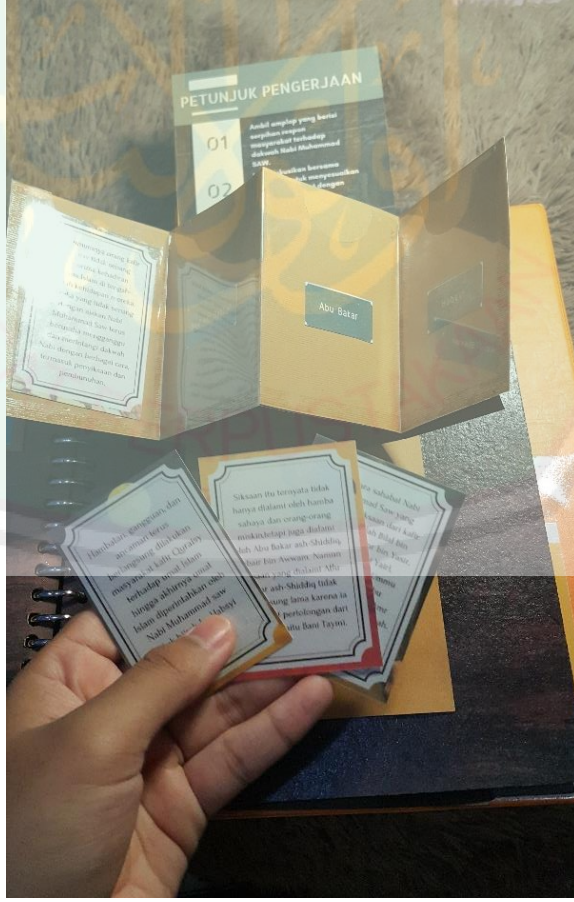
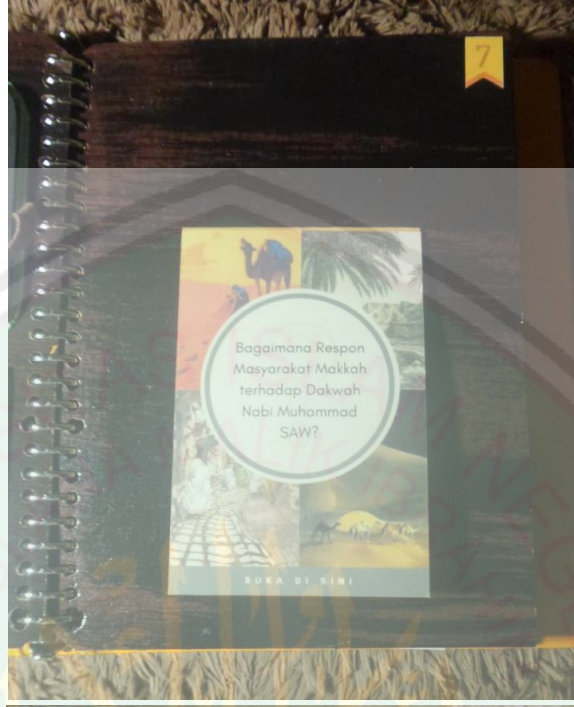




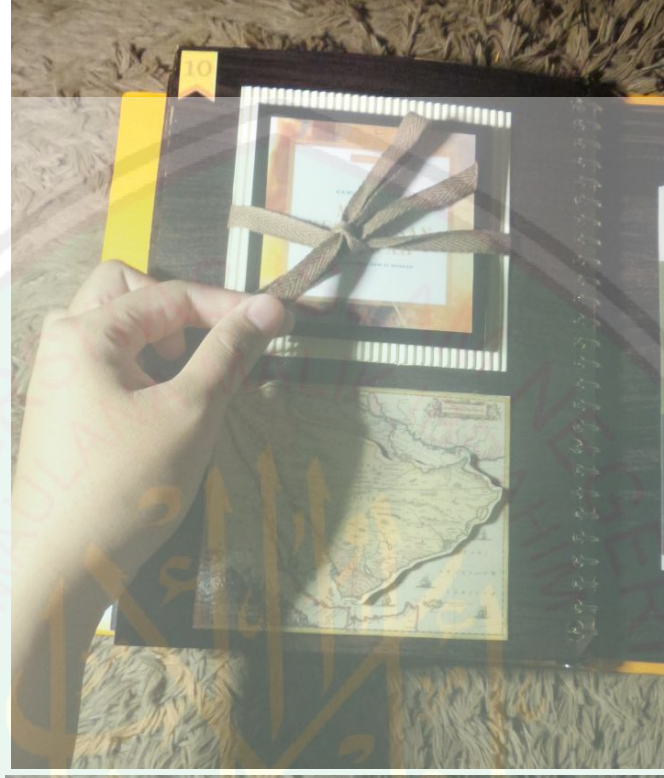
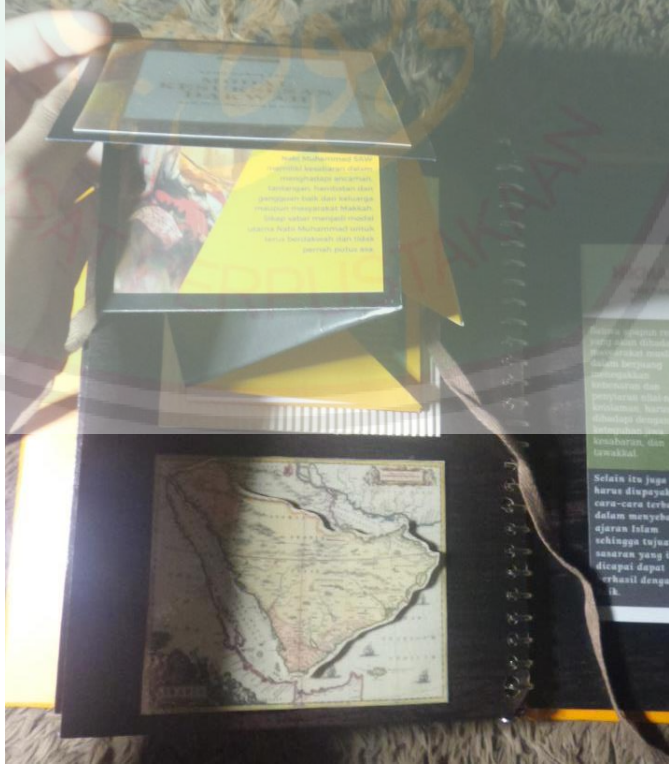


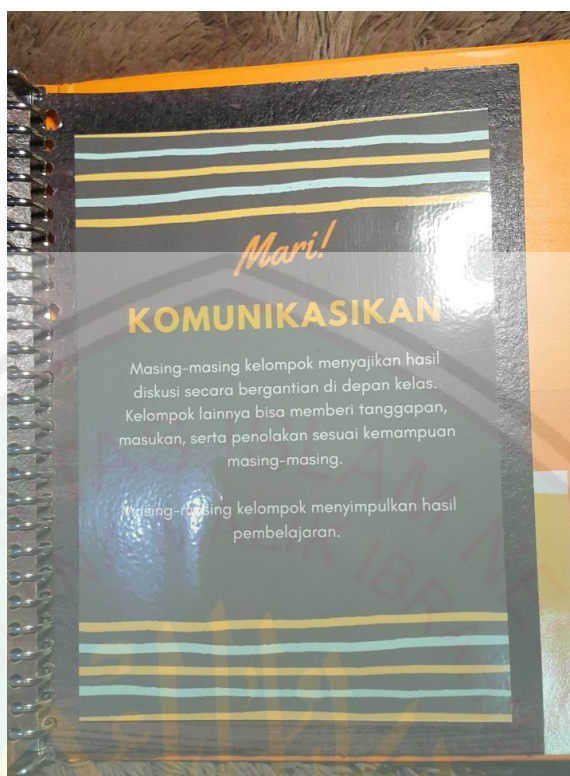












fhishniya tsani

Tutorial Pembuatan Scrapbook SKI (PART 1)

<https://youtu.be/lqZwO2LCxI0>

Tutorial Penggunaan Scrapbook SKI (PART 2)

<https://youtu.be/yHnvBRMzcfY>



Lampiran 16: Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Fitri Hishniya Tsani

NIM : 15110005

Tempat Tanggal Lahir : Malang, 16 Februari 1997

Fakultas/Jurusan : FITK/PAI

Tahun Masuk : 2015

Alamat : Jl. Kramat 72 Singosari Malang

No. Telepon : 082334697552

Email : fhishni.tsani@gmail.com

Nama Orang Tua : 1) Sujono Adi Lestari
2) Lilik Choiriyyah

Riwayat Pendidikan : 1) MI Alma'arif 02 Singosari (2003-2009)
3) MTs Alma'arif 01 Singosari (2009-2012)
4) MA Alma'arif Singosari (2012-2015)
5) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2015-2019)